

PENYIMPANGAN MAKSIM KERJASAMA
DALAM FILM *HORS DE PRIX* KARYA PIERRE SALVADORI

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Yulaima Desiastuti
14204241027

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018



KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN
TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 55083, 548207 pesawat 236, Fax (0274) 548207

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN
UJIAN TUGAS AKHIR

FRM/FBS/18-01

10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Rohali, M. Hum.

NIP. : 19650808 199303 1 014

Sebagai pembimbing.

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Yulaima Desiastuti

NIM : 14204241027

Judul TA : PENYIMPANGAN MAKSIM KERJASAMA DALAM FILM
HORS DE PRIX KARYA PIERRE SALVADORI

Sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 September 2018

Pembimbing.

Drs. Rohali, M. Hum.

19650808 199303 1 014

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Penyimpangan Maksim Kerjasama dalam Film Hors de Prix Karya Pierre Salvadori* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 14 September 2018 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Rohali, M. Hum.	Ketua Penguji		<u>20 September 2018</u>
Dra. Siti Sumiyati, M. Pd.	Sekretaris		<u>20 September 2018</u>
Dr. Roswita Lumban Tobing, M. Hum.	Penguji Utama		<u>19 September 2018</u>



Yogyakarta,²¹..... September 2018

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan,
Dekan Dr. Endang Nurhayati, M.Hum.

NIP. 195712311983032004

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Yulaima Desiastuti
NIM : 14204241027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Skripsi : PENYIMPANGAN MAKSIM KERJASAMA DALAM
FILM *HORS DE PRIX* KARYA PIERRE SALVADORI

menyatakan bahwa karya ini adalah hasil dari pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Yogyakarta, 4 September 2018

Penulis,



Yulaima Desiastuti

NIM. 14204241027

MOTTO

**SELAMA APAPUN YANG KAU LAKUKAN SESUAI DENGAN NORMA,
AGAMA, DAN TIDAK MERUGIKAN ORANG LAIN, LAKUKANLAH!**

CINTAI DIRIMU SENDIRI!

**JANGAN DENGARKAN OCEHAN-OCEHAN ORANG YANG TIDAK
MEMBUATMU MAJU DAN BERUBAH KE ARAH YANG LEBIH BAIK!**

~ quelqu'un qui m'a dit~

PERSEMBAHAN

Kerja keras ini saya persembahkan untuk ibu dan bapak serta keluarga saya. Je vous aime bien.

Untuk diriku sendiri,

selamat Ima, kau telah mengatasi rasa malasmu dan menghasilkan karya yang luar biasa ini. Terima kasih atas kerja kerasmu selama ini 😊

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, serta Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, yang telah memberikan kemudahan serta fasilitas kepada penulis guna menyelesaikan skripsi ini.

Rasa hormat dan ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Bapak Drs. Rohali, M. Hum. selaku pembimbing tugas akhir yang telah berkenan meluangkan waktu, memberikan ilmu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian tugas akhir ini. Tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada dosen-dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis tercinta yang telah mendidik, mengajar, dan memberi ilmu kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan perkuliahannya. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada keluarga, sahabat-sahabat, kekasih, teman-teman angkatan 2014 Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, frida, dhila, cabe, bunda, willy, egik, cicik, pungki, pamela, ciska, atik, ai, tini dan yang lainnya, admin jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, serta teman-teman kompleks yang telah mendukung dan menguatkan penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berkontribusi dalam mengembangkan disiplin keilmuan yang sejenis, khususnya bahasa Prancis.

Yogyakarta, 4 September 2018

Penulis



Yulaima Desiastuti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR ADEGAN	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
EXTRAIT.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Masalah.....	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Batasan Istilah	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pragmatik	12
B. Maksim Kerjasama.....	13
1. Maksim Kuantitas (<i>La Maxime de Quantité</i>).....	16
2. Maksim Kualitas (<i>La Maxime de Qualité</i>).....	19
3. Maksim Hubungan/Relevansi (<i>La Maxime de Relation</i>).....	24

4. Maksim Pelaksanaan/Cara (<i>La Maxime de Manière</i>)	28
C. Komponen Tutur	31
1. <i>Participant</i> (Penutur dan Mitra tutur)	32
2. <i>Acte</i> (Bentuk dan Isi Ujaran).....	33
3. <i>Raison</i> (Tujuan Tutur)	33
4. <i>Locale</i> (Tempat dan Situasi)	33
5. <i>Agent</i> (Alat yang Digunakan).....	33
6. <i>Norme</i> (Norma-Norma).....	34
7. <i>Ton ou Type</i> (Nada, Intonasi, dan Jenis bentuk Ujaran)	34
D. Film <i>Hors de Prix</i>	35
E. Penelitian yang Relevan.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Data dan Sumber Data	40
C. Subjek dan Objek Penelitian	41
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Metode dan Teknik Analisis Data.....	46
F. Instrumen Penelitian.....	49
G. Validitas	49
H. Reliabilitas	50

BAB IV JENIS DAN MAKSUD PENYIMPANGAN MAKSIM KERJASAMA

A. Penyimpangan Maksim Kuantitas.....	52
1. P. M. Kuantitas Dengan Maksud Membanggakan diri	53
2. P. M. Kuantitas Dengan Maksud Ekspresi diri	55
3. P. M. Kuantitas Dengan Maksud Menyampaikan Permintaan/ Permohonan	56
4. P. M. Kuantitas Dengan Maksud Mencairkan Suasana	58
5. P. M. Kuantitas Dengan Maksud Memperjelas Informasi	60
6. P. M. Kuantitas Dengan Maksud Menutupi Suatu Hal/ Informasi	62
B. Penyimpangan Maksim Kualitas.....	64
1. P. M. Kualitas Dengan Maksud Ekspresi Diri	64
2. P. M. Kualitas Dengan Maksud Memperjelas Informasi	66
3. P. M. Kualitas Dengan Maksud Menutupi Suatu Hal/nformasi	68
4. P. M. Kualitas Dengan Maksud Humor	70
5. P. M. Kualitas Dengan Maksud Mengejek	72
6. P. M. Kualitas Dengan Maksud Mengalihkan Pembicaraan	73
7. P. M. Kualitas Dengan Maksud Menghaluskan Maksud	75
C. Penyimpangan Maksim Hubungan/Relevansi	77
1. P. M. Hubungan Dengan Maksud Ekspresi Diri.....	78
2. P. M. Hubungan Dengan Maksud Menyampaikan Permintaan/ Permohonan	79
3. P. M. Hubungan Dengan Maksud Menolak Permintaan.....	81
4. P. M. Hubungan Dengan Maksud Mencairkan Suasana.....	83
5. P. M. Hubungan Dengan Maksud Memperjelas Informasi	85

6. P. M. Hubungan Dengan Maksud Menutupi Suatu Hal/Informasi	87
7. P. M. Hubungan Dengan Maksud Humor.....	88
8. P. M. Hubungan Dengan Maksud Mengalihkan Pembicaraan	90
9. P. M. Hubungan Dengan Maksud Menerima Penawaran/ Permintaan	92
10. P. M. Hubungan Dengan Maksud Berperilaku Sopan	94
D. Penyimpangan Maksim Pelaksanaan/Cara	96
1. P. M. Cara Dengan Maksud Ekspresi Diri	97
2. P. M. Cara Dengan Maksud Menyampaikan Permintaan/ Permohonan	99
3. P. M. Cara Dengan Maksud Menolak Permintaan.....	100
4. P. M. Cara Dengan Maksud Memperjelas Informasi.....	103
5. P. M. Cara Dengan Maksud Menutupi Suatu Hal/Informasi	105
6. P. M. Cara Dengan Maksud Humor.....	106
7. P. M. Cara Dengan Maksud Mengejek	108
8. P. M. Cara Dengan Maksud Mengalihkan Pembicaraan	110
9. P. M. Cara Dengan Maksud Menghaluskan Maksud.....	112
10. P. M. Cara Dengan Maksud Berperilaku Sopan	114
11. P. M. Cara Dengan Maksud Memuji	116

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	119
B. Saran	120
C. Implikasi ke dalam Pengajaran Bahasa Prancis	121

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR ADEGAN

	Halaman
Gambar 1: Adegan ketika Jacques sedang berbincang dengan Irène	4
Gambar 2: Adegan ketika Irène menutupi perselingkuhannya dari Jacques	6
Gambar 3: Adegan ketika Irène dan Jean membicarakan Jacques	35
Gambar 4: Adegan ketika Le Client bangga dapat memiliki rokok yang mahal	53
Gambar 5: Adegan ketika Irène sedang membicarakan keinginannya pergi ke Pulau Maldive	55
Gambar 6: Adegan ketika Jean menemui Irène dan meminta maaf	57
Gambar 7: Adegan ketika Jean dan Madeleine ketika makan malam	59
Gambar 8: Adegan ketika Irène membicarakan pacar barunya	60
Gambar 9: Adegan ketika Irène dan Agnès berbincang di pesta	62
Gambar 10: Adegan ketika Madeleine tidak menyukai tatapan mata Jean kepada Irène	65
Gambar 11: Adegan ketika Jean mengaku memiliki rokok mahal dari Cuba	67
Gambar 12: Adegan ketika Irène berbohong kepada François tentang Jean	69
Gambar 13: Adegan ketika Jean menjawab dengan candaan pada pertanyaan Irène	70
Gambar 14: Adegan ketika Irène mengejek Jean	72
Gambar 15: Adegan ketika Jean ingin bersama dengan Irène dan memintanya makan bersama	74
Gambar 16: Adegan ketika Madeleine dan Jean berbincang di ruang tunggu	76
Gambar 17: Adegan ketika Irène kesal kepada Jean	78
Gambar 18: Adegan ketika Jean meminta maaf kepada Irène	80
Gambar 19: Adegan ketika Le Réceptionniste 1 menolak permintaan Jean untuk melamar pekerjaan	82
Gambar 20: Adegan ketika Jean merasa sedih dengan rencana kepergian Irène	84
Gambar 21: Adegan ketika Irène dan Jean membicarakan hubungan mereka ...	85
Gambar 22: Adegan ketika Jean khawatir tentang biaya makan malam	87
Gambar 23: Adegan ketika Gilles menjawab dengan candaan saat Irène sedang bercerita	89
Gambar 24: Adegan ketika Irène tidak ingin mendengar celotehan Jean	91
Gambar 25: Adegan ketika Jean menerima permintaan Madeleine untuk berpisah	93
Gambar 26: Adegan ketika Irène meminta maaf kepada Jacques	95
Gambar 27: Adegan ketika Le Client kecewa dengan Jean	97
Gambar 28: Adegan ketika Irène meminta tolong kepada Jean	99
Gambar 29: Adegan ketika Jean menolak permintaan Madeleine dan pergi meninggalkannya	101

Gambar 30: Adegan ketika Irène dan Jean membicarakan hubungan mereka ..	103
Gambar 31: Adegan ketika Jean dan Irène berbincang di toilet	105
Gambar 32: Adegan ketika Jean menjawab dengan candaan saat Irène bercerita.....	107
Gambar 33: Adegan ketika Madeleine mengejek tubuh Jean.....	109
Gambar 34: Adegan ketika Jean dan Madeleine makan malam bersama	110
Gambar 35: Adegan ketika Jacques berbincang dengan Irène.....	113
Gambar 36: Adegan ketika Jean senang dapat mengenal Irène.....	115
Gambar 37: Adegan ketika Irène memuji Jean	116

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Data Penyimpangan Maksim Kerjasama	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Tabel Data Penyimpangan dalam Film <i>Hors de Prix</i> Karya Pierre Salvadori	125
Lampiran 2: Résumé	173
Lampiran 3: Naskah Film <i>Hors de Prix</i> Karya Pierre Salvadori	184

**PENYIMPANGAN MAKSIM KERJASAMA
DALAM FILM *HORS DE PRIX* KARYA PIERRE SALVADORI**

**Oleh: Yulaima Desiastuti
NIM. 14204241027**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis penyimpangan dan maksud penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film *Hors de Prix* karya Pierre Salvadori. Subjek penelitian ini adalah semua tuturan yang berupa kata, frasa, dan kalimat yang dituturkan oleh tokoh dalam film *Hors de Prix* karya Pierre Salvadori. Objek dalam penelitian ini adalah penyimpangan maksim kerjasama yang terdapat dalam film *Hors de Prix* karya Pierre Salvadori. Data dalam penelitian ini adalah semua tuturan yang mengandung penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh tokoh dalam film *Hors de Prix* karya Pierre Salvadori.

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik dasar simak bebas libat cakap (SBLC) dan dilanjutkan dengan teknik catat. Untuk menganalisis data digunakan metode padan pragmatis dan padan referensial dengan teknik dasar teknik pilah unsur penentu (PUP) dengan daya yang berasal dari pengetahuan peneliti. Komponen tutur PARLANT digunakan untuk menemukan dan menganalisis konteks. Selanjutnya, teknik lanjutan yang digunakan adalah Hubung Banding Menyamakan (HBS). Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas pragmatis. Reliabilitas penelitian ini menggunakan reliabilitas *intra-reter* dan *expert judgement*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) jenis penyimpangan maksim kerjasama meliputi; penyimpangan maksim kuantitas, penyimpangan maksim kualitas, penyimpangan maksim hubungan, dan penyimpangan maksim cara. Maksim kualitas memiliki jumlah penyimpangan yang paling banyak; 2) maksud penyimpangan yang ditemukan dapat di klasifikasikan menjadi, membanggakan diri sendiri, ekspresi diri, menyampaikan permintaan/permohonan, menolak permintaan, mencairkan suasana, memperjelas informasi, menutupi suatu hal/informasi, humor, mengejek, mengalihkan pembicaraan, menghaluskan maksud, menerima penawaran/permintaan, berperilaku sopan, dan memuji.

Kata kunci : maksim kerjasama, penyimpangan, jenis, maksud

LA VIOLATION DES MAXIMES DE COOPÉRATION DANS LE FILM HORS DE PRIX PAR PIERRE SALVADORI

**Par: Yulaima Desiastuti
NIM. 14204241027**

EXTRAIT

Cette étude a pour but de décrire les types de violation et le but des maximes de coopération qui sont faits par les personnages dans le film Hors de Prix par Pierre Salvadori. Le sujet de cette étude est tous les actes de langage produits par les personnages dans le film Hors de Prix par Pierre Salvadori. L'objet de cette étude est la violation des maximes de coopération dans le film Hors de Prix par Pierre Salvadori. Les données sont tous les paroles contenant la violation des maximes de coopération qui sont produits par les personnages dans le film Hors de Prix par Pierre Salvadori.

Nous utilisons la méthode de lecture attentive (SBLC) et la technique de notation pour recueillir des données. Alors, nous avons classifié tous les données selon les types de violations et des buts des maximes de coopération. D'abord nous analysons tous les problèmes par la méthode d'identité pragmatique et d'identité référente. Nous utilisons la technique de PUP qui est traité comme la technique de principe. La composante de parole PARLANT d'Hymes est utilisée pour trouver et analyser le contexte d'une communication. Ensuite nous utilisons la technique HBS comme la technique de suite. Comme la validité, nous utilisons la validité pragmatique. Pour obtenir la fiabilité des données nous utilisons de technique *d'intra-rater et d'expert judgement*.

Les résultats de cette étude montrent que: 1) les types de violations sont classés; la violation de maxime quantité, de qualité, de relation, et de manière. La maxime de qualité a la plus nombreuse de violations; 2) les buts des violations peuvent être en 14. À savoir s'enorgueillir, s'exprimer, présenter la demande, rejeter la demande, dégeler l'atmosphère, clarifier l'information, couvrir la chose ou l'information, avoir l'humour, se moquer, changer de sujet, adoucir l'intention, recevoir une demande, se montrer poliment, et louer.

Mots clés : des maximes de coopérations, la violation, les types, les buts

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan batasan istilah. Adapun uraian secara rinci dipaparkan seperti berikut.

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sepanjang hidupnya selalu melakukan komunikasi dengan manusia yang lain untuk menyampaikan gagasan, ide, isi pikiran maupun perasaannya. Untuk dapat menyampaikan semua hal tersebut dibutuhkan sarana utama yaitu bahasa. Saat ini, peran penting bahasa disadari oleh manusia sebagai kebutuhan utama dalam kehidupan sosial. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tahun 2016 disebutkan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri.

Dalam berkomunikasi, manusia harus mematuhi prinsip kerjasama supaya tidak terjadi penyimpangan informasi dan komunikasi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan konteks, mudah dipahami, jelas, padat, dan ringkas. Selain itu, tuturan juga selalu relevan dengan persoalan (*straight forward*). Dalam prinsip kerjasama terdapat maksim kerjasama yang merupakan salah satu kaidah atau aturan dalam berbahasa. Setiap tuturan yang dituturkan harus mematuhi maksim kerjasama. Terdapat empat maksim yang ada dalam prinsip kerjasama,

yaitu maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi atau hubungan, dan maksim pelaksanaan atau cara.

Suatu komunikasi dapat dikatakan berhasil bukanlah pada saat mitra wicara mengetahui makna linguistik tuturan penutur, namun pada saat mitra wicara dapat menangkap maksud sebenarnya yang dituturkan oleh si penutur kepadanya (mitra wicara). (Sperber dan Wilson dalam F.X. Nadar, 2009 : 26). Sehingga diperlukannya kerjasama antara penutur dan mitra wicara.

Bentuk-bentuk komunikasi dapat ditemui tidak hanya dalam kehidupan sehari-hari, namun dapat ditemui pula dalam film, seperti dalam film *Hors de Prix* karya Pierre Salvadori. Film merupakan salah satu media komunikasi yang menarik untuk diteliti, karena terdapat banyak percakapan dan tuturan yang dilakukan oleh para tokoh. Dalam film tersebut terdapat jenis-jenis penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam percakapannya.

Namun dalam percakapan dan tuturan yang terjadi dalam film, adakalanya mitra wicara tidak maksimal dalam menangkap informasi sehingga menyebabkan kesalahan makna tuturan. Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak dapat berjalan dengan lancar. Sehingga memiliki pengaruh dan dampak negatif terhadap mitra wicara. Hal ini yang menarik peneliti untuk meneliti tentang penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film melalui percakapan atau tuturan yang diucapkan.

Dipilihnya film *Hors de Prix* karya Pierre Salvadori sebagai sumber data penelitian, dikarenakan dalam film ini ditemukan percakapan yang menyimpang dari maksim kerjasama yang telah dijelaskan di atas. Setiap penyimpangan yang

dilakukan oleh para tokoh atau penutur memiliki maksud tertentu yang ingin disampaikan kepada mitra wicara. Maksud penyimpangan yang dilakukan dapat memiliki beberapa makna yang mengakibatkan mitra wicara tidak maksimal dalam menangkap informasi. Hal tersebut yang menarik peneliti untuk mengetahui lebih jauh makna sebenarnya yang ingin disampaikan oleh para pemain dalam film tersebut. Selain itu, film ini pernah diteliti sebelumnya oleh Indah Apriyanti Kusumaningsih dengan judul Tindak Tutur Ilokusi dalam film *Hors de Prix* karya Pierre Salvadori tahun 2016.

Film *Hors de Prix* karya Pierre Salvadori menunjukkan sisi lain dari kehidupan beberapa kalangan yang tidak puas dengan upah yang diterima dari pekerjaan yang baik untuk membeli barang-barang mewah. Terdapat pula orang-orang yang menginginkan cara yang *instant* untuk memperoleh semua yang diinginkan. Sehingga mereka rela menjual tubuhnya untuk para lelaki kaya yang tidak memiliki pasangan dan mengurus hartanya.

Dalam film tersebut juga diceritakan bahwa pekerjaan menjadi wanita simpanan atau wanita tuna-susila merupakan pekerjaan yang umum dijumpai dalam kehidupan orang Prancis. Hal ini dibuktikan dalam film ketika terdapat pesta, para konglomerat membawa satu wanita simpanan atau wanita tuna-susila dan para konglomerat ini sering berganti-ganti ‘wanita’ di setiap wilayah. Film ini berbeda dengan film Prancis lainnya karena tidak terlalu memperlihatkan keadaan kota-kota di Prancis yang terkenal dengan kecantikannya. Latar tempat dalam film tersebut hanya berfokus pada Hotel Biarritz, karena pada tahun 2006 hotel tersebut merupakan hotel yang paling terkenal di Prancis.

Film *Hors de Prix* karya Pierre Salvadori merupakan film komedi satir Prancis yang menceritakan kisah cinta antara seorang pelayan hotel dan seorang tuna-susila atau pelacur di sebuah hotel tempat pria tersebut bekerja. Film ini berdurasi 1 jam 46 menit dengan aktor dan aktris yang bermain yaitu Audrey Tautou dan Gad Elmaleh. Film ini pernah dinominasikan dalam ajang penghargaan bergengsi seperti *Golden Trailer Awards* pada tahun 2008 dan pernah memenangkan *NRJ Ciné Awards* pada tahun 2007.

Dalam film *Hors de Prix*, setiap tokoh yang melakukan penyimpangan maksim kerjasama memiliki maksud yang ingin disampaikan kepada mitra wicaranya. Salah satu contoh penyimpangan yang dimaksud maksim kerjasama (maksim relevansi/hubungan) dalam film tersebut adalah sebagai berikut.

- (1) Jacques : *“Tu as des projets immédiats?”*
 Irène : *“Hein?”*
 Jacques : *“Tu as des projets?”*
 Irène : *“Pardon?”*
 Jacques : *“Écoute, j'ai l'impression que tu es totalement ailleurs et c'est très agaçant.”*
- Jacques : *“Kamu punya rencana-rencana terdekat?”*
 Irène : *“Heh?”*
 Jacques : *“Kamu punya rencana?”*
 Irène : *“Maaf?”*
 Jacques : *“Dengar, aku merasa kamu benar-benar ditempat lain dan itu sangat mengganggu.”*



Gambar 1. Adegan ketika Jacques sedang berbincang dengan Irène

Dalam percakapan (1) yang dilakukan antara Jacques dan Irène di atas ditemukan adanya bentuk penyimpangan terhadap maksim kerjasama, yaitu maksim hubungan/relevansi. Hal tersebut didasarkan pada pengertian maksim relevansi/hubungan yang mengharuskan peserta tutur memberikan informasi yang relevan dengan masalah yang dibicarakan. Dalam percakapan (1), Jacques mengajukan pertanyaan “*Tu as des projets immédiats?*” (Kamu punya rencana-rencana terdekat?). Percakapan tersebut terjadi di balkon kamar yang di pesan oleh Irène. Ketika Jacques dan Irène sedang bercakap-cakap, Irène tidak sengaja melihat Jean sedang berduaan di kamarnya dengan Agnès dan Irène menjadi tidak fokus pada pertanyaan Jacques. Sehingga Jacques harus mengulangi pertanyaan yang ia ajukan sebanyak dua kali.

Pada setiap pertanyaan Jacques, Irène hanya menjawab dengan “*Hein?*” (Hah?) dan “*Pardon?*” (Maaf). Irène seharusnya menjawab dengan “*Oui*” (ya) atau “*Non*” (tidak) yang sesuai dengan pertanyaan Jacques tentang apakah ia mempunyai rencana untuk ke depan atau tidak. Karena jawaban Irène tidak sesuai dengan yang di ingin oleh Jacques membuat ia tersinggung dan mengatakan “*Écoute, j'ai l'impression que tu es totalement ailleurs et c'est très agaçant.*” (Dengar, aku merasa kamu benar-benar berada di tempat lain dan itu sangat mengganggu). Jacques yang diperankan oleh Vernon Dobtcheff adalah mantan pacar Irène yang sudah tua. Sedangkan Agnès adalah pacar Jacques yang baru dan berselingkuh dengan Jean. Irène berencana untuk balas dendam kepada Jacques yang telah meninggalkannya dengan cara membuat Agnès berselingkuh dengan Jean.

Selain itu, ditemukan pula penyimpangan maksim kerjasama dalam film *Hors de Prix*. Penyimpangan yang di maksud masuk ke dalam maksim kualitas. Percakapan berikut terjadi ketika Irène kembali ke kamarnya setelah bersama dengan Jean dan perbuatanya diketahui oleh Jacques, pacarnya.

(2) *Jaques : "Les vieux, ça se lève tôt. Depuis le temps, tu devrais le savoir."*

Irène : "J'ai fait une insomnie... Je suis allée m'aérer un peu sur la plage."

Jaques : "Orang tua bangun lebih awal. Sejak saat itu, kau harusnya tahu itu."

Irène : "Aku sama sekali tidak bisa tidur. Aku pergi ke pantai untuk mencari udara segar."



Gambar 2. Adegan ketika Irène menutupi perselingkuhannya dari Jacques

Dalam percakapan (2) yang dilakukan antara Irène dan Jacques di atas ditemukan adanya bentuk penyimpangan maksim kualitas. Dalam percakapan (2), Jacques bertanya kepada Irène, "*Les vieux, ça se lève tôt. Depuis le temps, tu devrais le savoir.*" (Orang tua bangun lebih awal. Sejak saat itu, kau harusnya tahu itu). Irène berbohong dengan memberikan jawaban dia tidak bisa tidur dan berjalan-jalan di pantai untuk mencari udara segar, "*J'ai fait une insomnie... Je suis allée m'aérer un peu sur la plage.*" (Aku sama sekali tidak bisa tidur. Aku pergi ke pantai untuk mencari udara segar).

Jawaban Irène di atas merupakan penyimpangan dari maksim kualitas, karena Irène berbohong kepada Jacques, pacarnya. Dia seharusnya menjawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yaitu Irène tidur dengan Jean, seorang bartender di Hotel Biarritz. Namun karena rasa takut akan ditinggalkan oleh Jacques dan tidak bisa memanfaatkan kekayaan Jacques, maka Irène berbohong padanya.

Contoh percakapan yang menyimpang dari maksim kerjasama yang dilakukan para tokoh di atas merupakan salah satu dari beberapa percakapan dalam film *Hors de Prix* karya Pierre Salvadori. Setiap tuturan yang menyimpang dari maksim kerjasama memiliki maksud yang ingin disampaikan oleh para tokoh dalam film tersebut. Maksud yang terkandung dalam penyimpangan tersebut dapat dilihat melalui konteks yang melingkupi tuturan. Selain itu, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga muncul penyimpangan maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi/hubungan, dan maksim pelaksanaan/cara. Oleh karena itu, peneliti tertarik menganalisis lebih jauh penyimpangan maksim kerjasama yang terjadi dalam film *Hors de Prix* karya Pierre Salvadori.

Dalam penelitian suatu film, dapat pula dijumpai penanda verbal dan non-verbal. Penanda verbal merupakan semua komunikasi yang merupakan kata, frasa, dan kalimat. Sedangkan penanda non-verbal adalah semua isyarat yang bukan merupakan kata-kata. Penanda verbal dalam film dapat diartikan semua tuturan yang dituturkan oleh para pemain dalam film yang berupa kata, frasa, dan kalimat dan penanda non-verbal dapat diartikan sebagai tindakan yang dilakukan

oleh para pemain film tersebut. Penanda non-verba yang berupa tindakan dapat memudahkan peneliti untuk mengetahui maksud dari gerakan tubuh, mimik atau ekspresi wajah pemain, perasaan, dan emosi. Meskipun dalam film yang ditunjuk terdapat penanda verbal dan penanda non-verbal, penelitian ini berfokus pada penyimpangan maksim kerjasama dan maksud penyimpangan yang dilakukan oleh para tokoh dalam film *Hors de Prix* karya Pierre Salvadori yang termasuk dalam penanda verbal seperti yang telah dijelaskan di atas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Terdapat berbagai jenis penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan para tokoh dalam film *Hors de Prix* karya Pierre Salvadori.
2. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan para tokoh dalam film *Hors de Prix* karya Pierre Salvadori.
3. Maksud penyimpangan yang dilakukan para tokoh dalam film *Hors de Prix* karya Pierre Salvadori.
4. Penanda verbal dan non-verbal dalam tuturan film *Hors de Prix* karya Pierre Salvadori.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas perlu adanya batasan masalah agar kajiannya lebih fokus dan mendalam, maka batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Jenis-jenis penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan para tokoh dalam film *Hors de Prix* karya Pierre Salvadori.
2. Maksud penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan para tokoh dalam film *Hors de Prix* karya Pierre Salvadori.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditentukan, maka permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut.

1. Jenis-jenis penyimpangan maksim kerjasama apakah yang terdapat dalam film *Hors de Prix* karya Pierre Salvadori?
2. Apakah maksud penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan para tokoh dalam film *Hors de Prix* karya Pierre Salvadori?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan jenis-jenis penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan para tokoh dalam film *Hors de Prix* karya Pierre Salvadori.
2. Menjelaskan maksud penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan para tokoh dalam film *Hors de Prix* karya Pierre Salvadori.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu untuk menambah informasi penelitian dalam kajian linguistik yang berhubungan dengan penyimpangan maksim kerjasama dan maksud dibalik penyimpangan dalam film *Hors de Prix*. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan deskripsi tentang jenis-jenis penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan para tokoh dan maksud penyimpangan yang dilakukan para tokoh dalam film *Hors de Prix* karya Pierre Salvadori. Selain itu, dari penemuan ini nantinya akan mampu untuk memberikan suatu kontribusi data dasar bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sejenis.

Diharapkan nantinya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk menambah wawasan mahasiswa khususnya tentang jenis-jenis maksim kerjasama dalam film *Hors de Prix* karya Pierre Salvadori.

G. Batasan Istilah

Sehubungan dengan judul penelitian ini, agar terdapat persamaan konsep dari beberapa istilah dan agar permasalahan tersebut tampak jelas adanya, maka perlu diberikan adanya pembatasan pengertian istilah. Sedangkan istilah-istilah yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut.

1. Maksim kerjasama merupakan kaidah dalam berbahasa. Dalam maksim kerjasama terdapat 4 maksim, yaitu maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi/hubungan, dan maksim pelaksanaan/cara.

2. Penyimpangan maksim kerjasama merupakan suatu tindakan penyimpangan yang dilakukan oleh penutur dalam berkomunikasi.
3. Film adalah gambar bergerak yang menyajikan cerita dan terdapat pesan atau amanat yang ingin disampaikan kepada penonton. Film yang digunakan dalam penelitian ini adalah film *Hors de Prix* karya Pierre Salvadori. Pada penjelasan selanjutnya film *Hors de Prix* karya Pierre Salvadori akan disingkat menjadi HP.

BAB II

KAJIAN TEORI

Pada bab ini diuraikan teori pragmatik, maksim kerjasama, komponen tutur, film HP, dan penelitian yang relevan. Adapun uraian secara rinci dipaparkan seperti berikut.

A. Pragmatik

Leech (1993 : 8) menyatakan pragmatik adalah studi tentang makna dalam hubungannya dengan situasi-situasi ujar (*speech situations*). Dalam kajian linguistik seperti semantik, pragmatik, dan sintaksis merupakan cabang dari semiotika yang memiliki kesamaan yaitu mempelajari tentang tanda. Terdapat tiga cabang dari semiotika, yaitu sintaksis yang mempelajari tentang hubungan formal antar tanda-tanda, semantik yang mengkaji tentang hubungan tanda dengan objek yang diacunya, dan pragmatik yang mengkaji tentang hubungan tanda dengan pengguna bahasa.

Selanjutnya, Yule (1998 : 3) menyatakan “*pragmatics is concerned with the study of meaning as communicated by a speaker (or writer) and interpreted by a listener (or reader).*” Artinya, pragmatik merupakan ilmu yang mempelajari makna seperti yang dikomunikasikan oleh pembicara (penulis) dan ditafsirkan oleh pendengar (pembaca). Menurut Verhaar (2016 : 14) pragmatik itu merupakan cabang ilmu linguistik yang membahas tentang apa yang termasuk struktur bahasa sebagai alat komunikasi antara penutur dan pendengar, dan sebagai pengacuan tanda-tanda bahasa pada hal-hal “ekstralingual” yang dibicarakan. Sebagai contoh perhatikan kalimat di bawah ini.

(3) *John went home and had a snack*

(John pulang ke rumah dan dia makan makanan kecil.)

(Verhaar, 2016 : 14)

Dalam kalimat di atas, terdapat dua klausa yaitu *John went home*, dan *John had a snack*. Kedua klausa tersebut digabungkan menjadi satu kalimat. Pada subjek *John* dalam klausa kedua dihilangkan dan dilambangkan dengan Ø. Sehingga kalimat di atas berbentuk *John went home and Ø had a snack*. Subjek kedua tidak ditulis karena pendengar mengerti apa yang ingin dituturkan oleh penutur. Sehingga pendengar tidak membutuhkan *John* pada klausa kedua dan dapat dilesapkan. Selain itu *John* pada klausa kedua dapat pula diganti dengan menggunakan kata kata ganti orang ketiga *he* atau *she* dalam kalimat *John went home and had a snack*. Sehingga berbentuk *John went home and he had a snack*.

Dari beberapa pengertian pragmatik menurut para ahli yang telah dijelaskan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pragmatik merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang mengkaji makna dari suatu tuturan sesuai dengan konteks penggunaannya.

B. Maksim Kerjasama

Prinsip kerjasama merupakan salah satu kaidah atau aturan dalam berbahasa. Dalam prinsip kerjasama terdapat maksim kerjasama yang harus dipatuhi oleh penutur supaya tidak terjadi penyimpangan informasi dan komunikasi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan konteks, jelas, dan mudah dipahami, padat, dan ringkas. Selain itu tuturan juga selalu relevan dengan

persoalan (*straight forward*). Menurut Grice (1975 : 45) rumusan maksim kerjasama berbunyi sebagai berikut.

Make your conversational contribution such as is required, at the stage at which it occurs, by the accepted purpose or direction of the talk exchange in which you are engaged. (“berikanlah kontribusi Anda dalam percakapan sesuai dengan kebutuhan pada tingkat dimana percakapan tersebut berlangsung, sesuai dengan maksud dan tujuan dimana Anda terlihat”).

Supaya lebih memahami pengertian maksim kerjasama yang telah dijelaskan di atas, perhatikan contoh percakapan dibawah ini.

(4) *Man* : “Does your dog bite?”

Woman : “No.”

(Pria itu menggapai ke bawah untuk membelai anjing itu. Dan anjing itu menggigit tangannya).

Man : “Ouh ! Hey ! You said your dog doesn’t bite.”

Woman : “He doesn’t. But that’s not my dog.”

Pria : “Apakah anjingmu galak?”

Wanita : “Tidak.”

(Pria itu menggapai ke bawah untuk membelai anjing itu. Dan anjing itu menggigit tangannya).

Pria : “Oh ! Hai ! Kamu berkata bahwa anjingmu tidak galak.”

Wanita : “Memang tidak. Yang itu bukan anjingku.”

(Yule, 2014 : 62)

Tuturan (4) menceritakan seorang *woman* (wanita) yang sedang duduk di bangku taman dan seekor anjing besar melungkup di depan bangku itu. Kemudian seorang *man* (pria) datang dan duduk di bangku yang sama. Pada percakapan di atas terdapat masalah komunikasi yang disebabkan oleh asumsi *man* (pria) yang lebih banyak menerima informasi dari apa yang dikatakan. Ketika *man* (pria) bertanya “Does your dog bite?” (Apakah anjingmu galak?) dan *woman* (wanita) menjawab “No.” (Tidak), keduanya mengacu kepada anjing di depan mereka.

Menurut *man* (pria) informasi yang didapatkan kurang mencukupi dan mengharapkan kemunculan informasi “*He doesn’t. But that’s not my dog.*” (Memang tidak. Yang itu bukan anjingku.), sehingga *man* (pria) tidak akan digigit oleh anjing yang mereka bicarakan. Dari tuturan (4) dapat diperoleh kemungkinan bahwa *woman* (wanita) tidak ingin terlibat percakapan dengan *man* (pria). Konsep mengenai adanya sejumlah informasi yang diharapkan muncul dalam sebuah percakapan hanya merupakan salah satu aspek gagasan yang lebih umum bahwa penutur dan mitra wicara akan saling bekerja sama sehingga komunikasi dapat berjalan dengan lancar. Asumsi kerja sama dapat dinyatakan sebagai suatu maksim kerjasama dan dapat dirinci dalam empat maksim, yaitu maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim hubungan/relevansi, dan maksim pelaksanaan/cara.

Dalam suatu tuturan dapat pula terjadi penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para penutur. Penyimpangan maksim ini terjadi ketika penutur tidak mengikuti maksim kerjasama dalam komunikasinya. Hal ini mengakibatkan komunikasinya dianggap tidak koheren dan melanggar maksim kerjasama.

Dalam komunikasi yang wajar agaknya dapat diasumsikan bahwa seorang penutur mengartikulasikan ujaran dengan maksud untuk mengkomunikasikan ujaran dengan maksud untuk mengkomunikasikan sesuatu kepada mitra wicaranya, dan berharap mitra wicaranya dapat memahami apa yang hendak dikomunikasikan itu. Untuk ini penutur selalu berusaha agar tuturannya selalu relevan dengan konteks, jelas, dan mudah dipahami, padat, dan ringkas (*concise*), dan selalu ada persoalan (*stright forward*), sehingga tidak menghabiskan waktu mitra wicaranya. (Wijana, 1996 : 45)

Apabila mitra wicara tidak memahami apa yang ingin disampaikan oleh penutur, ketidakpahaman ini menjadikan mitra wicara tidak kooperatif dan mengakibatkan komunikasi yang ada menjadi tidak lancar, sehingga dapat dikatakan bahwa komunikasi tersebut menyimpang dari maksim kerjasama. Terdapat empat macam penyimpangan maksim kerjasama yaitu penyimpangan maksim kuantitas, penyimpangan maksim kualitas, penyimpangan maksim hubungan/relevansi dan penyimpangan maksim cara/pelaksanaan.

1. Maksim Kuantitas (*La maxime de quantité*)

Menurut Rohali (2001 : 118) dalam maksim kuantitas mitra wicara hanya memberikan informasi yang dibutuhkan dalam proses komunikasi (percakapan) dan tidak memberikan informasi yang tidak diperlukan. Sejalan dengan Rohali, Rahardi (2009 : 53) mengemukakan bahwa penutur diharapkan dapat memberikan informasi yang cukup, relatif memadai, dan seinformatif mungkin. Informasi yang diberikan tidak boleh melebihi informasi yang sebenarnya dibutuhkan si mitra wicara. Hal ini diperkuat dengan Wijana (1996 : 45) maksim kuantitas menghendaki setiap peserta pertuturan memberikan kontribusi yang secukupnya atau sebanyak yang diutuhkan oleh mitra wicaranya. Agar lebih memahami pengertian maksim kuantitas yang telah dijelaskan, berikut merupakan contoh percakapan maksim tersebut.

- (5)A : “Siapa namamu ?”
 B : “Ani.”
 A : “Rumahmu dimana ?”
 B : “Klaten, tepatnya di Pedan.”
 A : “Sudah berkerja ?”
 B : “Belum masih mencari-cari.”

(Wijana, 1996 : 45-46)

Dalam percakapan (5) antara A dan B (**P**) di atas, di sebuah ruangan (**L**), A ingin mengetahui identitas dari B (**R**), sehingga A memberikan pertanyaan kepada B mengenai nama, alamat, dan status pekerjaan (**A**). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (**A**) dan berbentuk dialog (**T**). Setiap pertanyaan yang diajukan di akhiri dengan intonasi yang meninggi (**T**). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara bersifat kooperatif (**N**). Dengan penjelasan di atas maka percakapan antara A dan B merupakan maksim kuantitas karena respon B sesuai dengan apa yang dibutuhkan A dan tidak memberikan informasi yang tidak diperlukan.

(6) *L'Homme* : “*Vous voulez une cigarette?*”

La Femme : “*Non merci, je ne fume pas!*”

Pria : “Anda mau sebatang rokok?”

Wanita : “Tidak terima kasih, saya tidak merokok!”

(Courtillon, 1982 : 16)

Dalam percakapan (6) antara *l'homme* (Pria) dan *la femme* (wanita) (**P**) di atas, di sebuah kereta (**L**), *l'homme* (Pria) menawarkan sebatang rokok kepada *la femme* (wanita) (**R**), sehingga *l'homme* (Pria) memberikan pertanyaan kepada *la femme* (wanita) “*Vous voulez une cigarette?*” (Anda mau sebatang rokok?) (**A**). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (**A**) dan berbentuk dialog (**T**). Pertanyaan yang diajukan di akhiri dengan intonasi yang meninggi (**T**). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara bersifat kooperatif (**N**). Dengan penjelasan di atas maka percakapan antara *l'homme* (Pria) dan *la femme* (wanita) merupakan maksim kuantitas karena respon *la femme* (wanita) “*Non merci, je ne fume pas!*” (Tidak terima kasih, saya tidak merokok!) yang menunjukkan bahwa dia tidak merokok dan menolaknya dengan halus sesuai dengan apa yang

dibutuhkan *l'homme* (Pria) dan tidak memberikan informasi yang tidak diperlukan.

Selain itu, dapat pula dijumpai penyimpangan maksim kuantitas dalam peristiwa tuturan. Penyimpangan maksim ini terjadi ketika mitra wicara tidak memberikan respon atau informasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh penutur. Menurut Grice (1975 : 47-48) menyatakan bahwa jika anda membantu saya memperbaiki mobil, saya mengharapkan kontribusi anda tidak lebih atau tidak kurang dari apa yang saya butuhkan. Misalnya, jika pada tahap tertentu saya membutuhkan empat obeng, saya mengharapkan anda mengambilkan saya empat bukannya dua atau enam. Berikut ini contoh maksim kuantitas yang telah dijelaskan di atas.

(7) “Lihat itu Muhammad Ali mau bertanding lagi!”

(8) “Lihat itu Muhammad Ali yang mantan petinju kelas berat itu mau bertanding lagi!”

Konteks : Tuturan (7) dan (8) dituturkan oleh seorang pengagum Muhammad Ali kepada rekannya yang juga mengagumi petinju legendaris itu. Tuturan itu dimunculkan pada waktu mereka bersama-sama melihat salah satu acara tinju di televisi.

(Rahardi, 2009 : 54)

Dalam tuturan (7) merupakan tuturan yang memberikan informasi secara jelas dan informatif. Dengan kalimat “Lihat itu Muhammad Ali mau bertanding lagi!” mitra wicara dapat memahami maksudnya dengan jelas tanpa harus ditambahi dengan informasi yang lain. Sedangkan tuturan (8) memberikan informasi yang berlebihan dan terlalu panjang. Sehingga tuturan (8) melanggar maksim kuantitas karena memberikan informasi yang berlebihan.

(9) *L'Homme* : “*Vous êtes Maria Monti?*”
La Femme : “*Non, je ne suis pas Maria Monti. Je ne parle pas italien. Je ne connais pas Maria Monti. Je n’habite pas à Rome. Je suis la secrétaire du Festival.*”

Pria : “Anda Maria Monti?”
 Wanita : “Bukan, saya bukan Maria Monti. Saya tidak berbicara bahasa italia. Saya tidak kenal Maria Monti. Saya tidak tinggal di Roma. Saya adalah sekretaris festival.”

(Girardet, 2008 : 9)

Dalam percakapan (9) antara *l'homme* (pria) dan *la femme* (wanita) (P) di atas, di sekitar Hotel Carlton (L), *l'homme* (pria) ingin mengetahui apakah *la femme* (wanita) yang dijumpainya di jalan adalah artis yang bernama Maria Monti (R), sehingga *l'homme* (pria) memberikan pertanyaan kepada *la femme* (wanita) “*Vous êtes Maria Monti?*” (Anda Maria Monti?) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Setiap pertanyaan yang diajukan di akhiri dengan intonasi yang meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kuantitas karena *la femme* (wanita) memberikan informasi yang berlebihan dan mungkin tidak dibutuhkan oleh *l'homme* (pria) (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena mitra wicara memberikan informasi yang berlebihan.

2. Maksim Kualitas (*La maxime de qualité*)

Maksim kualitas menghendaki informasi yang disertai dengan bukti yang memadai dan dapat dipertanggung jawabkan. Rohali (2001:119) menyatakan bahwa dalam maksim kualitas, berikanlah informasi yang memiliki bukti-bukti atau dapat dipertanggungjawabkan, dan jangan memberikan informasi yang tidak

dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini sejalan dengan Wijana (1996 : 48-49) pada maksim ini mengharuskan setiap peserta tutur mengatakan hal yang sesuai dengan kenyataan yang diperkuat dengan bukti-bukti yang memadai. Chaer (2010 : 35) menambahkan bahwa dalam maksim ini menghendaki agar peserta pertuturan mengatakan hal yang sebenarnya; hal yang sesuai dengan data dan fakta. Berikut ini contoh maksim kualitas yang telah dijelaskan di atas.

(10) *Him* : “*Do you have a minute?*”
Her : “*Sure.*”

Him : “Punya waktu sebentar?”
Her : “Tentu saja.”

Konteks : Percakapan (10) dilakukan di sebuah kantor. Ketika (*Him*) akan mengerjakan sesuatu dengan komputernya tiba-tiba terjadi kesalahan sistem (*error*). Kemudian (*Him*) meminta tolong kepada (*Her*) untuk memperbaiki komputernya yang error.

(Yule, 2014 : 100-101)

Dalam percakapan (10) antara *Him* dan *Her* (**P**) di atas, di sebuah kantor (**L**), *Him* ingin mengetahui apakah komputernya rusak atau tidak (**R**), sehingga *Him* memberikan pertanyaan kepada *Her* “*Do you have a minute?*” (Punya waktu sebentar?) (**A**). Percakapan (10) di atas dilakukan dengan cara lisan (**A**) dan berbentuk dialog (**T**). Pertanyaan yang diajukan di akhiri dengan intonasi yang menurun karena merupakan suatu permohonan kepada *Her* untuk melihat apakah komputer *Him* rusak atau tidak (**T**). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara bersifat kooperatif (**N**). Dengan penjelasan di atas maka percakapan antara *Him* dan *Her* merupakan maksim kualitas karena respon keduanya sesuai dengan apa yang dilakukannya dan dibuktikan dengan keadaan komputer yang belum diketahui apakah rusak atau tidak.

(11) *L'Enquêteur* : "Vous déjeunez où?"
Le Programmeur : "Je déjeune dans un bistro, près du bureau."

Pewawancara : "Anda sarapan dimana?"
 Programmer : "Saya sarapan di kafe, dekat kantor."
 (Courtillon, 1982 : 52)

Dalam percakapan (11) antara *L'Enquêteur* (Pewawancara) dan *Le Programmeur* (Programmer) (**P**) di atas, di jalan (**L**), *L'Enquêteur* (Pewawancara) membutuhkan jawaban *Le Programmeur* (Programmer) untuk angketnya tentang apakah *Le Programmeur* (Programmer) sudah sarapan (**R**), sehingga *L'Enquêteur* (Pewawancara) memberikan pertanyaan kepada *Le Programmeur* (Programmer) "Vous déjeunez où?" (Anda sarapan di mana?) (**A**) dan berbentuk dialog (**T**). Pertanyaan yang diajukan di akhiri dengan intonasi yang meninggi (**T**). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara bersifat kooperatif (**N**). Dengan penjelasan di atas maka percakapan antara *L'Enquêteur* (Pewawancara) dan *Le Programmeur* (Programmer) merupakan maksim kualitas karena respon *Programmeur* (Programmer) sesuai dengan apa yang dilakukannya.

Selain itu, dapat terjadi pula penyimpangan dalam maksim kualitas yang telah dibahas di atas. Dalam maksim kualitas, tuturan yang dituturkan harus disertai dengan bukti yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan. Jika penutur tidak memiliki bukti yang memadai maka penutur menyimpang dari maksim kualitas dan tuturannya tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Grice (1975 : 47-48) menyatakan bahwa maksim kualitas, saya mengharapkan kontribusi anda sungguh-sungguh, bukannya sebaliknya. Jika saya membutuhkan gula sebagai bahan adonan kue, saya tidak mengharapkan anda

memberi saya garam. Jika saya membutuhkan sendok, saya tidak mengharapkan anda mengambilkan sendok-sendokan, atau sendok karet.

Hal tersebut diperkuat dengan Yule (2014 : 64) mengungkapkan untuk membuat suatu informasi yang benar, 1) jangan mengatakan sesuatu yang anda yakini salah, 2) jangan mengatakan sesuatu jika anda tidak memiliki bukti yang memadai. Apabila peserta tutur mengatakan sesuatu yang diyakini salah dan tanpa bukti-bukti yang ada, maka dapat dikatakan melanggar maksim kualitas. Berikut ini contoh penyimpangan maksim kualitas yang dimaksud.

- (12)A : “Deny, siapa presiden pertama Republik Indonesia?”
 B : “Jendral Suharto, Pak!”
 A : “Bagus, kalo begitu Bung Karno adalah presiden kedua, ya.”

(Chaer, 2010 : 35)

Percakapan (12) di atas antara A dan B (**P**), ketika belajar mengajar berlangsung dalam suatu ruang kelas (**L**), dalam percakapan di atas A ingin mengetes B yang bernama Deny mengenai nama presiden pertama Republik Indonesia (**R**). Sehingga A memberikan pertanyaan kepada B, siapakah nama presiden pertama Republik Indonesia (**A**). Tuturan di atas diucapkan secara lisan (**A**) dan dalam bentuk dialog (**T**). Pertanyaan A di akhiri dengan intonasi meninggi (**T**). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kuantitas karena B memberikan informasi yang tidak sesuai dengan kenyataan dan tidak dapat dipertanggung jawabkan (**N**). Kemungkinan yang dapat terjadi yaitu B tidak memperhatikan pelajaran dengan baik atau B memang tidak mengetahui siapa saja presiden Republik Indonesia, sehingga percakapan di atas dapat dianggap

menyimpang dari maksim kerjasama karena mitra wicara memberikan informasi yang tidak didukung dengan fakta yang ada dan tidak bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya.

- (13) *Un policier* : "Monsieur? C'est pour quoi?"
Le monsieur : "Voilà. J'ai perdu mon portefeuille dans la rue. On m'a dit de venir ici."
Un policier : "Oui, c'est bien ce qu'il faut faire... Vous êtes sûr de l'avoir perdu?"
Le monsieur : "Non, je ne crois pas. Au restaurant, j'ai payé avec, mais au bureau de tabac, quand j'ai voulu payer mes cigarettes, plus de portefeuille!"
- Polisi : "Pak? Itu untuk apa?"
 Bapak : "Ini. Saya kehilangan dompet saya di jalan. Mereka mengatakan kepadaku untuk datang kesini."
 Polisi : "Ya, bagus sekali sudah melakukan itu... Anda yakin sudah kehilangan?"
 Bapak : "Tidak, saya tidak yakin. Di restoran saya membayarnya dengan itu, tapi di toko rokok, ketika saya akan membayar rokok-rokokku, dompetku sudah tidak ada."

Konteks : Setelah sarapan di restaurant La Brasserie Royale, *Le monsieur* membeli rokok di toko rokok dan dia menyadari bahwa dompetnya telah hilang. Kemudian ia pergi ke kantor polisi.

(Desmons, 2005 : 143)

Percakapan (13) di atas antara *un policier* (polisi) dan *le monsieur* (bapak) (**P**), di kantor polisi (**L**), dalam percakapan di atas *le monsieur* (bapak) telah kehilangan dompetnya di jalan (**R**). Sehingga *le monsieur* (bapak) melapor kepada *un policier* (polisi) (**A**). Tuturan di atas diucapkan secara lisan (**A**) dan dalam bentuk dialog (**T**). Pada pertanyaan *un policier* (polisi) "Oui, c'est bien ce qu'il faut faire... Vous êtes sûr de l'avoir perdu?" (Ya, bagus sekali sudah melakukan itu... Anda yakin sudah kehilangan?) di akhiri dengan intonasi sedikit meninggi supaya *le monsieur* (bapak) tidak panik (**T**). Komunikasi antara penutur

dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kuantitas (**N**).

Pernyataan *le monsieur* (bapak) yang memberikan keterangan yang belum pasti mengenai hilangnya dompet miliknya membuat *un policier* (polisi) memastikan apakah *le monsieur* (bapak) benar-benar kehilangan dompetnya atau dia meninggalkannya di restaurant La Brasserie Royale. Karena dompetnya ditemukan oleh orang lain di restaurant dimana ia sarapan dan di berikan kepada polisi setempat supaya aman. Karena ketidakpastian informasi dari *le monsieur* (bapak) membuat percakapan di atas dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena mitra wicara memberikan informasi yang tidak pasti dan tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

3. Maksim Hubungan/Relevansi (*La maxime de relation*)

Maksim hubungan/relevansi menghendaki mitra wicara memberikan informasi yang sesuai dengan topik yang dibicarakan. Hal ini diperkuat dengan kalimat dari Grice (1975) dalam Yule (1998 : 37) dan diterjemahkan oleh Wahyuni (2014 : 64) “*the maxime of relation : be relevant*” (maksim hubungan : relevanlah). Kalimat tersebut sejalan dengan Rohali (2001 : 119) berbicaralah mengenai hal-hal yang berhubungan dengan topik pembicaraan, dan jangan berbicara mengenai hal yang tidak ada kaitannya dengan topik pembicaraan. Selain itu, menurut Wijana (1996 : 49) maksim relevansi mengharuskan setiap peserta percakapan memberikan kontribusi yang relevan dengan masalah pembicaraan. Berikut ini contoh maksim hubungan/relevansi yang telah dijelaskan di atas.

(14) Sang Hyang Tunggal : “Namun, sebelum kau pergi, letakkanlah kata-kataku ini dalam hati!”

Semar : “Hamba bersedia, ya Dewa.”

Konteks : Tuturan ini di tuturkan oleh Sang Hyang Tunggal kepada tokoh Semar dalam sebuah adegan pewayangan.

(Rahardi, 2009 : 56)

Percakapan (14) di atas merupakan salah satu contoh yang sesuai dengan maksim hubungan/relevansi. Hal ini dibuktikan dengan respon dari Semar “Hamba bersedia, ya Dewa.” yang sesuai dengan tuturan dari Sang Hyang Tunggal “Namun, sebelum kau pergi, letakkanlah kata-kataku ini dalam hati!”. Dengan penjelasan di atas maka percakapan antara Sang Hyang Tunggal dan Semar termasuk dalam maksim relevansi/hubungan karena mitra wicara (Semar) memberikan respon atau kontribusi yang relevan dengan masalah pembicaraan.

(15) *L’Homme* : “*C’est l’entreprise Batico qui contruit la médiathèque?*”

La Dame : “*Non, la médiathèque est contruite par l’entreprise Dumur.*”

Pria : “Itu perusahaan Batico yang membangun perpustakaan?”

Wanita : “Bukan, perpustakaan itu dibangun oleh perusahaan Dumur.”

(Girardet, 2008 : 88)

Percakapan (15) antara *L’Homme* (pria) dan *La Dame* (wanita) (**P**) di atas, di depan sebuah lahan proyek (**L**), *L’Homme* (pria) ingin mengetahui apakah perusahaan Batico yang akan membangun perpustakaan (**R**), sehingga *L’Homme* (pria) memberikan pertanyaan kepada *la dame* (wanita) “*C’est l’entreprise Batico qui contruit la médiathèque?*” (Itu perusahaan Batico yang membangun perpustakaan?) (**A**). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (**A**) dan berbentuk dialog (**T**). Pada pertanyaan *L’Homme* (pria) di akhiri dengan intonasi

meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara bersifat kooperatif (N). Dengan penjelasan di atas maka percakapan antara *L'Homme* (pria) dan *La Dame* (wanita) termasuk maksim relevansi/hubungan karena kedua penutur memberikan kontribusi yang relevan dengan masalah pembicaraan.

Selanjutnya, dalam maksim hubungan dapat terjadi pula penyimpangan yang dilakukan oleh penutur dan mitra wicara yang tidak sesuai dengan maksim hubungan yang telah dijelaskan di atas. Menurut Grice (1975 : 47-48) menyatakan bahwa saya mengharapkan kontribusi teman kerja saya sesuai dengan apa yang saya butuhkan pada setiap tahapan transaksi. Jika saya mencampur bahan-bahan adonan kue, saya tidak mengharapkan diberikan buku yang bagus, atau bahkan kain oven walaupun benda yang terakhir ini saya butuhkan pada tahap berikutnya.

Selain itu menurut Rohmadi (2010 : 9) para penutur dan mitra wicara harus memiliki kesamaan persepsi dalam berkomunikasi. Lanjutnya, menurut Rahardi (2009 : 56) bertutur dengan tidak memberikan kontribusi yang relevan dianggap tidak mematuhi dan melanggar maksim kerjasama. Hal tersebut dimaksudkan agar mitra tutur mempunyai satu penafsiran yang sama atau relevan dengan konteks pembicaraan. Berikut ini contoh penyimpangan maksim hubungan/relevansi yang telah dijelaskan di atas.

- (16) A : “*Where’s my box of chocolates?*”
 B : “*I’ve got a train to catch?*”
- A : “Dimana kotak cokelatku?”
 B : “Aku harus mengejar keretaku.”

(Leech, 1993:146)

Percakapan (16) antara A dan B di atas tidak sesuai atau melanggar maksim hubungan/relevansi. Karena respon B yang tidak sesuai dengan harapan

A. Ketika A bertanya kepada B “*Where’s my box of chocolates?*” (Dimana kotak coklatku?), B memberika respon yang lain dengan mengatakan “*I’ve got a train to catch?*” (Aku harus mengejar keretaku.) yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan. Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim hubungan/relevansi karena mitra wicara memberikan respon yang tidak sesuai dengan topik yang dibicarakan.

- (17) *Jeune Homme 1* : “*Bonjour Mademoiselle. Vous avez de beaux yeux, vous savez!*”
Jeune Fille : “*Qu’est-ce que vous voulez?*”
 Pria muda I : “Selamat pagi Nona. Anda memiliki mata yang indah, anda tahu!”
 Gadis muda : “Apa yang anda inginkan?”
 (Courtillon, 1982 : 32)

Percakapan (17) antara *Jeune Homme 1* (Pria muda) dan *Jeune Fille* (gadis muda) (P) di atas, di dalam kereta (L), *Jeune Homme 1* (Pria muda) ingin menggoda *Jeune Fille* (gadis muda) (R), sehingga *Jeune Homme 1* (Pria muda) memulai pembicaraan dengan mengatakan “*Bonjour Mademoiselle. Vous avez de beaux yeux, vous savez!*” (Selamat pagi Nona. Anda memilki mata yang indah, anda tahu!) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pernyataan *Jeune Homme 1* (Pria muda) di akhiri dangan intonasi meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara bersifat tidak kooperatif karena respon dari *Jeune Fille* (gadis muda) dengan mengatakan “*Qu’est-ce que vous voulez?*” (Apa yang anda inginkan?) dan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh *Jeune Homme 1* (Pria muda) (N).

Dengan penjelasan di atas maka percakapan antara *Jeune Homme 1* (Pria muda) dan *Jeune Fille* (gadis muda) termasuk dalam maksim relevansi/hubungan

karena respon dari *Jeune Fille* (gadis muda) yang tidak relevan dengan masalah pembicaraan. Maksud *Jeune Fille* (gadis muda) mengatakan “*Qu’est-ce que vous voulez?*” (Apa yang anda inginkan?) untuk memberikan kode bahwa ia ingin sendiri dan tidak ingin diganggu oleh *Jeune Homme 1* (Pria muda). Hal itulah yang membuat percakapan (17) melanggar maksim hubungan/relevansi.

4. Maksim Pelaksanaan/Cara (*La maxime de la manière*)

Menurut Rohali (2001 : 119) menyatakan bahwa hendaknya kita berbicara dengan kalimat dan cara-cara yang jelas, tidak ambigu, singkat, dan memiliki koherensi. Selain itu, maksim pelaksanaan mengharuskan setiap peserta percakapan berbicara secara langsung, tidak kabur, tidak taksa, dan tidak berlebihan, serta runtut. Taksa dalam konteks tersebut dapat berdasarkan konteks-konteks pemakaiannya. Hal ini didasari oleh prinsip bahwa ketaksaan tidak akan muncul bila kerjasama antara penutur dan mitra wicara selalu dilandasi oleh pengamatan yang seksama terhadap kriteria-kriteria pragmatik menurut Leech dengan konsep situasi tuturnya. (Wijana, 1996 : 50-51).

Selain itu, Chaer (2010 : 36-37) mengharuskan penutur dan mitra wicara berbicara secara langsung, tidak kabur, tidak ambigu, tidak berlebihan-lebihan, dan runtut atau menata pikiran secara teratur. Berikut ini contoh maksim pelaksanaan/cara yang telah dijelaskan di atas.

(18) *She dusted the shelves and washed the walls.*

(Dia membersihkan debu pada rak-rak itu dan membersihkan dinding-dindingnya dengan air.)

(Cummings, 2007 : 17)

Tuturan (18) menceritakan urutan *she* (dia) ketika membersihkan debu pada rak-rak itu dan kemudian *she* (dia) mulai membersihkan dinding-dindingnya

dengan air. Penutur menjelaskan kejadian tersebut secara runtut dan logis. Hal ini sesuai dengan maksim pelaksanaan/cara yang menghendaki setiap peserta percakapan berbicara secara langsung, tidak kabur, tidak taksa, dan tidak berlebihan, serta runtut.

(19) *L'employée* : "***Vous allez trouver le formulaire 2042 bis au bureau 372. Prenez l'ascenseur. Quand vous sortez de l'ascenseur, tournez à droite. Continuez jusqu'à la cafétaria. Traversez la cafétaria. Prenez le couloir à gauche. Faites 20m. Le bureau 372, c'est la troisième porte à droite.***"

(pekerja : "Anda dapat menemukan formulir 2042 di ruang 372. Naik lift. Ketika anda keluar lift, belok kanan. Lurus sampai kafetaria. Lewatilah kafetaria. Belok ke lorong sebelah kiri. Sekitar 20 meter. Ruang 372, ada di pintu ketiga sebelah kanan.")

(Girardet, 2008 : 72)

Tuturan (19) dituturkan oleh *l'employée* (pekerja) (**P**), di sebuah ruangan (**L**), *l'employée* (pekerja) ingin memberi tahu ruangan 372 kepada seorang pria yang sedang mencari formulir 2042 (**R**), sehingga *l'employée* (pekerja) menjelaskan dimana ruangan 372 kepada pria tersebut (**A**). Tuturan di atas diucapkan secara lisan (**A**) dan dalam bentuk dialog (**T**). Pada penjelasan *l'employée* (pekerja) di akhiri dengan intonasi datar (**T**). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara bersifat kooperatif (**N**).

Selanjutnya, dalam maksim cara dapat terjadi pula penyimpangan yang dilakukan oleh penutur dan mitra wicara yang tidak sesuai dengan maksim cara yang telah dijelaskan di atas. Dalam maksim ini menghendaki tuturan yang runtut, tidak taksa, dan rinci. Jika tuturan yang dituturkan tidak runtut, taksa, dan rinci maka tuturan tersebut dapat dikatakan menyimpang dari maksim

cara/pelaksanaan. Grice (1975 : 47-48) menyatakan bahwa saya mengharapkan teman kerja saya memahami kontribusi yang harus dilakukannya, dan melaksanakannya secara rasional. Selain itu menurutnya, dalam maksim cara ini seorang penutur harus menafsirkan kata-kata yang digunakan oleh mitra wicara secara taksa berdasarkan konteks-konteks pemakaiannya. Berikut ini contoh maksim pelaksanaan/cara yang telah dijelaskan di atas.

- (20) Anak : “Bu, besok saya akan pulang lagi ke kota.”
 Ibu : “Itu sudah saya siapkan di laci meja.”
 (Rahardi, 2009 : 58)

Dalam percakapan (20) di atas antara Anak dan Ibu melanggar maksim pelaksanaan/cara. Hal ini tampak pada kalimat Anak “Bu, besok saya akan pulang lagi ke kota.” yang relatif kabur maksud tuturannya. Tutaran tersebut bukanlah ingin memberitahu kepada Ibunya bahwa ia akan segera pulang ke kota, kemungkinan yang ada adalah ia ingin memastikan apakah permintaannya sudah disiapkan oleh Ibunya atau belum. Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim pelaksanaan/cara karena tuturan Anak yang kabur maksudnya, tidak jelas, dan tidak mengatakan maksudnya secara langsung.

- (21) *Le Monsieur* : “*Pardon, vous ... parlez grec?*”
La Jeune Fille : “*Non, je suis française.*”
 Pak tua : “Permisi, anda berbicara bahasa yunani?”
 Wanita muda : “Tidak, saya orang Perancis.”
 (Courtillon, 1982 : 32)

Tutaran (21) dituturkan oleh *Le Monsieur* (Pak tua) dan *La Jeune Fille* (Wanita muda) (P), di dalam pesawat (L), *Le Monsieur* (Pak tua) ingin mengetahui apakah *La Jeune Fille* (Wanita muda) dapat berbicara bahasa yunani (R), sehingga *Le Monsieur* (Pak tua) menjelaskan bertanya “*Pardon, vous...*

parlez grec?” (Permisi, anda berbicara bahasa Yunani?) kepada *La Jeune Fille* (Wanita muda) (A). Tuturan di atas diucapkan secara lisan (A) dan dalam bentuk dialog (T). Pada pertanyaan *Le Monsieur* (Pak tua) di akhiri dengan intonasi sedikit naik (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara bersifat tidak kooperatif (N). Percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksimum pelaksanaan/cara karena tuturan *La Jeune Fille* (Wanita muda) yang menjawab dengan *”Non, je suis Française.”* (Tidak, saya orang Prancis.) yang memiliki maksud bahwa ia adalah orang Prancis dan dia tidak dapat berbicara bahasa Yunani.

C. Komponen Tutur

Komponen tutur merupakan alat untuk memahami suatu konteks. Menurut Leech (1991 : 13-15) dan diterjemahkan oleh Oka (1993 : 19-22) menyatakan aspek tuturan tidak hanya berasal dari konteks namun terdapat pula penutur dan mitra wicara, tujuan tutur, tuturan sebagai kegiatan tindak tutur, dan tuturan sebagai produk tindak verbal. Penutur dan mitra wicara merupakan orang yang menjadi sasaran tuturan dari penutur. Mitra wicara dan penerima tutur memiliki makna yang berbeda. Mitra wicara merupakan orang yang merespon tuturan dari penutur. Namun penerima hanya menerima tuturan tanpa memberikan respon balik tuturan dari penutur. Tujuan tuturan adalah maksud tuturan dari penutur atau makna yang dimaksud oleh penutur kepada mitra wicara.

Menurut Hymes (1989 : 53-62) terdapat 16 komponen tuturan yang merupakan konteks yang melatarbelakangi suatu tuturan yang terdiri dari aspek

dan komponen. Komponen tutur tersebut yaitu *speaker, addresor, hearer, addressee, writer, reader, message content, form message, purposed-outcomes, purposed-goal, setting, scene, norms of interpretation, channel, form of speech, ton, and types*. Semua komponen tutur tersebut disusun menjadi sebuah kata (akronim) yaitu SPEAKING atau dalam bahasa Prancis disebut PARLANT.

Akronim SPEAKING menurut Hymes (1989: 62) yaitu *settings* (tempat), *participants* (peserta tutur), *ends* (tujuan tuturan), *act of sequence* (urutan tuturan), *keys* (cara), *instrumentalities* (media), *norms* (norma yang berlaku), and *genres* (genre). Sedangkan akronim PARLANT yaitu *participants* (penutur dan mitra wicara), *acte* (bentuk dan isi ujaran), *raison* (tujuan tutur), *locale* (tempat dan situasi), *agents* (alat yang digunakan), *norme* (norma-norma), *ton* atau *type* (nada, intonasi, dan jenis bentuk ujaran). Kedua akronim di atas memiliki makna yang sama, sehingga dapat digunakan dalam penelitian tanpa memberikan perbedaan makna yang berarti.

1. *Participants* (Penutur dan mitra wicara)

Menurut Rohali (2001 : 114) *participants* merupakan para peserta tutur, antara siapa pembicaraan berlangsung, bagaimana status sosial para penutur, dan sebagainya. *Participants* terdiri dari para peserta tutur yang terlibat dengan suatu percakapan antara penutur dan mitra wicara. Terdapat pula pendengar yang berada ketika peristiwa tutur terjadi, namun pendengar tidak terlibat dengan percakapan yang didengarnya.

2. *Acte* (Bentuk dan isi ujaran)

Acte terdiri dari dua aspek yaitu *form message* (bentuk pesan) yang merupakan pilihan kata penggunaan bahasa yang dituturkan oleh penutur dan *message content* (isi pesan) yang selalu berkaitan dengan topik pembicaraan. Hal ini diperkuat dengan pernyataan menurut Rohali (2001 : 114) bahwa *acte* mengacu pada bentuk dan isi ujaran, misalnya pemilihan kata yang digunakan, hubungan antara apa yang diucapkan dengan topik pembicaraan, pembicaraan pribadi, umum, dalam pesta, dan sebagainya.

3. *Raison* (Tujuan tutur)

Raison merupakan maksud atau tujuan yang diharapkan oleh penutur dalam suatu percakapan. Selain itu, menurut Rohali (2001 : 114) bahwa *raison* merujuk pada maksud dan tujuan tuturan.

4. *Locale* (Tempat dan situasi)

Locale merujuk pada latar (*setting*) dan suasana (*scene*). Latar mengacu pada waktu dan tempat terjadinya suatu peristiwa tutur yang lebih memperlihatkan keadaan fisik. Suasana mengacu pada emosi penutur atau psikologis para peserta tutur. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *locale* merujuk pada tempat berlangsungnya suatu peristiwa tutur.

5. *Agents* (Alat yang digunakan)

Agents dibagi menjadi dua yaitu *channel* (saluran yang mengacu pada kapasitas penyampaian suatu tuturan) dan *form of speech* (bentuk tuturan yang lebih mengarah pada penggunaan bahasa dan dialek). Hal ini diperkuat dengan

Rohali (2001 : 114) *agents* mengacu pada jalur informasi yang digunakan, misalnya bahasa lisan, tertulis, telegraf, telepon, dan sebagainya.

6. *Norme* (Norma-norma)

Norme mengacu kepada norma-norma yang berlaku dalam masyarakat pengguna bahasa itu (Rohali, 2001 : 114). *Norme* dibagi menjadi dua yaitu *norms of interaction* (norma interaksi) yang merujuk pada semua kaidah yang mengatur tingkah laku dan sopan santun yang berlaku dalam strata sosial dan hubungan sosial dalam masyarakat dan *norms of interpretation* (norma interpretasi) yang merujuk pada kepercayaan suatu kelompok masyarakat.

7. *Ton* atau *Type* (Nada, intonasi, dan jenis bentuk ujaran)

Ton merujuk pada cara, nada, dan semangat dimana pesan itu disampaikan, apakah disampaikan perasaan senang, marah, canda, dan sebagainya (Rohali, 2001 : 114). Di samping itu, *ton* dapat artikan cara penyampaian tuturan dari penutur melalui nada atau intonasi. Pengidentifikasiannya dapat dilihat dari isyarat, gerak tubuh, gaya berpakaian, tinggi rendah intonasi, dan sebagainya.

Menurut (Rohali, 2001 : 114) *type* merujuk pada jenis bentuk penyampaian pesan yang ditujukan dari penutur kepada mitra wicara. Bentuk penyampaian pesan dapat berupa prosa, puisi, pidato, doa, dongeng, peribahasa, dan sebagainya. Berikut ini contoh komponen tutur dari film HP.

- (22) Jean : “*Et votre... oncle ?*”
 Irène : “*Mon grand oncle, vous voulez dire. Il cuve.*”
- Jean : “Dan pamanmu ?”
 Irène : “**Kakek pamanku, maksudmu. Dia mabuk.**”



Gambar 3. Adegan ketika Irène dan Jean membicarakan Jacques

Tuturan (22) antara Jean dan Irène (**P**) di atas, di bar Hotel Biarritz (**L**), Irène ingin bertemu dengan Jean (**R**), sehingga Irène memutuskan untuk pergi ke bar dan bertemu dengan Jean. Kemudian Jean bertanya kepadanya dimanakah pamannya dengan pertanyaan “*Et votre... oncle?*” (Dan... pamanmu?) (**A**). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (**A**) dan berbentuk dialog (**T**). Setiap pertanyaan yang diajukan oleh Jean di akhiri dengan intonasi yang meninggi (**T**). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara bersifat tidak kooperatif (**N**). Dalam percakapan (22) di atas termasuk kedalam penyimpangan maksim kualitas karena ketika Jean mengatakan *l'oncle* dan di benarkan oleh Irène. *L'oncle* tersebut merujuk kepada Jacques yang merupakan pacar Irène dan bukan pamannya seperti yang Jean katakan. Dengan penjelasan di atas maka percakapan antara Jean dan Irène dapat dijadikan sebagai contoh dari komponen tutur seperti yang telah dijelaskan.

D. Film *Hors de Prix*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia film adalah selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang kemudian akan dibuat menjadi potret) atau untuk gambar positif (yang dimainkan dibioskop). Film juga

merupakan lakon (cerita) gambar hidup. Selanjutnya, film merupakan gabungan antara media audio dan visual. Sedangkan, menurut UU 8/1992 film adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi yang dibuat berdasarkan sinematografi dengan direkam pada pita seluloid, pita video, piringan video, dan bahan hasil penemuan teknologi lainnya. Film dapat mencerminkan kebudayaan suatu bangsa dan mempengaruhi kebudayaan itu sendiri.

Gardies (1993 : 3) menyatakan film merupakan suatu kumpulan gambar-gambar yang membentuk suatu cerita dan dipresentasikan dalam bentuk layar atau dalam bahasa Prancis adalah *écran*. Film sebagai karya seni, merupakan bentuk-bentuk teknik, suatu teknik dalam berkarya, sebuah bentuk penggambaran yang paling efektif dari penggambaran kehidupan yang mungkin belum pernah dijumpai sebelumnya. Bentuk yang dihadirkan dalam film adalah merupakan kumpulan gambar yang disajikan sesuai dengan urutan alur yang dikehendaki pembuat film, dengan demikian terbentuklah suatu cerita yang dapat dinikmati.

Film memiliki fungsi sebagai proses sejarah atau proses budaya suatu masyarakat yang disajikan dalam bentuk gambar hidup. Melalui film, masyarakat dapat mengetahui berbagai peristiwa yang terjadi di sekitarnya dan pada masa tertentu. Film dapat mengandung fungsi informatif, edukatif maupun persuasif. Film tidak hanya karya yang bersifat imajinatif dan pribadi melainkan suatu perwujudan pikiran tertentu dari pengarang terhadap perubahan sosial yang terjadi. Dengan kata lain, sebuah film memiliki asal muasal atau latar belakang mengapa film tersebut dibuat. Latar belakang tersebut dapat berupa pengalaman

pribadi pengarang atau kenyataan sejarah yang turut mengkondisikan saat karya tersebut diciptakan. Film dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu film cerita (fiksi) dan film non-cerita (non-fiksi). Dalam film terdapat banyak tuturan dan percakapan yang dilakukan oleh peserta tutur. Makna suatu percakapan akan lebih dimengerti dengan mencantumkan konteks tuturan.

Film HP merupakan salah satu film yang memiliki banyak tuturan atau percakapan. Film tersebut menceritakan seorang pelayan hotel bernama Jean yang jatuh cinta kepada Irène yang merupakan seorang tuna-susila atau pelacur. Hubungan keduanya bermula ketika Irène menginap di Hotel Biarritz, dimana Jean bekerja, untuk merayakan ulang tahunnya dengan Jacques, laki-laki yang dikencaninya. Pada malam ulang tahunnya, Irène yang merasa bosan menunggu Jacques sadar dari mabuknya, memilih pergi ke bar untuk sekedar bercengkrama dengan orang-orang yang ada di bar. Namun ketika sampai di bar, Irène hanya menemukan Jean yang sedang tidur sendirian di depan televisi yang sedang menyala dan Irène mengira bahwa Jean adalah konglomerat yang kesepian. Ketika wajah Irène tampak murung, Jean pun memberanikan diri untuk bertanya. Kemudian Irène mengatakan bahwa ia sedang berulang tahun dan menginginkan sedikit hiburan. Mereka berdua pun membuat minuman yang bernama *un pick-me up* untuk merayakan ulang tahun Irène dan mabuk. Kemudian mereka ‘tidur’ bersama di dalam sebuah kamar *suite impériale* yang diaku Jean sebagai kamar yang disewanya.

Satu tahun kemudian, mereka dipertemukan lagi di bar hotel yang sama dan mereka juga mabuk seperti tahun lalu. Namun Jacques yang mengetahui

bahwa Irène berselingkuh dan memutuskan hubungan dengan Irène. Kemudian Irène mengetahui bahwa Jean bukanlah konglomerat dan hanya pekerja di Hotel Biarritz dan meninggalkannya. Namun Jean sudah terlanjur jatuh cinta kepada Irène dan mencarinya. Ketika Jean mengetahui bahwa ia telah dipecat dan tabungannya telah habis untuk memenuhi keinginan Irène, Jean pun mencoba untuk mencari pekerjaan di Hotel Biarritz tempatnya bekerja dulu dan bertemu dengan Madeleine seorang janda kaya raya dan Jean beralih pekerjaan seperti Irène yaitu menjadi seorang tuna-susila. Namun Jean tidak menguras harta Madeleine seperti yang dilakukan Irène kepada para kekasihnya. Karena kesamaan pekerjaan itulah Irène mulai menyukai Jean dan mereka mulai untuk mencuri-curi waktu untuk bersama hingga akhirnya mereka meninggalkan kekasih mereka masing-masing dan memulai hubungan bersama.

Film HP cocok untuk dikaji secara pragmatik terutama prinsip kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh. Peneliti dapat melihat adanya penyimpangan kerjasama dari konteks, gerakan maupun ekspresi wajah dari tokoh.

E. Penelitian yang Relevan

Tri Yuliana (2013) melakukan penelitian tentang penyimpangan prinsip kerjasama yang berjudul “Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dalam Teks Drama *Le Roi Se Meurt* Karya Eugene Ionesco”. Hasil penelitiannya berupa deskripsi penyimpangan kerjasama dalam teks drama tersebut. Penyimpangan yang diteliti yaitu penyimpangan maksim kuantitas, penyimpangan maksim kualitas, penyimpangan maksim hubungan dan penyimpangan maksim cara. Dalam

penelitiannya dijelaskan pula terdapat 16 macam implikatur yang ada dalam teks drama yang ditelitinya.

Kemudian Tri Endarwati (2015) melakukan penelitian tentang penyimpangan prinsip kerjasama yang berjudul “Pelanggaran Prinsip Kerjasama dalam Film Animasi *Un Monstre À Paris* Karya Bibo Bergeron”. Hasil penelitiannya berupa deskripsi penyimpangan kerjasama dan penyimpangan yang paling banyak dilakukan adalah penyimpangan maksim kuantitas serta dalam penelitian ini mendeskripsikan pula maksud dari penyimpangan yang dilakukan oleh para tokoh. Serta dalam penelitian ini hanya terdapat 14 macam implikatur.

Selanjutnya, Ervinda Arifianti (2016) melakukan penelitian tentang penyimpangan prinsip kerjasama yang berjudul “Penyimpangan Maksim Kesopanan dalam Film *La Môme* Karya Olivier Dahan”. Karena dalam penelitian ini hanya meneliti tentang penyimpangan maksim kesopanan, maka hasil dalam penelitiannya ditemukan 6 macam jenis penyimpangan yang masuk dalam kriteria maksim kesopanan.

Kesamaan antara ketiga penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama berobjek pada penyimpangan maksim kerjasama yang dikaji dengan ilmu pragmatik. Selain itu, sumber data dalam penelitian di atas sama-sama mengkaji mengenai film. Sedangkan untuk perbedaan antara ketiga penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu pada penelitian Ervinda Arifianti (2016) hanya berfokus pada penyimpangan maksim kesopanan, namun teori yang di kaji sama yaitu teori pragmatik. Selain itu pada penelitian Tri Yuliana (2013) sumber data yang dikaji adalah naskah drama dan bukan film.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini diuraikan jenis penelitian, data dan sumber data, subjek dan objek penelitian, metode dan teknik pengumpulan data, metode dan teknik analisis data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas. Adapun uraian secara rinci dipaparkan seperti berikut.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2017 : 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami suatu fenomena dari subjek penelitian secara utuh dengan cara deskripsinya dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Hal tersebut berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan jenis-jenis penyimpangan maksim kerjasama serta menjelaskan maksud penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP.

B. Data dan Sumber Data

Menurut Kesuma (2007 : 25) data merupakan bahan jadi penelitian, sehingga dapat dikatakan bahwa data sebagai objek penelitian beserta konteks yang melingkupinya. Konteks data merupakan satuan kebahasaan yang berkaitan dengan objek penelitian. Data dalam penelitian ini adalah semua tuturan yang mengandung penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh tokoh dalam film HP. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu film tersebut

yang berdurasi 1 jam 46 menit. Transkrip dialog tersebut diambil dari situs internet <https://subscene.com/subtitles/priceless-hors-de-prix>.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu Subjek penelitian ini adalah semua tuturan yang berupa kata, frasa, dan kalimat yang dituturkan oleh tokoh dalam film HP. Sedangkan untuk objek penelitian ini yaitu penyimpangan maksim kerjasama yang terdapat dalam film HP.

D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode simak. Sudaryanto (2015 : 203) menyatakan metode simak atau penyimakan merupakan metode yang dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa dalam film HP. Dengan menggunakan metode tersebut maka peneliti menyimak semua tuturan yang terdapat dalam film HP.

Selanjutnya, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC). Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengumpulkan data tanpa terlibat langsung dalam dialog. Dengan menggunakan teknik ini peneliti akan melihat dan mendengarkan tuturan-tuturan yang terdapat dalam film HP secara berulang-ulang guna memperoleh data yang mengandung penyimpangan maksim kerjasama. Dalam penelitian ini, Sudaryanto (2015 : 204) menyatakan bahwa peneliti tidak terlibat dalam dialog, konversasi,

atau imbal-wicara, namun hanya sebagai pemerhati yang mendengarkan apa yang dikatakan oleh para tokoh dalam film HP.

Kemudian, teknik lanjutan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik catat. Dalam teknik catat ini, peneliti akan mencatat transkrip dialog atau tuturan yang mengandung penyimpangan maksim kerjasama dalam kertas yang disediakan dan mengklasifikasikan berdasarkan jenis penyimpangannya. Kemudian, peneliti akan mengklasifikasikan tuturan yang mengandung penyimpangan maksim kerjasama tersebut ke dalam tabel yang disesuaikan dengan jenis penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan para tokoh dalam film HP. Dalam tabel tersebut berisi nomor, data atau tuturan yang menyimpang, konteks, jenis penyimpangan maksim kerjasama, dan maksud penyimpangan yang dilakukan para tokoh dalam film tersebut.

Pada kolom nomor nantinya akan diisi dengan nomor urut data yang menyimpang dari maksim kerjasama dari awal film sampai akhir film. Kemudian, pada kolom data nantinya akan diisi dengan data-data atau tuturan-tuturan para tokoh yang menyimpang yang diperoleh dari teknik simak dan teknik catat yang telah dijelaskan di atas. Selanjutnya, pada kolom konteks akan diisi penganalisaan berdasarkan komponen tutur PARLANT ketika dialog atau tuturan tersebut berlangsung. Pada kolom jenis penyimpangan terdapat satu kolom yang berisikan nomor jenis maksim yang dilanggar dalam tuturan para tokoh dalam film HP. Setelah semua data diklasifikasikan dalam tabel, peneliti akan membaca dan mencocokkan kembali secara teliti dengan cara melihat kembali film HP guna

memperoleh data yang valid. Berikut merupakan tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini.

1. Peneliti menonton atau menyimak film HP secara berulang-ulang untuk mengetahui jalan cerita dalam film tersebut.
2. Selanjutnya, peneliti menggunakan metode simak untuk menyimak penggunaan bahasa (tuturan) dalam film HP dan mencatat dialog atau tuturan dari film tersebut yang nantinya akan digunakan sebagai data penelitian.
3. Dialog atau tuturan yang telah dicatat selanjutnya akan dicocokkan dengan *subtitle* bahasa Prancis dan bahasa Inggris pada film HP dengan cara mengunduh dari situs web <https://subscene.com/subtitles/priceless-hors-de-prix>. *Subtitle* yang telah diunduh akan digunakan oleh peneliti sebagai alat pembantu atau tambahan untuk mempermudah pengumpulan data.
4. Kemudian, peneliti membaca transkrip dialog yang diperoleh dari *subtitle* film HP secara keseluruhan untuk membantu pada saat penelitian.
5. Selanjutnya, tuturan-tuturan yang mengandung penyimpangan maksimal kerjasama akan dicatat dalam tabel yang disediakan dan akan digunakan sebagai data penelitian.
6. Kemudian peneliti akan mengklasifikasikan data sesuai dengan jenis penyimpangan dan maksud penyimpangan maksimal kerjasama yang dilakukan para tokoh film HP dengan menggunakan teknik catat.
7. Selanjutnya, setelah data terkumpul peneliti akan memasukkan data tersebut ke dalam tabel data yang telah disediakan.

Berikut ini merupakan contoh tabel data penyimpangan maksim kerjasama yang akan digunakan dalam penelitian penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP.

Tabel.1 Data Penyimpangan Maksim Kerjasama

No	Data	Konteks	Nomor penyimpangan	Maksud penyimpangan
01	<p>La Dame : vous l'avez senti à l'aise, épanoui? Jean : Pardon? La Dame : vous l'avez senti à l'aise, épanoui? Parce qu'il est assez solitaire. Anxieux. Il n'aime pas la compagnie des bêtes. Jean: Non, Non. Il était, euh....</p> <p>wanita tua : kamu merasa nyaman, puas? Jean: Maaf? Wanita tua: kamu merasa nyaman, puas? Karena dia selalu sendirian. Gelisah. Dia tidak suka bersama dengan hewan-hewan yang lain.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Jean dan <i>La Dame</i> (wanita tua) ketika Jean mengembalikan hewan peliharaannya (P) dan pada saat <i>La Dame</i> (wanita tua) sedang berjemur di pinggir pantai (L). <i>La Dame</i> ingin mengetahui apakah anjingnya dapat bergaul dengan hewan peliharaan yang lain atau tidak (R), sehingga <i>La Dame</i> memberikan pertanyaan kepada Jean (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaan yang diajukan di akhiri dengan intonasi yang meninggi dan setiap pernyataan di akhiri dengan nada datar (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kuantitas karena respon <i>La Dame</i> (wanita tua) memberikan informasi yang berlebihan mengenai keadaan anjingnya dan mungkin tidak dibutuhkan oleh Jean (N). Sehingga percakapan diatas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena <i>La Dame</i> (wanita tua) memberikan informasi yang berlebihan dan membuat Jean bingung bagaimana untuk menanggapi penjelasan <i>La Dame</i> (wanita tua) mengenai kondisi anjingnya.</p>	1	Memperjelas informasi

Keterangan:

No : nomor data

4: Maksim Cara

L : Locale

T : Type

1 : Maksim Muantitas

P : Participants

A : Agent

2 : Maksim Kualitas

A : Acte

N : Norme

3 : Maksim Hubungan

R : Raison

T : Ton

E. Metode dan Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode padan pragmatis. Menurut Sudaryanto (2015 : 18) alat penentu dalam metode padan pragmatis adalah orang yang diajak bicara dengan segala reaksi atau tanggapannya yang menjadi penentu identitas satuan lingual-lingual tertentu. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menganalisis bentuk penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP.

Selanjutnya, teknik dasar yang dilakukan adalah dengan menggunakan teknik Pilah Unsur Penentu (PUP). Sudaryanto (2015 : 26) menyatakan dalam teknik ini alat yang digunakan ialah pilah yang bersifat mental yang dimiliki oleh peneliti. Sehingga daya pilah yang digunakan adalah daya pilah pragmatis. Daya pilah pragmatis adalah daya pilah yang menggunakan mitra wicara sebagai penentu (Kesuma, 2007 : 52). Teknik di atas digunakan untuk memilah data yang atau tuturan yang mengandung penyimpangan maksim kerjasama yang kemudian dianalisis maksud penyimpangan yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP dengan menggunakan metode padan referensial.

Menurut Sudaryanto (2015 : 16) metode padan referensial merupakan salah satu jenis metode padan yang alat penentunya ialah kenyataan yang ditunjuk atau diacu oleh bahasa atau *referent* bahasa. Kemudian peneliti menggunakan teknik dasar yang sama seperti teknik dasar untuk memilah data yang atau tuturan yang mengandung penyimpangan maksim kerjasama yaitu Pilah Unsur Penentu (PUP). Teknik dasar inilah yang akan digunakan dalam menganalisis maksud penyimpangan maksim kerjasama dalam film HP. Namun dalam teknik PUP yang

kedua menggunakan komponen tutur PARLANT untuk menemukan konteks tuturan yang dianggap melanggar maksim kerjasama.

Selanjutnya, peneliti menggunakan Teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS). Kesuma (2007 : 53) mengatakan bahwa teknik hubung banding menyamakan adalah teknik analisis data yang alat penentunya berupa daya banding menyamakan di antara satuan-satuan kebahasaan yang ditentukan identitasnya. Data yang telah terkumpul, kemudian dibandingkan dengan reaksi tuturan dari mitra wicara ketika peristiwa tutur berlangsung. Sehingga, dapat diketahui apakah reaksi yang ditunjukkan oleh mitra wicara tersebut menyimpang dari maksim kerjasama dan dapat diketahui maksud dari penyimpangan yang dilakukan. Berikut merupakan contoh penganalisisan data.

- (23) Irène : “*Mais t'es ivre mort.*”
 Jacques : “*Tu as mis trois heures à te préparer.*”
 Irène : “Tapi kamu mabuk.”
 Jacques : “Kamu tadi butuh 3 jam untuk persiapan.”

Percakapan ini terjadi di dalam kamar yang disewa oleh Jacques di Hotel Biarritz ketika Irène selesai mandi dan melihat Jacques tidur di bawah tempat tidur dan mabuk. Pada percakapan (23) di atas, Jacques mengungkapkan tuturan yang tidak relevan dari tuturan Irène dengan mengatakan “*Tu as mis trois heures à te préparer.*” (kamu tadi butuh 3 jam untuk persiapan). Hal ini dikarenakan Irène mengharapkan permintaan maaf dari Jacques karena ia mabuk, akan tetapi Jacques mengatakan tuturan yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan dan tuturannya tersebut tidak diharapkan oleh Irène. Oleh karena itu, tuturan Jacques dapat dianggap melanggar maksim hubungan.

Kemudian, percakapan (23) di atas dianalisa menggunakan komponen tutur PARLANT untuk mengetahui konteks tuturan pada saat peristiwa tutur terjadi. Tuturan di atas terjadi antara Irène sebagai penutur dan Jacques sebagai mitra wicara (**P**) di salah satu kamar Hotel Biarritz (**L**), Irène ingin menekankan kepada Jacques bahwa ia seharusnya tidak mabuk ketika Irène ingin merayakan ulang tahunnya dengan Jacques dan menyesali perbuatannya (**R**), sehingga Irène mengatakan “*Mais t'es ivre mort.*” (Tapi kamu mabuk) (**A**). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (**A**) dan berbentuk dialog (**T**). Pernyataan Irène di akhiri dengan intonasi meninggi (**T**). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara bersifat tidak kooperatif karena respon dari Jacques yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh Irène (**N**).

Setelah data ditemukan, kemudian akan disamakan dengan reaksi Jacques. Dalam percakapan (23) di atas, tuturan Jacques dianggap melanggar maksim hubungan karena tidak sesuai dengan topik pembicaraan dan tururannya tersebut tidak diharapkan oleh Irène. Hal tersebut dikarenakan Jacques yang bosan karena terlalu lama menunggu Irène untuk selesai bersiap-siap.

Berdasarkan penganalisisan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tuturan yang diungkapkan oleh Jacques telah melanggar maksim hubungan dengan mengungkapkan tuturan yang tidak relevan dengan topik pembicaraan. Bila dilihat dari konteks dan reaksi Jacques selaku mitra wicara dalam percakapan (23), menunjukkan bahwa maksud dari penyimpangan maksim hubungan tersebut yaitu untuk memberitahu Irène supaya tidak terlalu lama ketika ia

bersiap-siap. Siapapun itu, pasti akan merasa bosan bila menunggu terlalu lama dan memilih melakukan hal yang lain sembari menunggu selesai.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Seperti halnya dalam Moleong (2017 : 9) dalam suatu penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sehingga kedudukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pada pelapor hasil penelitiannya mengenai penyimpangan maksim kerjasama. Hal ini dikarenakan hanya peneliti yang memahami kenyataan yang ada dalam tabel data yang ditelitinya. Berdasarkan kedudukan di atas maka peneliti harus memiliki pengetahuan mengenai kajian linguistik dalam bidang pragmatik yang mampu melakukan kajian mengenai maksim kerjasama serta penyimpangan maksim kerjasama.

G. Validitas

Menurut Zuchdi (1993 : 73) hasil penelitian dikatakan valid jika didukung oleh fakta dalam arti: secara empiris benar, dapat memprediksi secara akurat, dan konsisten dengan teori yang telah mapan. Sehingga guna memperoleh hasil penelitian yang valid maka penelitian ini menggunakan validitas pragmatik yang berorientasi pada hasil penelitian. Menurut Zuchdi (1993 : 76) validitas pragmatik mengukur seberapa baik metode dapat digunakan dalam berbagai keadaan. Keberhasilan suatu analisis konten diperoleh dengan menunjukkan apa yang

dinyatakan oleh peneliti. Tahap-tahap yang dilakukan yaitu mengklasifikasikan data sesuai dengan jenis penyimpangan maksim ke dalam tabel yang telah disediakan. Data yang telah di masukan ke dalam tabel kemudian akan di analisis maksud penyimpangan yang dilakukannya dan didiskusikan dengan dosen pembimbing.

H. Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan reliabilitas stabilitas. Menurut Krippendoff dalam (Zuchdi, 1993 : 79) terdapat tiga jenis reliabilitas, yaitu stabilitas, kemunculan kembali, dan keakuratan. Stabilitas menunjuk pada tingkat yang tidak berubahnya hasil pengukuran yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Reliabilitas data diperoleh dengan cara membaca berulang-ulang untuk menguji konsistensi hasil pengukuran pada waktu yang berbeda atau biasa disebut dengan *intra-rater*.

Dengan demikian, uji stabilitas yang dilakukan adalah dengan cara melihat secara berulang-ulang serta memahami objek penelitian supaya data yang diperoleh reliabel. Kemudian data diuji dengan cara mengkonsultasikannya kepada seorang yang ahli dalam bidangnya atau *expert judgement*, dalam hal ini adalah dosen pembimbing. Saran dan masukan dari dosen pembimbing untuk penelitian mengenai penyimpangan maksim kerjasama dalam film HP membuat hasil penelitian menjadi akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB IV

JENIS DAN MAKSUD PENYIMPANGAN MAKSIM KERJASAMA

DALAM FILM *HORS DE PRIX* KARYA PIERRE SALVADORI

Hasil analisis penyimpangan maksim kerjasama dalam film HP didapat data sebanyak 112 data. 112 data tersebut dibedakan dalam empat jenis penyimpangan, yaitu 1) penyimpangan maksim kuantitas sebanyak 24 tuturan, 2) penyimpangan maksim kualitas sebanyak 30 tuturan, 3) penyimpangan maksim hubungan sebanyak 29 tuturan, dan 4) penyimpangan maksim cara sebanyak 29 tuturan. Dari keempat maksim yang ada, penyimpangan terhadap maksim kualitas memiliki jumlah yang paling banyak serta ditemukan pada tuturan Jean. Hal tersebut dikarenakan Jean merupakan penutur laki-laki yang ingin merayu Irène, wanita yang disukainya. Ia ingin terlihat sempurna di mata perempuan tersebut, sehingga ia berbohong mengenai kondisi dirinya yang sebenarnya dan menyembunyikan fakta yang ada.

Selain itu, Penyimpangan terhadap maksim kuantitas memiliki jumlah yang paling sedikit, yaitu 24 tuturan. Hal tersebut dikarenakan para tokoh dalam film HP menghindari mengatakan sesuatu ataupun memberikan informasi yang berlebihan dan tidak dibutuhkan oleh mitra wicara. Irène merupakan tokoh yang memberikan kontribusi terbesar dalam penyimpangan terhadap maksim tersebut. Hal ini dikarenakan karena pada awal film HP menceritakan bahwa Irène menolak Jean, namun pada akhirnya ia mulai menyukainya. Sehingga ia merespon dengan mengatakan tuturan yang berlebihan yang termasuk ke dalam penyimpangan maksim kuantitas.

Selanjutnya, dibalik penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP memiliki maksud yang ingin disampaikan kepada mitra wicaranya. Maksud penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dapat mengakibatkan mitra wicara tidak maksimal dalam menangkap informasi yang diberikan. Sehingga berdasarkan hasil analisis data, maksud penyimpangan yang dilakukan dibedakan menjadi 14 jenis, yaitu 1) membanggakan diri sendiri, 2) ekspresi diri, 3) menyampaikan permintaan/permohonan, 4) menolak permintaan, 5) mencairkan suasana, 6) memperjelas informasi, 7) menutupi suatu hal/informasi, 8) humor, 9) mengejek, 10) mengalihkan pembicaraan, 11) menghaluskan maksud, 12) menerima penawaran/permintaan, 13) berperilaku sopan, dan 14) memuji. Berikut merupakan penjelasan mengenai jenis-jenis dan maksud penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP.

A. Penyimpangan Maksim Kuantitas

Maksim kuantitas menghendaki setiap peserta pertuturan memberikan kontribusi yang secukupnya atau sebanyak yang dibutuhkan oleh mitra wicaranya. Penyimpangan pada maksim ini terjadi ketika mitra wicara tidak memberikan respon atau informasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh penutur. Pada penyimpangan maksim kuantitas terdapat enam maksud yang ingin disampaikan, yaitu maksud membanggakan diri, ekspresi diri, menyampaikan permintaan/permohonan, mencairkan suasana, memperjelas informasi, dan menutupi suatu hal/informasi. Berikut merupakan pembahasan mengenai penyimpangan maksim

kuantitas beserta maksud penyimpangannya pada percakapan yang terdapat di dalam film HP.

1. Penyimpangan Maksim Kuantitas dengan Maksud Membanggakan Diri

Penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP memiliki maksud untuk membanggakan diri sendiri mengenai apa yang dilakukannya ataupun apa yang didapatkannya. Berikut merupakan pembahasan mengenai penyimpangan maksim kuantitas dengan maksud membanggakan diri sendiri pada percakapan yang terdapat di dalam film HP.

(24) *Le Client* : “*Prenez un cigare. Les feuilles poussent au milieu des champs de cacao. C'est ce qui leur donne cet arôme particulier. Vous sentez?*”

Jean : “*Oui, monsieur.*”

Le Client : “*Avec l'embargo sur cuba, je les ramène par avion privé. Cela me fait le cigare, à peu près, à... Cent vingt euros.*”

Le Client : “Ambil rokoknya. Daun-daunnya tumbuh di tengah ladang coklat. Ini memberinya aroma tertentu. Anda merasakannya?”

Jean : “Iya, pak.”

Le Client : “**Karena larangan perdagangan di Cuba, saya membawanya dengan pesawat pribadi. Itu yang membuat rokok ini sangat mahal, harganya, 200 euro.**”



Gambar 4. Adegan ketika Le Client merasa bangga dapat memiliki rokok yang mahal

Tuturan (24) tersebut terjadi di bar Hotel Biarritz (L). Saat itu Jean (p_1) bertemu dengan Le Client (p_2) ketika sedang bekerja di bar tersebut. Jean berbincang dengannya dan ia menyetujui pernyataan Le Client tentang aroma rokoknya yang khas (R) dengan mengatakan seperti tuturan (24) di atas (A), secara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Jean mengakhiri tuturannya dengan intonasi datar (T). Komunikasi yang terjadi tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kuantitas (N).

Pada tuturan Le Client di atas dianggap menyimpang dari maksim kuantitas karena ia menceritakan perjalanan rokoknya secara berlebihan kepada Jean dan tidak dibutuhkan olehnya. Jika ia berniat menawarkannya sebatang rokok seharusnya ia tidak mengungkit mengenai cerita rokoknya lebih panjang. Hal ini ia lakukan untuk menghilangkan rasa bosannya. Selain itu, Jean merupakan seorang yang pendiam dan tidak banyak berbicara sehingga Le Client memulai pembicaraan diantara mereka berdua. Jadi tuturan Le Client dapat dianggap menyimpang dari maksim kuantitas.

Selanjutnya pada contoh (24) di atas, Le Client mengatakan bahwa ia membeli rokok di Cuba. Namun karena adanya larangan perdagangan di sana, maka ia harus membawanya dengan pesawat pribadi untuk menghindari prosedur pengecekan barang seperti pesawat umumnya. Karena rokok tersebut termasuk rokok yang ilegal, maka harga jualnya pun sangat tinggi, yaitu 200 euro. Karena hal itulah, ia merasa bangga akan dirinya sendiri karena, dapat menikmati rokok yang sangat mahal dan dapat lolos dari pengecekan barang di bandara. Sehingga respon Le Client yang berlebihan ketika menceritakan perjalanan rokok tersebut

dianggap menyimpang dari maksim kuantitas dan memiliki maksud untuk membanggakan dirinya.

2. Penyimpangan Maksim Kuantitas dengan Maksud Ekspresi Diri

Ekspresi diri yang di maksud pada pembahasan ini adalah ekspresi diri yang menunjukkan rasa senang atau bahagia. Terkadang penutur bermaksud ingin menyampaikan rasa senang ataupun bahagia yang dirasakannya kepada mitra wicara, namun tuturan yang dimaksud dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama. Berikut merupakan pembahasan mengenai penyimpangan maksim kuantitas dengan maksud ekspresi diri yang menunjukkan perasaan bahagia/senang.

- (25) Jean : "Si. Si. Juste pas... Pas toutes, quoi."
 Irène : "Mais d'abord, on va se commander un énorme petit déjeuner. **Quand je suis heureuse, je suis affamée.**"
- Jean : "Itu. Itu. Hanya tidak.... tidak semua, kenapa."
 Irène : "Tapi disana, kita akan memesan sarapan yang banyak.
Ketika aku senang, aku lapar."



Gambar 5. Adegan ketika Irène sedang membicarakan keinginannya pergi ke Pulau Maldive

Tuturan (25) di atas terjadi antara Jean (p_1) dan Irène (p_2) di dalam kamar suite impériale di Hotel Biarritz (L). Jean mengatakan bahwa ia tidak begitu mengetahui pulau Maldives (R) sehingga ia mengatakan seperti tuturan (25) di atas (A) secara lisan (A) dan berbentuk dialog. Jean mengakhiri tuturannya

dengan menggunakan intonasi datar (T). Kemudian, komunikasi antara Jean dan Irène tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kuantitas (N).

Tuturan Irène yang merespon Jean secara berlebihan dianggap menyimpang dari maksim kuantitas. Hal ini dikarenakan Irène percaya bahwa Jean dapat membawanya ke pulau tersebut dan beranggapan bahwa Jean adalah orang yang sangat kaya. Dengan menceritakan hal yang dapat membuatnya senang, ia ingin Jean terpikat olehnya. Selain itu ia berharap Jean dapat memenuhi segala keinginannya termasuk apa saja yang dapat membuatnya senang. Ia menceritakan hal tersebut secara berlebihan. Sehingga tuturan Irène menyimpang dari maksim kuantitas.

Contoh (25) di atas, Irène menunjukkan ekspresi senang karena Irène sangat senang dan sangat bersemangat jika sedang membicarakan tentang pulau Maldiva. Ia sangat berkeinginan untuk pergi kesana bersama dengan kekasihnya karena pulau tersebut terkenal dengan pemandangan dan tempat yang indah. Tentunya tidak membutuhkan biaya yang sedikit untuk menikmati semua yang ada di sana. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa maksud dari penyimpangan yang dilakukan oleh Irène yaitu mengekspresikan rasa senang yang dirasakannya.

3. Penyimpangan Maksim Kuantitas dengan Maksud Menyampaikan Permintaan/ Permohonan

Penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP terkadang bertujuan untuk menyampaikan permintaan atau permohonan yang dilakukan oleh mitra wicara. Permintaan atau permohonan dapat berupa keinginan, penyesalan, ataupun hal lainnya. Berikut merupakan pembahasan

mengenai penyimpangan maksim kuantitas dengan maksud menyampaikan permintaan atau permohonan pada percakapan yang terdapat di dalam film HP.

(26) Irène : “*Mais qu’est-ce que tu fais là?*”
 Jean : “*À la réception, on m’a dit que vous aviez demandé les horaires de train pour nice. J’ai fait tous les bars. Je voulais m’excuser.*”

Irène : “Tapi apa yang kamu lakukan disini?”
 Jean : **”Di meja informasi, mereka mengatakan kepadaku kalau Anda bertanya tentang jadwal keberangkatan kereta ke Nice. Saya telah mengunjungi semua bar. Saya ingin meminta maaf.”**



Gambar 6. Adegan ketika Jean menemui Irène dan meminta maaf

Tuturan (26) di atas terjadi di dekat restoran di Nice (L). Saat itu Irène (p_1) bertemu dengan Jean (p_2) dan ingin mengetahui maksud kedatangannya (R). Ia bertanya kepadanya kepada Jean seperti tuturan (27) di atas (A), secara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaan Irène di akhiri dengan intonasi meninggi (T). Kemudian, percakapan antara Irène dan Jean tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kuantitas (N).

Tuturan Jean dianggap menyimpang dari maksim kuantitas karena ia berlebihan ketika menceritakan perjalanannya untuk bertemu dengan Irène. Ia tidak mengatakan secara langsung bahwa ia ingin bertemu dengannya untuk meminta maaf. Ia hanya menceritakan bagaimana ia bisa mengetahui Irène sedang berada di Nice. Kemudian ia menceritakan hal tersebut kepada Irène untuk

membuatnya tersanjung karena dapat menemukannya di Nice dari sekian banyak tempat di Prancis. Karena alasan tersebut tuturan Jean menyimpang dari maksimum kuantitas karena ia berlebihan ketika menceritakan pengorbanannya untuk bertemu dengan Irène dan hal tersebut tidak dibutuhkan oleh Irène.

Selanjutnya pada contoh (26) di atas, Jean bermaksud menyampaikan permintaan maaf kepada Irène karena telah berbohong dengan mengaku sebagai orang kaya. Pada kenyataannya, ia hanyalah pegawai di Hotel Biarritz tempat Irène dan mantan pacarnya menginap. Jean menyukai Irène pada saat pertama kali mereka bertemu dan ingin bersama dengannya. Hal itulah yang membuat Jean mencari informasi tentang keberadaan Irène dan menyusulnya ke Nice. Sehingga, tuturan Jean yang berlebihan dianggap menyimpang dari maksimum kuantitas dan memiliki maksud untuk menyampaikan permintaan maafnya kepada Irène tentang perbuatannya.

4. Penyimpangan Maksim Kuantitas dengan Maksud Mencairkan Suasana

Penyimpangan maksimum kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP terkadang bertujuan untuk mencairkan suasana. Tujuan ini dapat dikarenakan suasana yang terlalu tegang, canggung, ataupun yang lainnya. Sehingga penutur ataupun mitra wicara ingin melanjutkan percakapan dengan mencairkan suasana terlebih dahulu. Berikut merupakan pembahasan mengenai penyimpangan maksimum kerjasama dengan maksud mencairkan suasana pada percakapan yang terdapat di dalam film HP.

(27) *Madeleine* : "Si."

Jean : "Ça, c'est de l'os de requin. C'est incroyable, non? Ils le font sécher pendant 2 ans... Il paraît qu'il faut un requin entier pour faire un service."

Madeleine :”Benar.”

Jean :”Ini adalah tulang hiu. Tidak dapat dipercaya bukan?
Mereka mengeringkannya selama 2 tahun....
Butuh semua bagian hiu untuk dikerjakan.”



Gambar 7. Adegan ketika Jean dan Madeleine makan malam

Tuturan (27) di atas terjadi antara Madeleine (p_1) dan Jean (p_2) di dalam restaurant di Hotel Biarritz (L). Madeleine menyetujui tuturan Jean tentang suasana yang di tawarkan restaurant tersebut (R) dengan mengatakan ‘*si*’ (benar) (A), secara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaan Jean di akhiri dengan intonasi datar (T). Kemudian komunikasi Jean dan Madeleine tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kuantitas (N).

Tuturan Jean dianggap menyimpang dari maksim kuantitas. Hal ini dikarenakan ia merasa suasana makan malamnya dengan Madeleine sedikit canggung. Untuk mengatasi hal tersebut tersebut, ia ingin memulai pembicaraan dengan Madeleine, kekasih barunya. Ia menceritakan tentang proses pembuatan gagang pisau tersebut secara rinci. Sehingga membuat tuturan Jean menyimpang dari maksim kuantitas karena ia berlebihan ketika menceritakan proses pembuatan gagang pisau makan yang sedang mereka gunakan. Tuturan ini dituturkan oleh laki-laki (Jean) yang ingin terlihat cerdas dengan mengetahui proses pembuatan barang-barang disekitarnya. Selain itu, informasi yang ia berikan tidak dibutuhkan oleh Madeleine.

Selanjutnya, contoh (27) di atas, Jean bermaksud mencairkan suasana yang menurutnya sedikit canggung karena Madeleine hanya merespon dengan singkat. Supaya pembicaraan dapat berlangsung dengan baik tanpa ada rasa canggung, maka Jean merespon kembali perkataan Madeleine dengan menceritakan cara pembuatan gagang pisau makan. Sehingga respon Jean yang berlebihan ketika menceritakan cara pembuatan gagang pisau yang ada di atas meja makan mereka dapat dianggap menyimpang dari maksim kuantitas dan memiliki maksud untuk mencairkan suasana yang menurutnya sedikit canggung.

5. Penyimpangan Maksim Kuantitas dengan Maksud Memperjelas Informasi

Penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP terkadang bertujuan untuk memperjelas informasi yang dikatakannya supaya tidak terdapat kesalahpahaman dalam menerima informasi. Berikut merupakan pembahasan mengenai penyimpangan maksim kuantitas dengan maksud memperjelas informasi pada percakapan yang terdapat di dalam film HP.

- (28) Jean : *"Pourquoi?"*
 Irène : *"Quatre fois divorcé, 4 pensions alimentaires. Il est déjà bien essoré. Crois-moi, il y a mieux à trouver. Elle est mariée, la tienne?"*
- Jean : *"Kenapa?"*
 Irène : *"4 kali bercerai, 4 tunjangan perceraian. Dia baru saja diperas. Percaya padaku, ada yang lebih baik untuk ditemukan. Dia sudah menikah, milikmu?"*



Gambar 8. Adegan ketika Irène membicarakan pacar barunya

Tuturan (28) di atas terjadi antara Jean (p_1) dan Irène (p_2) di lorong di depan kamar Irène dan Gilles di Hotel Biarritz (L). Jean ingin mengetahui mengapa Irène menyebut pekerjaannya adalah pekerjaan ‘penyelamatan’ pada tuturan sebelumnya (R) dengan bertanya kepada Irène dengan mengatakan tuturan (29) di atas (A) secara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaannya di akhiri dengan intonasi sedikit meninggi (T). Kemudian, komunikasi antara Jean dan Irène tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kuantitas (N).

Tuturan Irène dianggap menyimpang dari maksim kuantitas karena pada tuturannya ia mencertakan kondisi Gilles secara berlebihan dengan mengatakan ‘*Il est déjà bien essoré*’ (dia baru saja diperas). Seharusnya ia cukup mengatakan bahwa Gilles sedang dalam kondisi yang tidak baik karena sudah pernah menikah dan bercerai sebanyak empat kali. Dengan begitu, Jean akan paham bahwa pacar Irène sedang dalam keadaan yang sulit. Selain itu, informasi yang ia berikan tidak dibutuhkan oleh Jean karena ia hanya ingin mengetahui alasannya mengatakan pekerjaannya adalah pekerjaan penyelamatan. Karena alasan tersebut tuturan Irène dianggap menyimpang dari maksim ini.

Contoh (28) di atas, Irène ingin memberi tahu Jean bahwa Gilles telah menikah dan bercerai sebanyak empat kali dan masih harus membayar tunjangan untuk keempat mantan istrinya. Sehingga menurutnya, Gilles membutuhkan orang yang dapat dipercaya dan membuatnya bahagia. Namun, dibalik tuturannya yang menyimpang terdapat maksud yang ingin ia sampaikan, yaitu Irène ingin memperjelas informasi mengenai tuturan sebelumnya yang mengatakan bahwa

‘pekerjaan’ tersebut adalah pekerjaan penyelamatan dengan menceritakan kondisi Gilles pada Jean. Sehingga tuturan Irène menyimpang dari maksim kuantitas dan memiliki maksud untuk memperjelas informasi.

6. Penyimpangan Maksim Kuantitas dengan Maksud Menutupi Suatu Hal/Informasi

Penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP terkadang bertujuan untuk menutupi suatu hal atau informasi yang dimilikinya supaya mitra wicara tidak mengetahui apa yang sebenarnya dilakukan atau pun yang diketahui. Berikut merupakan pembahasan mengenai penyimpangan maksim kuantitas dengan maksud menutupi suatu hal/informasi pada percakapan yang terdapat di dalam film HP.

(29) Agnès : "Ah?"
 Irène : "Très riche... Et très seul. Il a perdu sa femme dans un accident de voiture il y a 2 ans."

Agnès : "Ah?"
 Irène : "Sangat kaya... dan sangat kesepian. Dia kehilangan istrinya dalam kecelakaan mobil 2 tahun yang lalu."



Gambar 9. Adegan ketika Irène dan Agnès berbincang di pesta

Pada tuturan (29) di atas terjadi di tangga dekat taman Hotel Biarritz (L). Saat itu Agnès (p_1) berbincang dengan Irène (p_2) dan ingin mengetahui siapakah laki-laki yang dimaksud oleh Irène sebagai Bangsawan Belanda (R). Agnès tidak yakin dengan perkataan Irène dan hanya mengatakan ‘ah?’ yang

menunjukkan bahwa ia meragukan laki-laki yang dibicarakan adalah Bangsawan Belanda (A). Pertanyaan Agnès dikatakan secara lisan (A) dan intonasi sedikit meninggi dengan penekanan (T) serta berbentuk dialog (T). Komunikasi antara Agnès dan Irène tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kuantitas (N).

Tuturan Irène yang berlebihan ketika menceritakan keadaan Jean yang berpura-pura menjadi Bangsawan Belanda kepada Agnès dianggap menyimpang dari maksim kuantitas. Hal ini ia lakukan karena ingin menjebak Agnès supaya tergoda untuk berselingkuh dengan Jean, sehingga Irène meyakinkan Agnès bahwa laki-laki tersebut benar-benar seorang bangsawan Belanda yang kesepian. Berkat ceritanya yang ia buat secara berlebihan namun masuk akal membuat Agnès percaya dan ingin menggoda bangsawan Belanda tersebut. Karena alasan tersebut membuat tuturan Irène menyimpang dari maksim ini.

Selanjutnya, pada contoh (29) di atas, Irène ingin memberi tahu Agnès bahwa Jean adalah Bangsawan Belanda yang kesepian dan membutuhkan pasangan karena istrinya sudah meninggal 2 tahun yang lalu. Namun, itu hanyalah kebohongan yang dibuatnya dan merupakan rencana awalnya untuk menjauhkan Agnès dari Jacques. Sehingga tuturan Irène yang berlebihan karena menceritakan kondisi Le prince Michel von offenberg (Jean), membuat tuturan tersebut dapat dianggap menyimpang dari maksim kuantitas karena ia memberikan informasi yang berlebihan. Selain itu maksud tuturannya yang menyimpang memiliki maksud untuk menutupi informasi yang sebenarnya bahwa ia berencana untuk

memutuskan hubungan Agnès dengan Jacques dan ia dapat membalaskan dendamnya pada Jacques.

B. Penyimpangan Maksim Kualitas

Maksim kualitas menghendaki agar peserta pertuturan mengatakan hal yang sebenarnya; hal yang sesuai dengan data dan fakta. Jika penutur tidak memiliki bukti yang memadai maka penutur menyimpang dari maksim kualitas dan tuturannya tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, apabila peserta tutur mengatakan sesuatu yang diyakini salah dan tanpa bukti-bukti yang ada, maka dapat dikatakan melanggar maksim kualitas. Pada penyimpangan maksim kualitas terdapat tujuh maksud yang ingin disampaikan, yaitu maksud ekspresi diri, memperjelas informasi, menutupi suatu hal/informasi, humor, mengejek, mengalihkan pembicaraan, dan menghaluskan maksud. Berikut merupakan pembahasan mengenai penyimpangan maksim kualitas beserta maksud penyimpangannya pada percakapan yang terdapat di dalam film HP.

1. Penyimpangan Maksim Kualitas dengan Maksud Ekspresi Diri

Ekspresi diri yang di maksud pada pembahasan ini adalah ekspresi diri yang menunjukkan perasaan cemburu. Penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP terkadang bermaksud untuk mengekspresikan kecemburuannya kepada mitra wicaranya. Berikut merupakan pembahasan mengenai penyimpangan maksim kualitas dengan maksud ekspresi diri yang menunjukkan rasa cemburu.

- (30) *Jean* : (action : il a vu Irène au bord de la piscine et elle port le bikini)
Madeleine : "Jean, excuse-moi, mais si tu pouvais monter chercher mon roman dans la chambre, tu serais adorable."
Jean : (melihat Irène di pinggir kolam renang dan Irène memakai bikini)
Madeleine : "Jean, maafkan aku, tapi jika kamu dapat naik mencari novelku dalam kamar, kamu akan sangat baik."



Gambar 10. Adegan ketika Madeleine tidak menyukai tatapan mata Jean kepada Irène

Tuturan (30) di atas terjadi antara Jean (p_1) dan Madeleine (p_2) di kolam renang Hotel Biarritz (L). Jean terpukau dengan Irène yang hanya memakai bikini dan memandangnya (R). Madeleine yang cemburu meminta Jean untuk mengambil novelnya di dalam kamar (A). Madeleine mengatakan permintaannya secara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Adegan Jean di akhiri dengan mengiyakan permintaan Madeleine (T). Kemudian, komunikasi antara Jean dan Madeleine tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kualitas (N).

Selanjutnya, tuturan Madeleine dianggap menyimpang dari maksim kualitas karena responnya yang tidak mengatakan secara jujur alasan ia meminta Jean mengambil novelnya di dalam kamar. Ketika ia meminta Jean untuk mengoleskan tabir surya ke punggung Madeleine, Ia mengetahui bahwa Jean

terpukau dengan wanita yang baru saja tiba di kolam renang dengan menggunakan bikini. Sehingga ia memintanya untuk membawakan novelnya dari kamar supaya Jean tidak lagi memperhatikan wanita yang dimaksud tersebut (Irène). Karena alasan tersebut pada tuturan Madeleine dianggap menyimpang dari maksim ini karena tidak mengatakan yang sebenarnya bahwa ia cemburu dengan wanita yang ia pandangi.

Contoh (30) di atas, Madeleine menunjukkan ekspresi cemburu. Ia meminta Jean untuk mengambilkan novelnya di kamar mereka. Hal ini ia lakukan supaya Jean tidak terpesona dengan melihat Irène yang hanya memakai bikin. Ia khawatir bahwa Jean akan menyukai Irène dan meninggalkannya. Selain itu, dalam percakapan di atas dapat diketahui bahwa kebudayaan beberapa kalangan di Prancis selalu menyempatkan untuk membaca buku, novel, maupun bahan bacaan yang lainnya ketika sedang berjemur ataupun ketika sedang bersantai. Sehingga berdasarkan penjelasan di atas, respon Madeleine dapat dianggap menyimpang dari maksim kualitas dan memiliki maksud bahwa sebenarnya Madeleine cemburu dengan Irène.

2. Penyimpangan Maksim Kualitas dengan Maksud Memperjelas Informasi

Penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP terkadang bertujuan untuk memperjelas informasi yang dikatakannya supaya tidak terdapat kesalahpahaman dalam menerima informasi. Namun tuturan yang dimaksud dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama. Berikut merupakan pembahasan mengenai penyimpangan maksim kualitas dengan maksud memperjelas informasi pada percakapan yang terdapat di dalam film HP.

- (31) Irène : "Ah oui?"
 Jean : "On les fait venir par avion privé de Cuba à cause de la... Du..."
 Irène : "De l'embargo?"
 Jean : "Voilà. Voilà."

 Irène : "Ah iya?"
 Jean : "Kami membawanya dengan pesawat pribadi dari Kuba karena..."
 Irène : "Larangan perdagangan?"
 Jean : "Nah itu dia."



Gambar 11. Adegan ketika Jean mengaku memiliki rokok mahal dari Cuba

Pada tuturan (31) di atas terjadi di bar Hotel Biarritz (L). Saat itu Irène (p_1) bertemu dengan Jean (p_2). Irène mengatakan kepada Jean bahwa ia membenci asap rokok meskipun ia juga merokok (R) dengan mengatakan seperti tuturan (31) di atas (A), secara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Irène di akhiri dengan intonasi datar (T). Komunikasi antara Irène dan Jean tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kualitas (N).

Tuturan Jean dianggap menyimpang dari maksim kualitas karena ia tidak mengatakan yang sebenarnya mengenai rokok tersebut. Ia menceritakan perjalanan rokok yang ada di tangannya seolah-olah bahwa ia adalah orang yang membawanya. Ia mengatakan '*on les fait venir par avion privé...*' (**kami** membawanya dengan pesawat pribadi...). Ia menggunakan subjek '*on...*' yang berarti 'kami..' untuk memperkuat pernyataan bahwa ia adalah pemilik rokok tersebut. Hal ini ia lakukan karena ia mengikuti kemauan Irène untuk

menemaninya selagi menunggu *le barman* dan Irène mengira bahwa Jean adalah tamu di hotel tersebut. Ia ingin menyembunyikan fakta bahwa ia hanyalah pegawai di Hotel Biarritz. Sehingga tuturan Jean dapat dianggap menyimpang dari maksim ini.

Contoh (31) di atas, Jean bermaksud memberikan informasi yang lebih jelas mengenai rokok yang didapatnya dari tamu bar sebelumnya. Ia menceritakan perjalanan rokok tersebut seolah-olah bahwa ia adalah orang yang membawa rokok tersebut sampai ditangannya. Ia ingin meyakinkan Irène bahwa ia adalah pemilik rokok tersebut dan ia ingin Irène mempercayai semua yang dikatakannya termasuk memiliki pesawat pribadi dan merasakan larangan perdagangan di Cuba. Sehingga respon Jean yang tidak sesuai dengan kenyataan tersebut dapat dianggap menyimpang dari maksim kualitas dan memiliki maksud untuk memperjelas informasi yang dimilikinya.

3. Penyimpangan Maksim Kualitas dengan Maksud Menutupi Suatu Hal/Informasi

Penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP terkadang bertujuan untuk menutupi suatu hal atau informasi yang dimilikinya supaya mitra wicara tidak mengetahui hal apa yang diketahuinya ataupun apa yang dilakukannya. Namun tuturan yang dimaksud dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama. Berikut merupakan pembahasan mengenai penyimpangan maksim kualitas dengan maksud menutupi suatu hal/informasi pada percakapan yang terdapat di dalam film HP.

(32) *François* : “*Peut-être. Écoutez... Il y a... Ce type dehors, derrière les voitures, qui nous surveille et je suis pas du tout à l'aise, en fait.*”

Irène : “**Mais je le connais pas.**”

François : “Mungkin. Dengar... Ada.... orang asing diluar, belakang mobil-mobil, yang melihat kita dan aku tidak nyaman dengan itu, sebenarnya.”

Irène : “**Tapi aku tidak mengenalnya.**”



Gambar 12. Adegan ketika Irène berbohong kepada François tentang Jean

Tuturan (32) di atas terjadi antara François (p_1) dan Irène (p_2) di restoran di Nice (L). François ingin memberitahu Irène bahwa ada orang asing yang mengawasi mereka (R) dengan mengatakan seperti tuturan (32) di atas (A) secara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan François di akhiri dengan intonasi datar (T). Komunikasi antara François dan Irène tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kualitas (N).

Tuturan Irène yang mengatakan bahwa ia tidak mengenal laki-laki yang ditunjuk oleh François dianggap menyimpang dari maksim kualitas. Ia mengaku bahwa ia tidak mengenal laki-laki tersebut. Pada awal adegan diperlihatkan Jean dan Irène sedang berbincang secara singkat sebelum kedatangan François. Ketika François datang, Irène langsung mengakhiri pembicaraan dengan Jean. Hal ini ia lakukan karena tidak ingin François mengetahui siapa sebenarnya Jean dan apa yang pernah mereka alami sebelumnya. Sehingga ia berbohong dengan

mengatakan bahwa ia tidak mengenal Jean yang membuktikan bahwa tuturan Irène menyimpang dari maksim kualitas.

Contoh (32) di atas, Irène bermaksud untuk menutupi informasi bahwa ia sebenarnya mengenal Jean. ia tidak ingin François mengetahui hal tersebut. Menurutnya, jika François mengetahui hal tersebut maka François akan meninggalkannya dan usahanya untuk mendapatkan kekasih baru pun gagal. Kemudian Irène berbohong dengan mengatakan bahwa ia tidak mengenal laki-laki yang dilihat François (Jean). Sehingga berdasarkan analisis di atas tuturan Irène menyimpang dari maksim kualitas dan memiliki maksud untuk menutupi suatu hal/informasi yang dimilikinya.

4. Penyimpangan Maksim Kualitas dengan Maksud Humor

Penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP terkadang bertujuan untuk humor. Namun tuturan yang dimaksud dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama. Berikut merupakan pembahasan mengenai penyimpangan maksim kualitas dengan maksud humor pada percakapan yang terdapat di dalam film HP.

(33) Irène	: "Il est quelle heure?"
Jean	: "Neuf diamants et quart."
Irène	: "jam berapa sekarang?"
Jean	: "9.15 berlian."



Gambar 13. Adegan ketika Jean menjawab dengan candaan pada pertanyaan Irène

Berdasarkan tuturan (33) di atas terjadi antara Irène (p_1) dan Jean (p_2) di dalam toilet restaurant di Hotel Biarritz. (L). Irène ingin mengetahui pukul berapa saat itu (R) dengan menanyakan '*il est quelle heure?*' (jam berapa sekarang?) (A) secara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Irène mengakhiri pertanyaannya dengan intonasi sedikit meninggi yang menunjukkan kalimat tanya (T). selain itu, komunikasi antara Jean dan Irène tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kualitas (N).

Tuturan Jean dianggap menyimpang dari maksim kualitas karena ia mengatakan waktu yang tidak benar. Ia menjawab pertanyaan Irène dengan mengatakan pada waktu mereka selesai berbincang waktu menunjukkan pukul 9.15 malam. Namun ia ingin sedikit menyombongkan diri dengan mengatakan pukul 9.15 berlian. Hal ini dikarenakan berlian mewah yang terdapat pada setiap angka di jam tangan tersebut. Sehingga Jean mengatakan waktu menunjukkan pukul 9.15 berlian dan tuturannya tersebut menyimpang dari maksim kualitas karena tuturannya yang tidak sesuai dengan fakta.

Berdasarkan contoh (33) di atas, Jean bermaksud membuat lelucon dengan mengatakan 9.15 berlian. Ia sangat senang ketika menerima jam tangan mewah barunya tersebut. Irène juga merasa senang dengannya karena ia mendapat jam tangan mewah yang harganya sangat mahal. Ia membuat lelucon seperti itu karena ia ingin menyombongkannya di depan Irène dan akhirnya ia memiliki barang mewah. Sehingga tuturan Jean yang tidak sesuai dengan kenyataan bahwa tidak ada jam yang menunjukkan pukul 9.15 berlian, dianggap menyimpang dari maksim kualitas dan memiliki maksud untuk humor.

5. Penyimpangan Maksim Kualitas dengan Maksud Mengejek

Penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP terkadang bertujuan untuk mengejek. Namun tuturan yang dimaksud dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama. Berikut merupakan pembahasan mengenai penyimpangan maksim kualitas dengan maksud mengejek pada percakapan yang terdapat di dalam film HP.

- (34) Jean : *"Non, mais parce que j'ai pas pu le faire ce matin. Alors, j'ai pris le train."*
 Irène : *"Sans blague! T'es pas venu en jet?"*
- Jean : *"Tidak, tapi karena tidak ada yang harus aku lakukan pagi ini. Karena itu, aku naik kereta."*
 Irène : *"Jangan bercanda! **Kamu tidak datang dengan jet?**"*



Gambar 14. Adegan ketika Irène mengejek Jean

Tuturan (34) di atas terjadi antara Jean (p_1) dan Irène (p_2) di dekat restoran di Nice (L). Jean mencari Irène di semua tempat dan akhirnya ia menemukannya untuk meminta maaf (R). Kemudian ia mengatakan tuturan di atas (A) secara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Ia mengakhiri perkataannya dengan intonasi datar (T). Komunikasi Jean dan Irène tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kualitas (N).

Berdasarkan analisis di atas, tuturan Irène dianggap menyimpang dari maksim kualitas. Ketika Jean menceritakan perjalanannya ke Nice dengan menaiki kereta, Irène tidak meresponnya dengan baik dan ia tidak mengatakan

tuturan yang sesuai dengan realita. Jean hanyalah seorang pegawai Hotel yang gajinya tidak banyak yang tidak memungkinkannya untuk membeli pesawat jet pribadi. Hal ini ia lakukan karena masih memiliki perasaan marah kepada Jean karena berkatnya, hubungan Irène dan Jacques berakhir padahal dalam beberapa bulan mereka akan menikah. Karena alasan tersebut tuturan Irène dapat dianggap menyimpang dari maksim kualitas.

Selanjutnya, contoh (34) di atas, Irène mengejek Jean jika dia menyusulnya ke Nice menggunakan pesawat jet pribadi seperti ketika Jean menceritakan rokok yang ia bawa dari Cuba. Alasannya mengejek Jean yaitu sebenarnya ia masih merasa marah kepadanya. Ia menyalahkan Jean atas berakhirnya hubungannya dengan Jacques, pacarnya yang akan menikahinya dalam tiga bulan lagi. Sehingga berdasarkan analisis di atas respon Irène yang tidak sesuai dengan realita dianggap menyimpang dari maksim kualitas dan memiliki maksud untuk mengejek Jean.

6. Penyimpangan Maksim Kualitas dengan Maksud Mengalihkan Pembicaraan

Penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP terkadang bertujuan untuk mengalihkan pembicaraan. Namun tuturan yang dimaksud dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama. Berikut merupakan pembahasan mengenai penyimpangan maksim kualitas dengan maksud mengalihkan pembicaraan pada percakapan yang terdapat di dalam film HP.

(35) Irène : *”Ça va pas? Je veux pas aller dîner avec toi. Je veux que tu t’en ailles.”*
 Jean : *”Je me sens un petit peu mal.”*

Irène : "Tidak baik? Aku tidak ingin pergi makan malam denganmu. Aku mau kamu pergi."
 Jean : **"Saya merasa sedikit sakit."**



Gambar 15. Adegan ketika Jean ingin bersama dengan Irène dan memintanya makan bersama

Tuturan (35) di atas terjadi antara Irène (p_1) dan Jean (p_2) di dekat restaurant di Nice (L). Irène menolak tawaran makan malam dengan Jean (R) dengan mengatakan tuturan di atas (A) secara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Irène di akhiri dengan intonasi meninggi (T). Komunikasi antara Irène dan Jean tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kualitas (N).

Berdasarkan analisis PARLANT di atas, tuturan Jean menyimpang dari maksim kualitas. Awalnya ia menawarkan Irène untuk makan malam bersamanya sebagai tanya permintaan maafnya, namun hal itu di tolak Irène karena Irène akan makan malam dengan François. Ketika Irène akan meninggalkannya, Jean berbohong dengan mengatakan bahwa ia sedikit sakit. Hal ini ia lakukan supaya dapat bersama dengan Irène dan supaya Irène berubah pikiran untuk pergi makan malam bersamanya. Sehingga tuturan Jean dapat dianggap menyimpang dari maksim kualitas karena ia berbohong.

Selanjutnya pada contoh (35) di atas, Jean bermaksud untuk mengalihkan pembicaraan supaya Irène tetap bisa berbincang dengannya. Hal ini ia lakukan

karena ia ingin bersama dengan Irène dan ingin menebus kesalahannya dengan mengajaknya makan malam bersamanya. Selain itu, alasannya mengalihkan pembicaraan yaitu ia ingin mencari perhatian Irène dengan berpura-pura sakit, namun Irène tidak memperdulikannya karena Jean terlihat baik-baik saja. Sehingga pada turunan Jean dianggap menyimpang dari maksim kualitas dan memiliki maksud untuk mengalihkan pembicaraan supaya Irène memperhatikannya.

7. Penyimpangan Maksim Kualitas dengan Maksud Menghaluskan Maksud

Penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP terkadang bertujuan untuk menghaluskan maksud. Dengan menghaluskan maksud tuturan, para tokoh dalam film tersebut mengharapkan mitra wicara mengetahui maksud sebenarnya penutur. Berikut merupakan pembahasan mengenai penyimpangan maksim kualitas dengan maksud menghaluskan maksud pada percakapan yang terdapat di dalam film HP.

(36) Jean : *"Vous êtes très, très bien, vous avez rien à faire ici."*
 Madeleine : *"Merci, jean, c'est gentil. **Mais si je n'ai rien à faire ici, c'est justement parce que j'y viens régulièrement.**"*

Jean : *"Anda sangat, sangat baik, Anda tidak melakukan apapun disini."*
 Madeleine : *"Terima kasih Jean, itu baik sekali. **Tapi jika aku tidak melakukan apapun disini, itu karena aku sering datang kesini.**"*



Gambar 16. Adegan ketika Madeleine dan Jean berbincang di ruang tunggu

Tuturan (36) di atas terjadi di dalam ruang tunggu dokter praktek THT (L). Saat itu Madeleine (p_2) mengajak Jean (p_1) ke dokter untuk memeriksakan telinganya. Jean ingin mengatakan bahwa sebenarnya ia tidak perlu pergi ke dokter karena ia tidak membutuhkannya (R) dengan mengatakan tuturan di atas (A) secara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Jean di akhiri dengan intonasi datar yang menunjukkan perasaan khawatir (T). Komunikasi antara Jean dan Madeleine tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kualitas (N).

Berdasarkan analisis di atas, pada tuturan Madeleine dianggap menyimpang dari maksim kualitas. Jean mengatakan kepadanya bahwa telinganya tidak bermasalah dan tidak membutuhkan penanganan dokter saat itu. Namun Madeleine membawanya ke sana bukan karena Jean memiliki suatu penyakit atau apaun, namun ia membawanya karena ia ingin memberi tahu akibat dari ketidakpatuhan Jean terhadap apa yang telah Madeleine rencanakan. Jika Jean tidak mengikuti perintahnya, maka Jean akan menerima hukuman. Karena ia tidak memberitahu Jean alasan sebenarnya ia membawanya ke dokter, dapat dianggap menyimpang dari maksim kualitas.

Selanjutnya, pada contoh (36) di atas, Madeleine menghaluskan maksudnya untuk memberikan Jean hukuman. Hal ini ia lakukan karena Jean tidak mendengarkan alarm yang telah diatur olehnya pada jam tangan Jean. Ia terlihat tenang ketika datang ke dokter THT tersebut, sedangkan Jean, ia sangat takut dan khawatir mengenai maksud Madeleine membawanya ke dokter tersebut. Sehingga tuturan Madeleine dapat dianggap menyimpang dari maksim kualitas karena berbohong dengan mengatakan ia adalah orang akan berkonsultasi dengan dokter tersebut dan memiliki maksud untuk menghaluskan maksudnya untuk menghukum Jean.

C. Penyimpangan Maksim Hubungan/Relevansi

Maksim hubungan/relevansi menghendaki mitra wicara memberikan informasi yang sesuai dengan topik yang dibicarakan. Jika penutur bertutur dengan tidak memberikan kontribusi yang relevan, maka informasi yang diberikan dianggap tidak mematuhi dan melanggar maksim kerjasama. Pada penyimpangan maksim hubungan terdapat sepuluh maksud yang ingin disampaikan, yaitu maksud ekspresi diri, menyampaikan permintaan/permohonan, menolak permintaan, mencairkan suasana, memperjelas informasi, menutupi suatu hal/informasi, humor, mengalihkan pembicaraan, menghaluskan maksud, menerima permintaan/permohonan, dan berperilaku sopan. Berikut merupakan pembahasan mengenai penyimpangan maksim hubungan beserta maksud penyimpangannya pada percakapan yang terdapat di dalam film HP.

1. Penyimpangan Maksim Hubungan dengan Maksud Ekspresi Diri

Ekspresi diri yang di maksud pada pembahasan ini adalah ekspresi diri yang menunjukkan perasaan marah. Penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP terkadang bermaksud untuk mengekspresikan rasa marah yang dirasakannya. Namun tuturan yang dimaksud dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama. Berikut merupakan pembahasan mengenai penyimpangan maksim hubungan dengan maksud ekspresi diri yang menunjukkan rasa marah.

(37) Jean : "C'est pas ça. En fait, hier, j'ai eu un petit problème de..."

Irène : "Il faut que tu me laisses, maintenant, tu comprends? Faut que je travaille, Jean."

Jean : "Itu bukan itu. Sebenarnya, kemarin, aku mempunyai sedikit masalah..."

Irène : "Tinggalkan aku, sekarang, kamu mengerti? Aku harus bekerja, Jean."



Gambar 17. Adegan ketika Irène kesal kepada Jean

Tuturan (37) di atas terjadi di dalam restaurant di Hotel Biarritz (L). Saat itu Irène (p_2) menghampiri Jean (p_1) untuk meminta penjelasan mengenai keberadaannya yang selalu mengikuti Irène kemanapun (R). Jean ingin menjelaskannya kepadanya namun disanggah oleh Irène (A). Jean mengatakan secara lisan (A) dan berbentuk dialog (T) dengan intonasi sedikit meninggi namun

cenderung datar (T). Komunikasi antara Jean dan Irène tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim hubungan (N).

Berdasarkan analisis di atas tuturan Irène dianggap menyimpang dari maksim hubungan. Ia merespon setiap perkataan Jean, namun tidak sesuai dengan topik pembicaraan. Ketika Jean ingin menjelaskan alasannya berada di restaurant yang sama dengannya, selalu saja di sanggah oleh Irène. Ia berpikir bahwa Jean selalu mengikutinya. Hal ini ia lakukan karena ia merasa marah pada Jean yang telah mengganggu ‘pekerjaannya’ dan ia takut bahwa kekasih barunya, Gilles, akan meninggalkannya seperti Jacques. Karena alasan tersebut tuturan Irène dapat dianggap menyimpang dari maksim kualitas.

Selanjutnya pada contoh (37) di atas, Irène menunjukkan ekspresi marah, karena ia berpikiran Jean selalu mengikutinya kemanapun untuk dapat melihatnya dan mengawasinya. Ia merasa tidak nyaman dengan Jean, sehingga ia mendatangnya dan meluapkan kemarahannya. Namun semua itu hanyalah salah paham, karena ia tidak ingin mendengarkan penjelasan dari Jean. Hal ini dikarenakan ia marah pada Jean yang telah membohonginya dan membuat hubungannya berakhir. Sehingga respon Irène yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan tersebut dianggap menyimpang dari maksim hubungan dan memiliki maksud untuk mengekspresikan kemarahannya.

2. Penyimpangan Maksim Hubungan dengan Maksud Menyampaikan Permintaan/ Permohonan

Penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP terkadang bertujuan untuk menyampaikan permintaan atau permohonan yang dilakukan oleh mitra wicara. Permintaan atau permohonan dapat berupa

keinginan, penyesalan, ataupun hal lainnya. Berikut merupakan pembahasan mengenai penyimpangan maksim hubungan dengan maksud menyampaikan permintaan atau permohonan pada percakapan yang terdapat di dalam film HP.

- (38) Irène : "Bonsoir."
 Jean : "Je... **Je suis désolé**. *C'est la 1ère fois que je m'endors comme ça.*"
- Irène : "Selamat malam."
 Jean : "Saya... **saya minta maaf**. Ini pertama kalinya saya tidur seperti itu."



Gambar 18. Adegan ketika Jean meminta maaf kepada Irène

Tuturan (38) di atas terjadi antara Irène (p_1) dan Jean (p_2) di bar Hotel Biarritz (L). Irène menyapa Jean yang baru saja terbangun dari tidurnya di atas sofa (R) dengan mengatakan '*bonsoir*.' (selamat malam) (A) secara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Irène di akhiri dengan intonasi sedikit meninggi (T). Komunikasi antara Irène dan Jean tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim hubungan (N).

Berdasarkan analisis di atas, tuturan Jean dianggap menyimpang dari maksim hubungan. Ketika Irène menyapanya dengan mengatakan '*bonsoir*' (selamat malam), Jean hanya tersenyum dan langsung menyampaikan permohonan maafnya karena telah lalai saat bekerja. Seharusnya Jean membalas sapaannya Irène dengan mengatakan '*bonsoir*' (selamat malam). Namun ia tidak melakukan hal tersebut. Sikap Jean yang tidak membalas saapan dari Irène

tersebut membuat tuturannya menyimpang dari maksim hubungan karena respon yang ia berikan tidak sesuai dengan topik pembicaraan.

Selanjutnya dari contoh (38) di atas, Jean bermaksud untuk menyampaikan permohonan maafnya kepada Irène. Hal ini dikarenakan ia telah lalai ketika bekerja. Ia merasa menyesal telah tertidur di sofa dengan keadaan televisi yang masih menyala dan ia merasa tidak sopan tertidur di depan tamu hotel. Ia melakukan hal tersebut karena ia merasa kelelahan dan membutuhkan istirahat dari hari yang berat. Sebelumnya ia sempat mendapat teguran dari atasannya karena ia tertidur ketika menjaga meja bar. Sehingga tuturan Jean dapat dianggap menyimpang dari maksim hubungan karena tuturannya tidak sesuai dengan topik pembicaraan dan memiliki maksud untuk menyampaikan permohonan maaf kepada Irène.

3. Penyimpangan Maksim Hubungan dengan Maksud Menolak Permintaan

Penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP terkadang bertujuan untuk menolak permintaan. Penolakan ini dapat dikarenakan ketidaksesuaian pendapat maupun tidak sesuai dengan keinginan mitra wicara. Berikut merupakan pembahasan mengenai penyimpangan maksim hubungan dengan maksud menolak permintaan pada percakapan yang terdapat di dalam film HP.

(39) Jean : "*Vous cherchez pas un barman? J'ai de très bonnes références.*"
 Le Réceptionniste 1 : "*Non, monsieur. Je suis désolé, je suis obligé d'appeler la police, monsieur.*"

Jean : "Anda tidak membutuhkan seorang penjaga bar? Saya memiliki pengalaman yang bagus."
 Le Réceptionniste 1 : "Tidak pak. **Saya minta maaf, saya lupa menelephone polisi pak.**"



Gambar 19. Adegan ketika Le Réceptionniste 1 menolak permintaan Jean untuk melamar pekerjaan

Tuturan (39) di atas terjadi antara Jean (p_1) dan Le Réceptionniste 1 (p_1) di hall Hotel Biarritz. Jean bertanya tentang lowongan pekerjaan di Hotel tersebut (R) dengan bertanya kepada Le Réceptionniste 1 seperti pada tuturan (39) di atas (A) secara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaan Jean di akhiri dengan intonasi sedikit meninggi (T). Komunikasi antara Jean dan Le Réceptionniste 1 tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim hubungan (N).

Berdasarkan analisis di atas, tuturan Le Réceptionniste 1 dianggap menyimpang dari maksim hubungan. Pada tuturan sebelumnya Jean bertanya kepadanya mengenai lowongan pekerjaan di hotel Biarritz. Jean bertanya dengan sopan kepadanya dan Le Réceptionniste 1 memberikan respon yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan. Ia merespon dengan mengatakan bahwa ia lupa untuk menelephone polisi. Hal ini ia lakukan karena menurutnya Jean mengganggu pekerjaannya dan memberikan isyarat bahwa hotel tersebut sedang tidak menerima lamaran pekerjaan. Sehingga tuturan Le Réceptionniste 1 dapat

dianggap menyimpang dari maksim hubungan karena tuturannya tidak sesuai dengan topik pembicaraan yang sedang membicarakan sebuah pekerjaan.

Selanjutnya pada contoh (39) di atas, Le Réceptionniste 1 bermaksud menolak permintaan Jean untuk sebuah pekerjaan. Hal ini dapat dikarenakan semua pekerjaan di Hotel Biarritz telah penuh atau mungkin karena prosedur hotel tersebut yang tidak dapat menerima mantan karyawan untuk bekerja lagi di hotel yang sama. Dengan mengatakan bahwa ia lupa untuk menelephone polisi ia bermaksud untuk menolak lamaran pekerjaan dari Jean. Namun, cara menolak permintaan yang dilakukan oleh Le Réceptionniste 1 tidak sesuai dengan maksim hubungan. Sehingga respon Le Réceptionniste 1 dianggap menyimpang dari maksim hubungan/relevansi karena tidak sesuai dengan topik pembicaraan dan memiliki maksud untuk menolak permintaan dari Jean.

4. Penyimpangan Maksim Hubungan dengan Maksud Mencairkan Suasana

Penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP terkadang bertujuan untuk mencairkan suasana. Tujuan ini dapat dikarenakan suasana yang terlalu tegang, canggung, ataupun yang lainnya. Sehingga penutur ataupun mitra wicara ingin melanjutkan percakapan dengan mencairkan suasana terlebih dahulu. Berikut merupakan pembahasan mengenai penyimpangan maksim hubungan dengan maksud mencairkan suasana pada percakapan yang terdapat di dalam film HP.

(40) Irène : "Je reviens pas."
 Jean : "Je suis allé une fois à Venise avec mes parents quand j'étais petit. Je me rappelle... De ses gâteaux moelleux, je les adorais. Je sais plus comment ils s'appellent. Tu vois lesquels?"

Irène : "Aku tidak akan kembali."
 Jean : "Aku dulu pergi sekali ke Venise dengan orang tuaku ketika aku kecil. Aku ingat... roti moelleux-moelleuxnya, aku menyukainya. Aku tidak ingat bagaimana menyebutnya. Kamu tau yang mana?"



Gambar 20. Adegan ketika Jean merasa sedih dengan rencana kepergian Irène

Tuturan (40) di atas terjadi antara Irène (p_1) dan Jean (p_2) di dalam kamar Jean dan Madeleine (L). Irène ingin berpamitan pada Jean karena ia akan pergi dengan Gilles (R) dengan mengatakan '*je reviens pas.*' (aku tidak akan kembali) (A) secara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Irène di akhiri dengan intonasi datar yang menunjukkan perasaan sedih (T). Komunikasi antara Irène dan Jean tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim hubungan (N).

Berdasarkan analisis di atas, tuturan Jean menyimpang dari maksim hubungan karena tuturannya tidak sesuai dengan topik pembicaraan. Irène menemuinya tanpa sepengetahuan Madeleine, pacar Jean, dan berpamitan kepada Jean. Ia mengatakan kepada Jean bahwa ia tidak akan kembali lagi bahkan untuk menemuinya. Jean yang terkejut dengan perkataannya tersebut, ingin menutupi kesedihannya dengan menceritakan pengalamannya yang pernah ke Venise ketika ia masih kecil. Karena respon Jean yang menceritakan hal tersebut dan tidak menahan Irène supaya tidak pergi dapat dianggap menyimpang dari maksim hubungan.

Selanjutnya, contoh (40) di atas Jean bermaksud mencairkan suasana yang tidak bersahabat. ia menceritakan pengalamannya ketika masih kecil untuk menenangkan Irène dan supaya ia tidak sedih dengan perpisahan yang akan mereka alami. Ketika berpamitan kepada Jean, ia memperlihatkan matanya yang berkaca-kaca yang menandakan bahwa ia tidak ingin berpisah dari Jean. Namun, Jean tidak ingin membuat Irène semakin bersedih, sehingga ia mengatakan tuturan untuk mencairkan suasana. Disisi lain, maksud ia mencairkan suasana yaitu ia ingin menutupi kesedihannya dan ingin berusaha tetap dewasa dalam menyikapi masalah yang ada. Sehingga tuturan Jean menyimpang dari maksim hubungan dan memiliki maksud untuk mencairkan suasana.

5. Penyimpangan Maksim Hubungan dengan Maksud Memperjelas Informasi

Penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP terkadang bertujuan untuk memperjelas informasi yang dikatakannya supaya tidak terdapat kesalahpahaman dalam menerima informasi. Berikut merupakan pembahasan mengenai penyimpangan maksim hubungan dengan maksud memperjelas informasi pada percakapan yang terdapat di dalam film HP.

- (41) Jean : "On y va?"
 Irène : "Tu peux pas continuer comme ça."
 Jean : "Kita berangkat?"
 Irène : "Kamu tidak harus melanjutkannya seperti ini."



Gambar 21. Adegan ketika Irène dan Jean membicarakan hubungan mereka

Tuturan (41) di atas terjadi di dalam kamar suite di Hotel Biarritz (L). Jean (p_1) dan Irène (p_2) sedang berbincang setelah Irène berbelanja secara diam-diam menggunakan kartu kredit Jean. kemudian Jean ingin mengajaknya berjalan-jalan ke kota (R) dengan mengatakan '*on y va?*' (kita berangkat) (A), secara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaannya di akhiri dengan intonasi meninggi (T). Komunikasi antara Jean dan Irène tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim hubungan (N).

Tuturan Irène di atas dianggap menyimpang dari maksim hubungan. Hal ini dikarenakan ia merespon Jean dengan tuturan yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan. Jean bertanya kepadanya apakah ia sudah siap untuk berjalan-jalan bersamanya ke kota. Namun Irène merespon dengan mengatakan bahwa Jean tidak harus melanjutkan keinginannya untuk bersama dengannya. Irène memberi peringatan kepadanya, jika Jean terus bersama dengannya maka ia akan kehilangan banyak uang karena gaya hidup Irène yang sangat boros. Karena hal tersebut tuturan Irène dapat dianggap menyimpang dari maksim hubungan.

Selanjutnya pada contoh (41) di atas, Irène bermaksud untuk memperjelas keputusan Jean mengenai berkencan dengannya. Ia ingin mengatakan kepada Jean untuk menghentikan keinginannya untuk bersamanya. Hal ini ia lakukan karena Jean sudah tidak memiliki uang di rekeningnya. Disisi lain, Jean tidak ingin melewatkan kesempatan untuk bersama dengannya selama ia memiliki uang dari gajinya yang ia kumpulkan selama bekerja di Hotel Biarritz. Sehingga tuturan Irène yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan

menyimpang dari maksim hubungan dan memiliki maksud untuk memperjelas informasi.

6. Penyimpangan Maksim Hubungan dengan Maksud Menutupi Suatu Hal/Informasi

Penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP terkadang bertujuan untuk menutupi suatu hal atau informasi yang dimilikinya supaya mitra wicara tidak mengetahui hal yang ditutupi tersebut. Namun tuturan yang dimaksud dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama. Berikut merupakan pembahasan mengenai penyimpangan maksim hubungan dengan maksud menutupi suatu hal/informasi pada percakapan yang terdapat di dalam film HP.

(42) Irène : "Alors?"
 Jean : "Vous m'excusez une seconde?"

 Irène : "Lalu?"
 Jean : "Permisi sebentar?"



Gambar 22. Adegan ketika Jean khawatir tentang biaya makan malam

Tuturan (42) di atas terjadi antara Irène (p_1) dan Jean (p_2) di dalam restaurant di Hotel Biarritz (L). Irène bertanya mengenai makanan apa yang akan Jean pesan (R) dengan mengatakan seperti tuturan di atas (A) secara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaan Irène di akhiri dengan intonasi sedikit meninggi (T). Komunikasi antara Irène dan Jean tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim hubungan (N).

Berdasarkan analisis di atas, tuturan Jean dianggap menyimpang dari maksim hubungan. Pada tuturan sebelumnya, Irène bertanya kepadanya mengenai makanan yang akan dipesannya. Dalam adegan, Jean melihat harga makanan yang ada di dalam buku menu dan terlihat sangat cemas. Ia berpura-pura menanyakan menu yang berhubungan dengan lobster dan mencari harga yang paling murah. Kemudian ia merespon pertanyaan Irène dengan meminta izin untuk ke toilet sebentar. Respon yang ia berikan tidak sesuai dengan harapan Irène yang menunggunya untuk mengatakan pesanan yang dipilihnya. Sehingga tuturannya dapat dianggap menyimpang dari maksim hubungan.

Contoh (42) di atas, Jean ingin menutupi kenyataan bahwa sebenarnya ia khawatir dengan tagihan yang akan diterimanya. Ia khawatir bahwa tabungannya akan habis dalam satu malam karena mentraktir Irène makan malam di restaurant di Hotel Biarritz yang terkenal mahal dan mewah. Maksud dari penyimpangan yang ia lakukan adalah untuk menyembunyikan atau menutupi kekhawatirannya tentang tagihan makan malam karena ia harus membayar biaya makan malamnya dengan Irène. Sehingga respon Jean yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan dan tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh Irène dapat dianggap menyimpang dari maksim hubungan dan memiliki maksud untuk menutupi suatu hal atau informasi yang ia miliki.

7. Penyimpangan Maksim Hubungan dengan Maksud Humor

Penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP terkadang bertujuan untuk humor. Namun tuturan yang dimaksud dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama. Berikut merupakan pembahasan

mengenai penyimpangan maksim hubungan dengan maksud humor pada percakapan yang terdapat di dalam film HP.

- (43) Irène : *”Ils font sécher pendant 2 ans, il paraît qu'il faut un requin entier pour faire un service.”*
 Gilles : **”Quand je serai mort, je leur ferai don de mon corps.”**
- Irène : *”Tidak dapat dipercaya bukan? Mereka mengeringkannya selama 2 tahun, butuh semua bagian hiu untuk dikerjakan.”*
 Gilles : **”Ketika aku akan mati, aku akan memberi mereka tubuhku.”**



Gambar 23. Adegan ketika Gilles menjawab dengan candaan saat Irène sedang bercerita

Tuturan (43) di atas terjadi antara Irène (p_1) dan Gilles (p_2) di dalam restaurant Hotel Biarritz (L). Ketika itu, Irène menceritakan proses pembuatan gagang pisau makan yang sedang mereka gunakan (R) dengan mengatakan seperti tuturan (43) di atas (A). Ia menceritakan hal itu secara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataannya dituturkan dengan intonasi datar (T). Komunikasi antara Irène dan Gilles tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim hubungan (N).

Berdasarkan analisis di atas, tuturan Gilles dianggap menyimpang dari maksim hubungan. Pada tuturan sebelumnya, Irène menceritakan proses pembuatan gagang pisau yang mereka gunakan untuk makan malam. Ia menceritakan bahwa dalam proses tersebut membutuhkan tulang hiu yang

dikeringkan selama 2 tahun. Kemudian Gilles merespon dengan mengatakan bahwa ia akan memberikan tubuhnya kelak ketika ia mati untuk dijadikan gagang pisau. Responnya yang tidak diharapkan oleh Irène membuat tuturan Gilles dapat dianggap menyimpang dari maksim hubungan.

Contoh (43) di atas, Gilles ingin bercanda dengan Irène karena Irène menceritakan cara pembuatan gagang pisau makan. Ia mengatakan hal yang sangat aneh mengenai rencananya untuk memberikan tubuhnya untuk membuat gagang pisau makan. Dengan humor yang diceletukkan olehnya, ia berharap bahwa Irène akan senang dan hubungan mereka dapat lebih dekat lagi. Dengan demikian maka ia dapat lebih santai dengan Irène. Sehingga respon Gilles yang tidak sesuai dengan harapan Irène dapat dianggap menyimpang dari maksim hubungan dan memiliki maksud untuk humor.

8. Penyimpangan Maksim Hubungan dengan Maksud Mengalihkan Pembicaraan

Penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP terkadang bertujuan untuk mengalihkan pembicaraan. Namun tuturan yang dimaksud dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama. Berikut merupakan pembahasan mengenai penyimpangan maksim hubungan dengan maksud mengalihkan pembicaraan pada percakapan yang terdapat di dalam film HP.

- (44) Jean : *"Vous savez, c'est pas que je voulais vous mentir, à Biarritz. C'est surtout que je voulais pas vous contrarier, en fait. Vous aviez l'air tellement heureuse. Et moi, j'étais au paradis."*
- Irène : *"En vérité, j'aime pas le caviar. Mais je me force, comme ça... Je me dis qu'un jour, ça viendra. Parce que je suis sûre que quand on aime ça. Mmm! Ça doit*

être vraiment délicieux. C'est bien ici, non? Moi, j'aime beaucoup parce que ça fait pas semblant d'être autre chose. C'est calme et grandiose. On a l'impression d'être unique. Ça, c'est de l'os de requin. C'est incroyable, non? Ils le font sécher pendant 2 ans. Faut un requin entier pour faire un service."

Jean : "Kamu tahu, itu tidak seperti aku menginginkanmu berbohong di Biarritz. Terutama aku tidak ingin menganggumu, sebenarnya. Kamu terlihat begitu bahagia. Dan aku, seakan aku berada di surga."

Irène : "**Sejujurnya, aku tidak suka caviar.** Tapi aku memaksakan diriku seperti itu... aku mengatakan pada diri sendiri bahwa suatu hari, itu akan datang. Karena aku yakin bahwa ketika kita suka itu. Mmm! Ini benar-benar enak. Disni bagus sekali, 'kan? **Aku, aku sangat suka karena itu tidak seperti menjadi yang lain.** Tenang dan mengagumkan. kita terkesan menjadi unik. **Ini adalah tulang hiu.** Tidak dapat dipercaya bukan? Mereka mengeringkannya selama 2 tahun. Butuh semua bagian hiu untuk dikerjakan."



Gambar 24. Adegan ketika Irène tidak ingin mendengar celotehan Jean

Tuturan (44) di atas terjadi antara Jean (p_1) dan Irène (p_2) di dalam restaurant di Hotel Biarritz (L). Jean ingin menyampaikan permintaan maafnya (R) dengan mengatakan seperti tuturan (44) di atas (A) secara lisan (A) dengan intonasi datar cenderung menurun yang menunjukkan penyesalan (T) dan berbentuk dialog (T). Komunikasi antara Irène dan Jean tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim hubungan (N).

Tuturan Irène dianggap menyimpang dari maksim hubungan. Hal ini terjadi karena pada tuturan sebelumnya, Jean mengatakan bahwa ia menyesal

telah membohonginya yang menyebabkan ia dan pacarnya berpisah. Irène yang sedang kesal karena rencananya untuk memacari François gagal karena kehadiran Jean, memberikan respon dengan mengatakan hal yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan. Ia merespon dengan menceritakan bahwa ia sebenarnya tidak begitu menyukai memakan caviar, mengomentari suasana yang ada dalam restaurant dan menceritakan proses pembuatan gagang pisau makan yang ada di atas meja makan. Hal ini ia lakukan karena tidak ingin mengungkit masalah yang telah terjadi. Dengan demikian maka tuturan Irène dapat dianggap menyimpang dari maksim hubungan karena respon yang ia berikan tidak sesuai dengan topik pembicaraan.

Selanjutnya, pada contoh (44) di atas, Irène bermaksud mengalihkan pembicaraan mengenai permintaan maaf Jean. Ia yang ingin menikmati makan malamnya dan melupakan masalah yang telah terjadi sehingga ia mengubah topik pembicaraan menjadi membicarakan caviar, suasana dalam restaurant tersebut, dan proses pembuatan gagang pisau makan. Ia memiliki tujuan lain yaitu ia ingin menggoda Jean supaya mau membayar makan malamnya dan ia berencana untuk memintanya memesan kamar untuk tidur malam itu. Sehingga respon Irène yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan dapat dianggap menyimpang dari maksim hubungan dan memiliki maksud untuk mengalihkan topik pembicaraan.

9. Penyimpangan Maksim Hubungan dengan Maksud Menerima Penawaran/ Permintaan

Penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP terkadang bertujuan untuk menerima penawaran atau permintaan yang diberikan oleh mitra wicara. Namun tuturan yang dimaksud dapat dianggap

menyimpang dari maksim kerjasama. Berikut merupakan pembahasan mengenai penyimpangan maksim hubungan dengan maksud menerima penawaran atau permintaan pada percakapan yang terdapat di dalam film HP.

(45) *Madeleine* : "Tu te fous de moi? Je te préviens, si tu pars avec cette fille, ne compte plus sur moi, t'entends?"

Jean : "Je vous laisserai le scooter sur le parking et les clés à la réception."

Madeleine : "Kau membodohiku? Aku memperingatkanmu, jika kau pergi dengan wanita ini, jangan kembali padaku lagi, kau dengar?"

Jean : "Aku akan meninggalkan scooter di parkir dan kuncinya di reception."



Gambar 25. Adegan ketika Jean menerima permintaan Madeleine untuk berpisah

Tuturan (45) di atas terjadi antara Madeleine (p_1) dan Jean (p_2) di pesta yang diadakan di Hotel Biarritz (L). Madeleine yang marah karena melihat Jean bersama dengan wanita lain, mengancamnya dengan mengatakan bahwa ia akan meninggalkannya jika Jean pergi dengan wanita tersebut (R). Ia mengatakan kepada Madeleine seperti pada tuturan (45) di atas (A) secara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Madeleine dituturkan dengan intonasi meninggi (T). Komunikasi antara Madeleine dan Jean tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim hubungan (N).

Tuturan Jean dianggap menyimpang dari maksim hubungan. Madeleine mengatakan kepada Jean jika ia pergi dengan wanita lain maka ia akan

meninggalkannya dan Jean tidak dapat menikmati kemewahan apapun lagi. Ancaman yang diberikan olehnya tidak dihiraukan oleh Jean. Namun Jean merespon dengan mengatakan bahwa ia akan meninggalkan kendaraan yang dibeli oleh Madeleine di parkirannya dan memberikan kuncinya pada *receptionist*. Jean ingin mengakhiri hubungan dengan Madeleine. Dengan begitu tuturan Jean dapat dianggap menyimpang dari maksim hubungan karena respon yang ia berikan tidak sesuai dengan topik pembicaraan yang sedang membicarakan nasib hubungan mereka, Jean dan Madeleine.

Selanjutnya pada contoh (45) di atas, Jean menerima permintaan Madeleine. Ia menyetujui permintaannya untuk tidak kembali padanya setelah bersama dengan Agnès. Dengan mengatakan bahwa ia akan meninggalkan scooter yang di belikan oleh Madeleine. Dengan Jean mengembalikan apa yang Madeleine berikan untuknya maka hubungan mereka dapat dinyatakan berakhir dan Jean bebas dapat melakukan apapun yang ia inginkan. Pada kenyataannya, ia memang tidak mencintainya sejak awal, sehingga ia tidak ingin kembali lagi pada Madeleine. Sehingga respon Jean yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan dapat dianggap menyimpang dari maksim hubungan dan bermaksud untuk menerima permintaan Madeleine untuk tidak kembali kepadanya.

10. Penyimpangan Maksim Hubungan dengan Maksud Berperilaku Sopan

Penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP terkadang bertujuan untuk berperilaku sopan pada mitra wicaranya. Namun tuturan yang dimaksud dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama. Berikut merupakan pembahasan mengenai penyimpangan maksim

hubungan dengan maksud berperilaku sopan pada percakapan yang terdapat di dalam film HP.

(46) Jacques :”*Je te demandais si tu avais des projets. Qu'est-ce que tu comptes faire, ces jours-ci?*”

Irène :”**L’amour. Je compte faire l’amour.**

Jacques :”Aku tanya kepadamu jika kamu punya rencana. Apa yang telah kau lakukan, hari ini?”

Irène :”**Cinta. Aku berharap melakukan cinta.**”



Gambar 26. Adegan ketika Irène meminta maaf kepada Jacques

Tuturan (46) di atas terjadi antara Jacques (p_1) dan Irène (p_2) di dalam kamar Irène di Hotel Biarritz (L). Jacques ingin mengetahui apa yang dilakukan oleh Irène seharian tanpa Jacques yang tidak lagi bersamanya (R) dengan mengatakan ‘*Qu'est-ce que tu comptes faire, ces jours-ci?*’ (apa yang telah kau lakukan, hari ini?) (A) secara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaan Jacques di akhiri dengan intonasi sedikit meninggi (T). Komunikasi antara Jacques dan Irène tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim hubungan (N).

Berdasarkan analisis di atas, tuturan Irène dianggap menyimpang dari maksim hubungan. Pada tuturan sebelumnya, Jacques memberi pertanyaan kepada Irène mengenai aktivitasnya seharian dan ingin mengetahui apa yang ia lakukan tanpa Jacques di sampingnya. Namun, Irène meresponnya dengan mengatakan bahwa ia telah menemukan cintanya yaitu Jean. Respon yang diberikannya tidak

sesuai dengan harapan Jacques yang mengharapkan respon seperti berbelanja, ke pantai, atau aktivitas lainnya. Dengan demikian maka tuturan Irène yang merespon Jacques dengan mengatakan hal yang berbeda dari topik pembicaraan dapat dianggap menyimpang dari maksim hubungan.

Selanjutnya contoh (46) di atas, Irène bermaksud berperilaku sopan kepada Jacques. Hal ini ia lakukan karena dirinya baru menyadari bahwa sebenarnya ia menyukai Jean. Ia terlihat khawatir ketika melihat lampu kamar Jean dan Agnès mulai meredup. Sehingga ia meminta maaf kepada Jacques karena ia harus meninggalkannya dan berlari sekencang mungkin ke kamar Jean untuk mencegah hal yang tidak diinginkan. Ia berharap bahwa Jean dan Agnès tidak melakukan apapun. Sehingga respon Irène yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan dapat dianggap menyimpang dari maksim hubungan dan memiliki maksud untuk berperilaku sopan karena ia harus meninggalkan Jacques dan menemui Jean.

D. Penyimpangan Maksim Pelaksanaan/Cara

Maksim pelaksanaan mengharuskan setiap peserta percakapan berbicara secara langsung, tidak kabur, tidak taksa, tidak ambigu, dan tidak berlebihan, serta runtut. Taksa dalam konteks tersebut dapat berdasarkan konteks-konteks pemakaiannya. Jika tuturan yang dituturkan tidak runtut, taksa, dan rinci maka tuturan tersebut dapat dikatakan menyimpang dari maksim cara/pelaksanaan. Pada penyimpangan maksim cara terdapat sebelas maksud yang ingin disampaikan, yaitu maksud untuk ekspresi diri, menyampaikan permintaan/permohonan, menolak permintaan, memperjelas informasi, menutupi suatu hal/

informasi, humor, mengejek, mengalihkan pembicaraan, menghaluskan maksud, berperilaku sopan, dan memuji. Berikut merupakan pembahasan mengenai penyimpangan maksim cara beserta maksud penyimpangannya pada percakapan yang terdapat di dalam film HP.

1. Penyimpangan Maksim Cara dengan Maksud Ekspresi Diri

Ekspresi diri yang di maksud pada pembahasan ini adalah ekspresi diri yang menunjukkan perasaan kecewa. Penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP. Terkadang penutur bermaksud ingin menyampaikan rasa kekecewaanya, namun tuturan yang dimaksud dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama. Berikut merupakan pembahasan mengenai penyimpangan maksim cara dengan maksud ekspresi diri yang menunjukkan rasa kecewa.

(48) Jean : *“Vraiment. Sauf pour servir des boissons, et... En cas d'incendie.”*

Le Client : **“Ah.”**

Jean : *“Benar. Kecuali untuk mengantar/melayani minuman-minuman dan kebakaran.”*

Le Client : **“Ah.”**



Gambar 27. Adegan ketika Le Client kecewa dengan Jean

Tuturan (48) di atas terjadi antara Jean (p_1) dan Le Client (p_2) di dalam bar Hotel Biarritz (L). Jean ingin menolak permintaan Le Client untuk

menemaninya duduk di sofa (R) dengan mengatakan bahwa ia tidak dapat meninggalkan meja bar kecuali untuk mengantarkan minuman dan terjadi suatu insiden (A). Ia mengatakannya secara lisan (A) dengan intonasi datar (T) dan berbentuk dialog (T). Komunikasi antara Jean dan Le Client tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim cara (N).

Berdasarkan analisis di atas, tuturan Le Client dianggap menyimpang dari maksim cara. Hal tersebut dikarenakan ia mengatakan tuturan yang tidak jelas dan membuat Jean sebagai mitra wicara bingung akan respon yang harus ia berikan. Ia hanya mengatakan ‘ah’ yang menunjukkan rasa kekecewaannya pada Jean dan dapat disalah artikan oleh Jean. Ia seharusnya memperjelas perkataannya supaya tidak terjadi salah paham antara dirinya dengan Jean. Berdasarkan alasan di atas, tuturan Le Client dapat dianggap menyimpang dari maksim cara karena ia mengatakan tuturan yang tidak jelas atau ambigu.

Selanjutnya pada contoh (48) di atas, Le Client ingin mengatakan kekecewaannya kepada Jean karena ia tidak ingin menemaninya duduk di sofa bersamanya. Di samping itu, ia mengetahui bahwa hanya tinggal dirinya yang berada di bar tersebut sehingga ia meminta Jean untuk menemaninya. Namun Jean menolaknya dengan sopan karena ia sedang bekerja. Kemudian Le Client mengatakan ‘Ah’ dengan intonasi turun yang menandakan bahwa ia kecewa dengan respon Jean ketika ia memintanya untuk menemaninya. Sehingga respon Le Client yang hanya merespon dengan ‘ah’ menyimpang dari maksim cara dan memiliki maksud untuk mengekspresikan rasa kekecewannya pada Jean.

2. Penyimpangan Maksim Cara dengan Maksud Menyampaikan Permintaan/ Permohonan

Penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP terkadang bertujuan untuk menyampaikan permintaan atau permohonan. Permintaan atau permohonan dapat berupa keinginan, penyesalan, ataupun hal lainnya. Berikut merupakan pembahasan mengenai penyimpangan maksim cara dengan maksud menyampaikan permintaan atau permohonan pada percakapan yang terdapat di dalam film HP.

- (49) *Jean* : "À quoi faire?"
Irène : "Je veux que tu m'aides... A le séduire."

Jean : "Melakukan apa?"
Irène : "Aku ingin kamu menolongku.... Menggoda."



Gambar 28. Adegan ketika Irène meminta tolong kepada Jean

Tuturan (49) di atas terjadi antara Jean (p_1) dan Irène (p_2) di pesta yang diadakan oleh Hotel Biarritz (L). Irène meminta tolong kepada Jean, ia yang penasaran dengan hal tersebut bertanya kepada Irène (R) dengan mengatakan 'à quoi faire?' (melakukan apa?) (A) secara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaannya di akhiri dengan intonasi sedikit meninggi cenderung datar (T). Komunikasi antara Jean dan Irène tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim cara (N).

Tuturan Irène dianggap menyimpang dari maksim cara. Hal ini dikarenakan ketika Jean menyakan pertolongan apa yang bisa berikan kepadanya, ia hanya mengatakan '*A le séduire*' (menggoda) dan tidak mengatakan Jean harus menggoda siapa, dimana, kapan, dan lain-lain. Ia hanya berbicara pada dirinya sendiri dan tidak jelas mengenai apa yang harus dilakukan Jean tentang menggoda. Sehingga tuturannya dapat dianggap menyimpang dari maksim cara karena Irène tidak mengatakan dengan jelas mengenai pertolongan yang akan dilakukan oleh Jean.

Selanjutnya pada contoh (49) di atas, Irène bermaksud untuk menyampaikan permintaan kepada Jean. Ia membutuhkan bantuan Jean untuk balas dendam kepada Jacques dengan menggoda pacar Jacques yang bernama Agnès. Ia ingin Jacques merasakan sakit hati seperti dirinya dengan melihat pacarnya, Agnès, meninggalkannya dan memilih pergi dengan laki-laki yang masih muda, Jean. Supaya rencananya dapat berhasil, maka Irène meminta bantuan Jean. Sehingga respon Irène yang tidak mengatakan secara langsung maksud dari perkataannya dan apa yang harus dilakukan oleh Jean dengan 'menggoda' dapat dianggap menyimpang dari maksim cara dan memiliki maksud untuk menyampaikan permintaan kepada Jean.

3. Penyimpangan Maksim Cara dengan Maksud Menolak Permintaan

Penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP terkadang bertujuan untuk menolak permintaan. Penolakan ini dapat dikarenakan ketidaksesuaian pendapat maupun tidak sesuai dengan keinginan mitra wicara. Berikut merupakan pembahasan mengenai penyimpangan maksim

cara dengan maksud menolak permintaan pada percakapan yang terdapat di dalam film HP.

(50) *Madeleine* : "Alors, si tu veux continuer à bien profiter de la piscine et des boutiques, il va falloir être un peu plus concentré. Tu comprends?"

Jean : (action: *il la quitte*)

Madeleine : "Jadi, jika kamu ingin terus menikmati kolam renang dan toko-toko, kau harus lebih fokus. Kau paham?"

Jean : (dia meninggalkannya)



Gambar 29. Adegan ketika Jean menolak permintaan Madeleine dan pergi meninggalkannya

Tuturan (50) di atas terjadi antara Madeleine (p_1) dan Jean (p_2) di dalam restaurant Hotel Biarritz (L). Madeleine yang kesal dengan respon Jean yang mengalihkan pembicaraan dengan memperlmainkannya dan tidak mengatakan dengan jelas apa yang diinginkannya dan disukainya (R). Ia memberi peringatan kepadanya untuk tidak bermain-main dengannya dan mengikuti semua perintah dan kemauannya jika Jean masih ingin menikmati semua fasilitas yang ada di Hotel dan berbelanja barang-barang mewah (A). Madeleine mengatakan hal tersebut secara lisan (A) dan berbentuk dialog (T) dengan intonasi sedikit meninggi dengan penekanan disetiap tuturannya (T). Komunikasi antara Jean dan Madeleine tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim cara (N).

Tindakan Jean di atas dianggap menyimpang dari maksim cara. Pada tuturan sebelumnya, Madeleine merasa kesal kepada Jean karena ia tidak ingin jujur kepadanya dan merengek seperti anak kecil yang meminta sesuatu kepada orangtuanya. Ketika Madeleine bertanya kepadanya apakah ia menyetujui perkataan yang mengatakan bahwa Jean harus tunduk pada perintahnya dan mengikuti semua kemauannya, Jean langsung pergi meninggalkannya. Hal ini ia lakukan karena ia tidak ingin menjadi ‘budak’-nya dan ia tidak menyetujui apa yang dikatakan Madeleine padanya. Ia merasa sangat di rendahkan oleh Madeleine. Kemudian ia meninggalkan jam tangan mewahnya yang baru saja dibeli oleh Madeleine. Dengan alasan tersebut, adegan Jean dapat dianggap menyimpang dari maksim cara karena tidak menjelaskan tindakannya tersebut.

Selanjutnya, pada contoh (50) di atas, Jean pergi meninggalkan Madeleine karena menurutnya perlakuan Madeleine kepadanya sudah tidak bisa lagi ditolerir. Jean merasa sakit hati dengan Madeleine dan memilih meninggalkannya ketika makan malam. Hal ini ia lakukan karena ia menolak permintaan Madeleine untuk tetap bersama dengannya dan tidak ingin lagi menggunakan fasilitas yang ada di hotel serta pergi berbelanja barang-barang mewah bersamanya. Sehingga Respon Jean yang langsung meninggalkan Madeleine tanpa mengatakan sepatah katapun dapat dianggap menyimpang dari maksim cara dan memiliki maksud untuk menolak permintaannya untuk selalu memenuhi keinginannya.

4. Penyimpangan Maksim Cara dengan Maksud Memperjelas Informasi

Penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP terkadang bertujuan untuk memperjelas informasi yang dikatakannya supaya tidak terdapat kesalahpahaman dalam menerima informasi. Namun tuturan yang dimaksud dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama. Berikut merupakan pembahasan mengenai penyimpangan maksim cara dengan maksud memperjelas informasi pada percakapan yang terdapat di dalam film HP.

(51) Jean : “*Ben oui, pourquoi? Pourquoi?*”

Irène : “*D’après toi?*”

(Irène berbicara kepada Jean sambil membuang tag harga dari pakaian-pakaian yang Irène beli dengan uang Jean)

Jean : “Ah iya. Kenapa? Kenapa?”

Irène : “**Menurutmu?**”



Gambar 30. Adegan ketika Irène dan Jean membicarakan hubungan mereka

Tuturan (51) di atas terjadi di dalam kamar suite di Hotel Biarritz (L). Jean (p_1) dan Irène (p_2) sedang berbincang setelah Irène berbelanja secara diam-diam menggunakan kartu kredit Jean. Kemudian Jean ingin bertanya alasan Irène yang khawatir akan sesuatu (R) dengan mengatakan ‘*pourquoi? Pourquoi?*’ dan ‘*qu’est-ce qu’il y a?*’ (Kenapa? Kenapa?) dan (Ada apa?) (A), secara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaannya di akhiri dengan

intonasi meninggi (T). Komunikasi antara Jean dan Irène tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim cara (N).

Tuturan Irène dianggap menyimpang dari maksim cara karena ia tidak mengatakan secara langsung maksud perkataannya. Ia tidak mengatakan apa yang membuatnya khawatir hingga tidak menyelesaikan kalimatnya. Pada tuturan sebelumnya, Jean bertanya kepadanya apakah ada masalah atau sesuatu yang membuatnya tidak nyaman. Namun ia hanya bertele-tele dengan perkataannya dan tidak mengatakan maksud perkataannya secara langsung kepada Jean tentang kelanjutan hubungan mereka. Selain itu, ia ingin menghentikan keputusan Jean untuk bersamanya karena Jean sudah tidak punya uang di rekeningnya. Dengan alasan di atas, tuturan Irène dapat dianggap menyimpang dari maksim cara.

Berdasarkan contoh (51) di atas, Irène bermaksud untuk memperjelas keputusan Jean mengenai berkencan dengannya. Ia ingin mengatakan kepada Jean untuk menghentikan keinginannya untuk bersama dengannya karena Jean sudah tidak punya uang di rekeningnya. Disisi lain, Jean tidak ingin melewatkan kesempatan untuk bersama dengan Irène selama ia memiliki uang yang banyak dari gajinya yang ia kumpulkan selama bekerja di Hotel Biarritz. Sehingga tuturan Irène yang tidak mengatakan secara langsung maksud perkataannya dapat dianggap menyimpang dari maksim cara dan memiliki maksud untuk memperjelas keputusan Jean untuk bersama dengannya.

5. Penyimpangan Maksim Cara dengan Maksud Menutupi Suatu Hal/Informasi

Penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP terkadang bertujuan untuk menutupi suatu hal atau informasi yang dimilikinya supaya mitra wicara tidak mengetahui hal yang ditutupi tersebut. Namun tuturan yang dimaksud dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama. Berikut merupakan pembahasan mengenai penyimpangan maksim cara dengan maksud menutupi suatu hal/informasi pada percakapan yang terdapat di dalam film HP.

(52) *Irène* : "Qu'est-ce que tu lui as fait, à ta vieille?"
Jean : "La gueule."

Irène : "Apa yang telah kamu lakukan padanya, pada jandamu?"
Jean : "Mulut."



Gambar 31. Adegan ketika Jean dan Irène berbincang di toilet

Tuturan (52) di atas terjadi antara Irène (p_1) dan Irène (p_2) di dalam toilet di restaurant Hotel Biarritz (L). Irène ingin mengetahui apa yang dilakukan oleh Jean sehingga ia mendapatkan jam tangan mewah (R) dengan mengatakan seperti tuturan (52) di atas (A), secara lisan (A) dengan intonasi sedikit meninggi (T) dan berbentuk dialog (T). Komunikasi antara Irène dan Jean tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim cara (N).

Berdasarkan analisis di atas, tuturan Jean dianggap menyimpang dari maksim cara. Pada tuturan sebelumnya, Irène bertanya kepadanya tentang bagaimana cara mendapatkan jam tangan mewah tersebut. Namun respon yang diberikan oleh Jean hanyalah mengatakan '*la geule*' (mulut). Dalam bahasa Prancis, kata tersebut termasuk kedalam kata yang kasar. Hal ini ia lakukan karena ia tidak ingin mengatakan lebih lanjut mengenai apa yang dikatakannya kepada Madeleine, pacarnya. Meskipun ia benar-benar hanya mengatakan '*la geule*' namun ia tidak melanjutkan perkataannya tersebut. Dengan alasan di atas, maka tuturan Jean dapat dianggap menyimpang dari maksim cara.

Selanjutnya, contoh (52) di atas, Jean bermaksud untuk menutupi sesuatu dari Irène. Ia tidak ingin mengatakan bagaimana ia bisa mendapatkan jam tangan mewah dari Madeleine. Ia hanya mengatakan '*la geule*' (mulut) tanpa mengatakan lebih lanjut apa yang telah mulutnya katakan atau lakukan. Tuturan Jean yang hanya mengatakan '*la geule*' dapat dipahami bahwa ia ingin menutupi apa yang telah ia lakukan. Hal tersebut ia lakukan karena ia tidak ingin Irène mengetahui apa yang telah ia lalui demi jam tangan mewah tersebut. Ia harus mendapat operasi minor terlebih dahulu dan mempraktekkan trik dari Irène dengan tidak menyelesaikan kalimatnya jika ingin mendapatkan sesuatu. Sehingga respon Jean tersebut dapat dianggap menyimpang dari maksim cara dan memiliki maksud untuk menutupi caranya mendapatkan jam tangan mewah tersebut.

6. Penyimpangan Maksim Cara dengan Maksud Humor

Penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP terkadang bertujuan untuk humor. Namun tuturan yang dimaksud dapat

dianggap menyimpang dari maksim kerjasama. Berikut merupakan pembahasan mengenai penyimpangan maksim cara dengan maksud humor pada percakapan yang terdapat di dalam film HP.

- (53) Irène : "Tu la vois?"
 Jean : "J'ai déjà du mal à voir mon sandwich."
 Irène : "Kau melihatnya?"
 Jean : "Aku sudah punya masalah melihat sandwichku."



Gambar 32. Adegan ketika Jean menjawab dengan candaan saat Irène bercerita

Tuturan (53) di atas terjadi di teluk kecil yang disebutkan oleh Irène (L). Ketika itu, Irène (p_1) dan Jean (p_2) sedang duduk di pinggir teluk. Irène yang senang dapat pergi ke tempat tersebut, ingin memberitahu Jean mengenai keadaan dan bangunan-bangunan di sekitar teluk (R) dengan mengatakan seperti tuturan (53) di atas (A). Ia menceritakan hal tersebut secara lisan (A) dengan intonasi datar (T) dan berbentuk dialog (T). Komunikasi antara Jean dan Irène tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim cara (N).

Tuturan Jean di atas dianggap menyimpang dari maksim cara. Ia mengatakan bahwa ia tidak dapat melihat makanan yang mereka bawa. Dalam tuturannya ia ingin memberitahu Irène bahwa disana sangat gelap bahkan untuk melihat benda-benda yang ada di dekat mereka. Namun hal tersebut tidak ia katakan untuk menjaga perasaan Irène yang senang dengan pergi kesana. Mereka hanya membuat api unggun yang tidak begitu besar dan disana hanya terdapat

mereka berdua saja. Karena respon Jean yang tidak mengatakan bahwa disana sangat gelap dan ia tidak dapat melihat objek yang diceritakan oleh Irène membuat tuturan tersebut menyimpang dari maksim cara.

Berdasarkan contoh (53) di atas, Irène sangat bersemangat ketika menjelaskan bangunan-bangunan yang ada di sekitar teluk. Namun Jean merespon dengan bercanda dan mengatakan bahwa ia kesulitan untuk melihat sandwich yang di buat oleh Irène apalagi untuk melihat keadaan sekitar seperti yang diceritakan oleh Irène. Hal itu ia lakukan karena ia ingin lebih dekat dengan Irène dan ingin menjaga perasaan Irène yang sedang senang. Selama Irène merasa senang, maka Jean akan merasa senang pula. Sehingga tuturan Jean dianggap menyimpang dari maksim cara dan memiliki maksud untuk humor.

7. Penyimpangan Maksim Cara dengan Maksud Mengejek

Penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP terkadang bertujuan untuk mengejek. Namun tuturan yang dimaksud dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama. Berikut merupakan pembahasan mengenai penyimpangan maksim cara dengan maksud mengejek pada percakapan yang terdapat di dalam film HP.

- (54) Jean : "*Je sais pas, euh... Un costume, des lunettes, des chaussures? Oh! wow! Un lingot?*"
 Madeleine : "*Ha! Ha! Elles sont belles, non?*"
- Jean : "*Aku tidak tahu, eh... stelan, kacamata-kacamata, sepatu? Oh! Wow! Dumble?*"
 Madeleine : "*Ha! Ha! Mereka cantik, 'kan?*"



Gambar 33. Adegan ketika Madeleine mengejek tubuh Jean

Tuturan (54) di atas terjadi antara Jean (p_1) dan Madeleine (p_2) di dalam kamar mereka di Hotel Biarritz (L). Madeleine membelikan Jean sebuah hadiah dan Jean ingin menebak apa yang diberikan oleh Madeleine kepadanya (R) dengan mengatakan seperti tuturan (54) di atas (A). Hal tersebut ia lakukan secara lisan (A) dengan intonasi datar cenderung menurun (T) dan berbentuk dialog (T). Komunikasi antara Jean dan Madeleine tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim cara (N).

Berdasarkan analisis di atas, tuturan Madeleine dianggap menyimpang dari maksim cara. Hal ini terjadi karena ia tidak mengatakan secara langsung alasan ia membelikan Jean alat olahraga yang berupa dumbel. Ia hanya tertawa kecil ketika Jean membuka hadiah tersebut dan hanya mengatakan bahwa dumbel-dumbel itu sangat cantik. Seharusnya ia cukup mengatakan kalau Jean butuh sedikit olahraga supaya ia lebih berotot. Perlakuannya yang membelikan Jean alat olahraga seperti hal tersebut, dapat dilihat bahwa Madeleine menyukai pria yang berotot dari pada yang kurus seperti Jean. Respon Madeleine yang tidak mengatakan secara langsung alasan ia membelikannya alat olahraga membuat tuturannya menyimpang dari maksim cara.

Contoh (54) di atas, Madeleine memberikan Jean sebuah hadiah yang dibungkus dengan kertas kado. Jean mencoba menebak isi hadiah tersebut. Ketika

ia membukanya ia menemukan dumble dengan berbagai ukuran. Madeleine memberikan hadiah tersebut karena secara tidak langsung ia mengejek Jean bahwa badannya kurang berotot dan ia ingin Jean menjadi sedikit berotot dengan berolahraga setiap hari menggunakan dumble tersebut. Sehingga respon Madeleine yang tidak mengatakan secara langsung alasannya membelikan hadiah Jean dianggap menyimpang dari maksim cara dan maksud dari penyimpangan yang dilakukan oleh Madeleine adalah untuk mengejek Jean.

8. Penyimpangan Maksim Cara dengan Maksud Mengalihkan Pembicaraan

Penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP terkadang bertujuan untuk mengalihkan pembicaraan. Namun tuturan yang dimaksud dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama. Berikut merupakan pembahasan mengenai penyimpangan maksim cara dengan maksud mengalihkan pembicaraan pada percakapan yang terdapat di dalam film HP.

(55) *Madeleine* : "Qu'est-ce qu'il y a, jean?"

Jean : "Rien, je... Je voudrais... J'aimerais..."

Madeleine : "Ada apa jean?"

Jean : "Tidak, aku... aku ingin... aku suka..."



Gambar 34. Adegan ketika Jean dan Madeleine makan malam bersama

Tuturan (55) di atas terjadi di dalam restaurant di Hotel Biarritz (L). Saat itu Madeleine (p_1) dan Jean (p_2) sedang makan malam di tempat tersebut. Madeleine yang telah mengetahui permainan Jean dengan mengatakan kalimat yang tidak terselesaikan, merasa kesal dan pura-pura bertanya kepadanya (R). Kemudian ia bertanya kepada Jean dengan mengatakan '*qu'est-ce qu'il y a, jean?*' (ada apa Jean?) (A) secara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaannya dituturkan dengan intonasi sedikit meninggi dengan penekanan (T). Komunikasi antara Madeleine dan Jean tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim cara (N).

Tuturan Jean dianggap menyimpang dari maksim cara karena ia tidak menyelesaikan tuturannya. Hal ini dikarenakan responnya yang taksa dan tidak jelas tentang apa yang diinginkannya dan yang disukainya. Jean hanya mengatakan beberapa kata yang membuat Madeleine bingung. Seharusnya Jean mengatakan dengan jelas apa yang diinginkannya. Selain itu, ia ingin Madeleine melupakan pertanyaannya mengenai ke manakah sebenarnya Jean pergi. Pada tuturan sebelumnya, Jean mengatakan bahwa ia pergi ke toilet namun menurut Madeleine, Jean pergi sangat lama sehingga ia tidak mungkin hanya ke toilet saja. Sehingga ia menggunakan triknya dengan mengatakan kalimat yang tidak ia selesaikan yang membuat mitra wicara menjadi penasaran dan dapat memenuhi keinginan Jean. Dengan alasan tersebut, tuturan Jean dapat dianggap menyimpang dari maksim cara karena tidak mengatakan secara langsung apa yang diinginkannya dan yang disukainya.

Contoh (55) di atas, Jean bermaksud mengalihkan pembicaraan. Hal ini ia lakukan karena ia ingin menutupi perlakunya yang sangat kekanak-kanakan. Ia sebenarnya ia tidak pergi ke toilet namun ia pergi mencari telephone umum dan mengganggu Gilles dan Irène yang sedang berdua di kamar mereka. Ia tidak ingin Madeleine mengetahui hal tersebut dengan mengalihkan pembicaraan dan mengatakan kalimat yang tak terselesaikan. Sehingga respon Jean yang tidak jelas tentang apa yang diinginkannya dan disukainya dapat dianggap menyimpang dari maksim cara yang memiliki maksud mengalihkan pembicaraan yang tegang antara Jean dan Madeleine.

9. Penyimpangan Maksim Cara dengan Maksud Menghaluskan Maksud

Penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP terkadang bertujuan untuk menghaluskan maksud. Dengan menghaluskan maksud tuturan, para tokoh dalam film tersebut mengharapkan mitra wicara mengetahui maksud sebenarnya. Namun tuturan yang dimaksud dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama. Berikut merupakan pembahasan mengenai penyimpangan maksim cara dengan maksud menghaluskan maksud pada percakapan yang terdapat di dalam film HP.

(56) Irène	: "Alors, qu'est-ce que t'as fait, ces jours-ci?"
Jacques	: "Des chèques."
Irène	: "Lalu, apa yang kau lakukan, hari ini?"
Jacques	: "Cek-cek."



Gambar 35. Adegan ketika Jacques berbincang dengan Irène

Tuturan (56) di atas terjadi antara Irène (p_1) dan Jacques (p_2) di balkon kamar Irène di Hotel Biarritz (L). Irène ingin mengetahui apa yang dilakukannya seharian (R) dengan mengatakan '*alors, qu'est-ce que t'as fait, ces jours-ci?*' (lalu, apa yang kau lakukan, hari ini?) (A) secara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaannya di akhiri dengan intonasi sedikit meninggi (T). Komunikasi antara Irène dan Jacques tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim cara (N).

Berdasarkan analisis di atas, tuturan Jacques dianggap menyimpang dari maksim cara. Hal tersebut dikarenakan responnya yang tidak mengatakan secara langsung maksud dari perkataannya. Kegiatannya seharian bersama dengan Agnès, pacarnya, adalah membelikan barang-barang mewah untuknya. Ia tidak menjelaskan apa saja yang ia beli atau ia lakukan dengan cek-cek yang begitu banyak. Bagi Irène, cek-cek yang ia keluarkan adalah untuk membelikan pacarnya pakaian-pakaian mahal, perhiasan mewah, makan ditempat yang mahal, dan hal-hal lainnya yang membutuhkan banyak uang. Ia mengerti maksud Jacques karena ia dulu melakukannya sama seperti yang Agnès lakukan pada Jacques. Berdasarkan hal tersebut tuturan Jacques dapat dianggap menyimpang dari maksim cara.

Berdasarkan contoh (56) di atas, Jacques menghaluskan perkataannya dengan mengatakan '*des chèques*' (cek-cek) pada Irène. Ia sebenarnya ingin mengatakan bahwa ia menghabiskan uangnya untuk membelikan Agnès, pacar barunya, barang-barang mewah. Ia harus membayar dengan cek karena harganya sangat mahal sehingga ia tidak mungkin membawa uang tunai di dompetnya. Dengan menghaluskan perkataannya dengan mengatakan hal tersebut, ia mempercayai bahwa Irène mengerti maksudnya. Sehingga respon Jacques yang tidak mengatakan secara langsung apa yang telah ia lakukan dengan cek-cek yang begitu banyak dapat dianggap menyimpang dari maksim cara dan memiliki maksud untuk memperhalus maksudnya karena telah boros untuk menyenangkan kekasihnya.

10. Penyimpangan Maksim Cara dengan Maksud Berperilaku Sopan

Penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP terkadang bertujuan untuk berperilaku sopan. Namun tuturan yang dimaksud dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama. Berikut merupakan pembahasan mengenai penyimpangan maksim cara dengan maksud berperilaku sopan pada percakapan yang terdapat di dalam film HP.

- (57) Irène : "*Une seule, c'est triste. Ça ressemble à de l'ennui.*"
 Jean : "**Vous aviez l'air tellement heureuse. Et moi, j'étais au paradis.**"
- Irène : "Segelas, itu menyedihkan. Itu terlihat seperti suatu kebosanan."
 Jean : "**Kamu terlihat begitu bahagia. Dan aku, seakan aku berada di surga.**"



Gambar 36. Adegan ketika Jean senang dapat mengenal Irène

Tuturan (57) di atas terjadi antara Irène (p_1) dan Jean (p_2) di dalam restaurant Hotel Biarritz (L). Jean ingin meminta maaf kepada Irène (R) dengan mengatakan seperti tuturan (57) di atas (A) secara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataannya di akhiri dengan intonasi datar (T). Komunikasi antara Irène dan Jean tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim cara (N).

Berdasarkan analisis di atas, tuturan Jean dianggap menyimpang dari maksim cara. Hal ini dikarenakan ia tidak mengatakan secara langsung apa yang sebenarnya ingin ia katakan. Ia hanya mengatakan ketika dulu mereka bertemu sebenarnya ia tidak ingin berbohong, namun Irène dulu mengira bahwa Jean adalah tamu bar seperti dirinya. Sehingga Jean berbohong dengan membenarkan hal tersebut dan ketika mereka bertemu kembali dan makan malam bersama dan ingin meminta maaf. Namun ia tidak merasa sepenuhnya menyesal karena ia dapat mengenal Irène. Dengan alasan tersebut, tuturan Jean dapat dianggap menyimpang dari maksim cara karena tidak mengatakan secara langsung kepada Irène.

Selanjutnya, pada contoh (57) di atas, Jean bermaksud berperilaku sopan kepada Irène. Ia tidak ingin membuat Irène semakin membencinya karena telah

merusak hubungannya dengan Jacques, mantan pacarnya. Hal ini ia lakukan karena ia merasa bersalah dan menyesali perbuatannya yang telah berbohong kepada Irène mengenai dirinya dan ia ingin meminta maaf kepada Irène. Disisi lain, Jean merasa senang karena dirinya dapat mengenal Irène. Meskipun, sebenarnya ia tidak benar-benar merasa bersalah mengenai kebohongannya sehingga ia dapat bertemu wanita seperti Irène. Sehingga respon Jean dianggap menyimpang dari maksim cara dan memiliki maksud untuk berperilaku sopan kepada Irène.

11. Penyimpangan Maksim Cara dengan Maksud Memuji

Penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film HP terkadang bertujuan memuji apa yang dilakukan oleh mitra wicaranya. Namun tuturan yang dimaksud dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama. Berikut merupakan pembahasan mengenai maksud penyimpangan maksim kerjasama dengan maksud memuji pada percakapan yang terdapat di dalam film HP.

- (58) Jean : *"C'est... C'est cette amie dont je t'ai parlé qui a accepté de me rendre service provisoirement."*
 Irène : *"Ah, tiens, tu me tutoies, maintenant."*
- Jean : *"Itu, itu temanku yang aku bicarakan dia setuju untuk melayaniku untuk sementara waktu."*
 Irène : *"Ah, ini, kamu guruku, sekarang."*



Gambar 37. Adegan ketika Irène memuji Jean

Tuturan (58) di atas terjadi antara Jean (p_1) dan Irène (p_2) di dalam kamar pas suatu toko baju (R). Ketika mereka bertemu di tempat tersebut, Jean ingin memberitahu bahwa Madeleine adalah ‘pasangannya’ (R) dengan mengatakan ‘*c'est... C'est cette amie dont je t'ai parlé qui a accepté de me rendre service provisoirement.*’ (itu, itu temanku yang aku bicarakan dia setuju untuk melayaniku untuk sementara waktu) (A). Ia mengatakannya secara lisan (A) dengan intonasi datar (T) dan berbentuk dialog (T). Komunikasi antara Jean dan Irène tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim cara (N).

Berdasarkan analisis di atas, tuturan Irène menyimpang dari maksim cara. Pada tuturan sebelumnya, Jean hanya memberi tahu Irène bahwa Madeleine adalah pacar barunya. Kemudian ia merespon dengan mengatakan bahwa Jean adalah gurunya. Ia tidak menjelaskan lebih lanjut mengapa ia mengatakan hal tersebut. Pada tuturan Irène dapat diartikan bahwa, Jean tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan kekasih setelah dicampakkan olehnya. Menurutny, Jean sekarang memiliki ‘pekerjaan’ yang sama seperti dirinya, yaitu menjadi kekasih atau simpanan para orang-orang kaya yang membutuhkan kasih sayang lebih. Sehingga ia dapat mengatakan bahwa Jean adalah gurunya karena dengan mudah mendapatkan ‘mangsanya’. Dengan alasan di atas, tuturan Irène dapat dianggap menyimpang dari maksim cara.

Selanjutnya pada contoh (58) di atas, Irène ingin memuji Jean karena bisa langsung mendapatkan kekasih dan ‘pekerjaan’ seperti dirinya. Ia merasa bahwa ia memiliki teman yang memiliki pekerjaan yang sama sepertinya, yaitu menjadi ‘kekasih simpanan’ para orang kaya yang kesepian. Sedangkan bagi Irène

membutuhkan beberapa hari untuk dapat memiliki kekasih baru, seperti kekasihnya yang sekarang yaitu Gilles. Sehingga respon Irène yang tidak mengatakan secara langsung alasan ia mengatakan Jean adalah gurunya dapat dianggap menyimpang dari maksim cara dan memiliki maksud untuk memuji Jean.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan, saran, dan implikasi ke dalam pembelajaran bahasa Prancis. Adapun uraian secara rinci dipaparkan seperti berikut.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penyimpangan maksim kerjasama dalam film HP, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut.

1. Dalam film HP terdapat empat jenis penyimpangan maksim kerjasama dan maksud penyimpangan yang dilakukan oleh para tokoh, yaitu 1) penyimpangan maksim kuantitas dengan maksud membanggakan diri, ekspresi diri (kecewa, sedih, bahagia, marah, cemburu, dan bosan), menyampaikan permintaan/permohonan, mencairkan suasana, memperjelas informasi, dan menutupi suatu hal/informasi; 2) penyimpangan maksim kualitas dengan maksud ekspresi diri (cemburu), memperjelas informasi, menutupi suatu hal/informasi, humor, mengejek, mengalihkan pembicaraan, dan menghaluskan maksud; 3) penyimpangan maksim hubungan/relevansi dengan maksud ekspresi diri (marah dan terkejut), menyampaikan permintaan/permohonan, menolak permintaan, mencairkan suasana, memperjelas informasi, menutupi suatu hal/informasi, humor, mengalihkan pembicaraan, menerima permintaan/permohonan, dan berperilaku sopan; dan 4) penyimpangan maksim cara/pelaksanaan dengan maksud ekspresi diri (kecewa, sedih, marah, dan bingung), menyampaikan permintaan/

permohonan, menolak permintaan, memperjelas informasi, menutupi suatu hal/informasi, humor, mengejek, mengalihkan pembicaraan, menghaluskan maksud, berperilaku sopan, dan memuji.

2. Penyimpangan maksim kerjasama yang paling banyak dilakukan yaitu penyimpangan maksim kualitas yang mengharapakan penutur tidak memberikan informasi yang tidak sesuai dengan data dan fakta. Hal ini dikarenakan, para tokoh film HP ingin menghindari adanya konflik internal maupun eksternal antar tokoh dalam film tersebut. Sehingga para tokoh film tersebut memilih untuk tidak mengatakan informasi yang apa adanya atau tidak sesuai dengan realita.
3. Dalam film HP terdapat dua tokoh yang paling sering melakukan penyimpangan maksim kerjasama yaitu Irène dan Jean. Irène paling sering melakukan penyimpangan terhadap maksim hubungan dan Jean paling sering melakukan penyimpangan terhadap maksim kualitas. Hal ini dikarenakan tokoh ini merupakan tokoh utama dalam film tersebut dan memiliki pekerjaan yang sama yaitu menjadi 'kekasih' orang-orang kaya. Sehingga keduanya memiliki kebebasan yang sama dalam menentukan arah dan maksud pembicaraan.

B. Saran

Dengan adanya penelitian mengenai penyimpangan maksim kerjasama pada film HP ini diharapkan dapat menginspirasi peneliti untuk mengkaji dan menyempurnakan penelitian tentang penyimpangan maksim kerjasama yang lebih

mendalam pada jenis film yang lain. Penelitian ini merupakan bagian kecil dari penelitian yang berfokus pada jenis serta maksud dari penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan, sehingga dimungkinkan masih terdapat banyak masalah-masalah yang belum terjangkau oleh penulis. Salah satunya dengan menambahkan implikatur pada penelitian selanjutnya supaya dapat lebih memahami film yang diteliti. Oleh sebab itu diharapkan adanya suatu penelitian yang lebih mendalam mengenai penyimpangan maksim kerjasama dalam karya sastra yang lain sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.

C. Implikasi ke dalam Pengajaran Bahasa Prancis

Hasil penelitian yang telah diperoleh dapat diimplikasikan ke dalam pengajaran Bahasa Prancis bagi pembelajar bahasa asing khususnya dalam bidang linguistik. Implikasi hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam penganalisisan mengenai fenomena-fenomena yang terdapat dalam bidang pragmatik, salah satunya yaitu mengenai maksim kerjasama. Penerapan dalam pengajaran dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu contoh adegan dalam film HP yang mengandung penyimpangan terhadap maksim kerjasama. Kemudian pembelajar bahasa asing diminta untuk mendengar, melihat, memahami dan mengidentifikasi penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh serta maksud penyimpangan yang dilakukan para tokoh. Selanjutnya pembelajar asing diminta untuk menganalisis mengenai penyebab penyimpangan maksim kerjasama yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifianti, Ervinda. 2016. *Penyimpangan Maksim Kesopanan dalam Film **La Môme Karya Olivier Dahan***. Skripsi S1. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis, FBS UNY.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Courtillon, Janine et Sabine Raillard. 1982. *Archipel: Français langue Étrangère*. Paris: Didier.
- Cummings, Louise. 2007. *Pragmatik: Sebuah Perspektif Multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desmons, Fabienne, dkk. 2005. *Enseigner le FLE: Français Langue Étrangère, Pratiques de classe*. Paris: Belin.
- Endarwati, Tri. 2015. *Pelanggaran Prinsip Kerjasama dalam Film Animasi **Un Monstre À Paris Karya Biba Bergeron***. Skripsi S1. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis, FBS UNY.
- Gardies, André. *Le récit Filmique*. Paris: Hachette Livre.
- Girardet, J. et J. Pécheur. 2008. *Écho 1: Méthode de Français*. Paris: CLE International.
- _____. 2008. *Écho 2: Méthode de Français*. Paris: CLE International.
- Hymes, Dell. 1989. *Foundation in Sociolinguistics: An Ethnography Approach*. Philadelphia: University of Pennsylvanian Press.
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Leech, Geuffrey. 1991. *Principles of Pragmatics*. London and New York: Longman Inc.
- _____. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: UI-Press.
- Moleong, Lexy. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nadar, F.X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rahardi, Kunjana. 2009. *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Rohali. 2001. *Semantik Bahasa Prancis*. Yogyakarta: FBS UNY.

Rohmadi, Muhammad dan I Dewa Putu Wijana. 2010. *Pragmatik teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar Media.

Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Verhaar, J. W. M. 2016. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: UGM Press.

Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Yule, George. 1998. *Pragmatics*. New York: Oxford University Press.

_____. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yuliana, Tri. 2013. *Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dalam Teks Drama **Le Roi Se Meurt** Karya Eugene Ionesco*. Skripsi S1. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis, FBS UNY.

Zuchdi, Damayanti. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

<http://kbbi.kemedikbud.go.id>

www.ucl.ac.uk/ls/studypacks/Grice-Logic.pdf Diunduh pada tanggal 20 Februari 2018 pukul 20.06 WIB.

<https://subscene.com/subtitles/priceless-hors-de-prix>

LAMPIRAN

Lampiran 1

**TABEL DATA PENYIMPANGAN MAKSIM KERJASAMA
DALAM FILM *HORS DE PRIX* KARYA PIERRE SALVADORI**

No	Data	Konteks	Nomor Penyimpangan	Maksud Penyimpangan
01	<p><i>Irène : bien sûr. Attends, bouge pas. Je vais t'en mettre un 2ème.</i></p> <p><i>Jacques : merci, deux minutes... Et je suis à toi.</i></p> <p>Irène : tentu saja. Tunggu, jangan bergerak. Aku akan menaruh yang kedua.</p> <p>Jacques : terima kasih, dua menit... dan aku milikmu.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan Jacques (P) di dalam salah satu kamar di Hotel Biarritz (L). Irène ingin memberikan Jacques bantal (R), sehingga <i>Irène</i> mengatakan '<i>Je vais t'en mettre un 2ème.</i>' (Aku akan menaruh yang kedua.) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Irène yang diajukan di akhiri dengan intonasi datar dan (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim hubungan karena respon dari Jacques yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jacques yang tidak sesuai dengan topic pembicaraan dan tidak diharapkan oleh Irène.</p>	3	Memperjelas informasi
02	<p>Jean : (action : il baisse un peu la lumière).</p> <p>Le Client : s'il vous plaît! Un autre! Vous avez bien fait de baisser la lumière, c'est plus agréable.</p> <p>Jean : Merci, monsieur.</p> <p>Jean : (tindakan: dia meredupkan lampu).</p> <p>Le Client: tolong! Satu lagi! Anda telah melakukannya dengan baik untuk meredupkan lampu, itu lebih menyenangkan.</p> <p>Jean : terima kasih, pak.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Jean dan Le Client (klien) (P) di dalam bar di Hotel Biarritz (L). Jean ingin Le Client cepat pergi dan ia dapat menutup bar tersebut (R), sehingga <i>Jean</i> sengaja meredupkan lampu tanya mengatakan apapun kepada Jacques (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Le Client di akhiri dengan nada datar (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim cara karena maksud Jean meredupkan lampu yaitu supaya Le Client dapat segera meninggalkan bar dan Jean dapat menutup bar dengan cepat. Namun Le Client tidak dapat menangkap maksud Jean tersebut (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Le Client yang tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh Jean dan sebaliknya Le Client berterima kasih kepada Jean telah meredupkan lampu yang ada di bar di Hotel Biarritz.</p>	4	Menolak permintaan

03	<p>Jean: vraiment. Sauf pour servir des boissons, et... En cas d'incendie. Le client : ah. Jean : oui, monsieur.</p> <p>Jean : benar. Kecuali untuk mengantar/melayani minuman-minuman dan kebakaran. Le client : ah. Jean : iya pak.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Jean dan le client (klien) (P) di dalam bar di Hotel Biarritz (L). Jean ingin menolak permintaan le client untuk duduk bersamanya (R), sehingga Jean mengatakan '<i>Sauf pour servir des boissons, et...En cas d'incendie.</i>' (Kecuali untuk mengantar/melayani minuman-minuman dan kebakaran.) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Jean di akhiri dengan nada datar (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim cara karena perkataan le client yang tidak jelas dan membuat Jean bingung akan respon yang harus ia berikan (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon le client yang tidak jelas dan maksud dari perkataannya yang hanya menjawab hanya dengan 'ah'. Hal tersebut membuat Jean bingung dan ia hanya merespon dengan 'oui, monsieur.' (iya, pak.).</p>	4	Ekspresi diri (kecewa)
04	<p>Le client: prenez un cigare. Les feuilles poussent au milieu des champs de cacao. C'est ce qui leur donne cet arôme particulier. Vous sentez? Jean: oui, monsieur. Le client : avec l'embargo sur cuba, je les ramène par avion privé. Cela me fait le cigare, à peu près, à... Cent vingt euros.</p> <p>Le client : ambil rokoknya. Daun-daunnya tumbuh di tengah ladang coklat. Ini memberinya aroma tertentu. Anda merasakannya? Jean : iya, pak. Le client: karena larangan perdagangan di Cuba, saya membawanya dengan pesawat pribadi. Itu yang membuat rokok ini sangat mahal, harganya, 200 euro.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Jean dan Le Client (klien) (P) di dalam bar di Hotel Biarritz (L). Jean ingin mengatakan bahwa ia juga merasakan aroma rokok tersebut (R), sehingga Jean mengatakan '<i>oui, monsieur</i>' (iya, pak) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Jean di akhiri dengan nada datar (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kuantitas karena le client memberikan informasi yang tidak dibutuhkan oleh Jean mengenai perjalanan rokok tersebut (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena informasi yang berlebihan mengenai perjalanan rokoknya dan harga yang harus le client bayar untuk rokok tersebut yang membuat Jean terkejut.</p>	1	Membanggakan diri

05	<p>Irène : bonsoir. Jean : je... Je suis désolé. C'est la 1ère fois que je m'endors comme ça.</p> <p>Irène : selamat malam. Jean : saya... saya minta maaf. Ini pertama kalinya saya tidur seperti itu.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan Jean (P) di dalam bar di Hotel Biarritz (L). Irène ingin menyapa Jean yang baru saja bangun dari tidurnya (R), sehingga Irène mengatakan ‘<i>bonsoir.</i>’ (selamat malam) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Irène di akhiri dengan nada sedikit meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim hubungan karena respon Jean yang tidak relevan dengan topik pembicaraan (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jean yang tidak relevan dengan topik pembicaraan. Seharusnya Jean merespon salam dari Irène dengan mengatakan ‘<i>bonsoir</i>’ (selamat malam). Namun Jean hanya meminta maaf kepada Irène karena ia tertidur di bar sendirian.</p>	3	Menyampaikan permohonan/ permintaan
06	<p>Irène: vous trouvez que ç'a baissé, aussi? vous croyez qu'il va revenir? Jean : qui ça? Irène : ben le barman. Jean : je sais pas.</p> <p>Irène: anda melihatnya jika dia turun, juga? Anda pikir kalau dia akan kembali? Jean : siapa itu? Irène : hmm, pelayan bar. Jean : saya tidak tahu.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan Jean (P) di dalam bar di Hotel Biarritz (L). Ingin mengetahui dimanakah le barman (pelayan bar) (R), sehingga Irène bertanya ‘vous trouvez que ç'a baissé, aussi? vous croyez qu'il va revenir?’ (Anda melihatnya jika dia turun, juga? Anda pikir kalau dia akan kembali ?) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). pertanyaan Irène di akhiri dengan nada meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kualitas karena Jean berbohong kepada Irène tentang pekerjaannya yang merupakan seorang le barman (pelayan bar) (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jean tidak sesuai dengan kenyataan bahwa ia adalah orang yang di cari Irène, yaitu le barman (pelayan bar).</p>	2	Menutupi suatu hal/informasi

07	<p><i>Irène: c'est gentil. Il sent bon, votre cigare. Normalement, je déteste l'odeur, mais là...</i> <i>Jean : oui. C'est le... C'est les feuilles. Qui poussent dans le cacao... Dans les champs.</i> <i>Irène: ah oui?</i> <i>Jean : on les fait venir par avion privé de cuba à cause de la... Du...</i> <i>Irène: de l'embargo?</i> <i>Jean : voilà. Voilà.</i></p> <p>Irène : betapa baiknya. Itu baunya enak, rokok Anda. Biasanya, aku benci baunya, tapi disini Jean : iya. Ini... ini daun-daun. Yang tumbuh di coklat... di dalam ladang-ladang. Irène : ah iya ? Jean :kami membawanya dengan pesawat pribadi dari Kuba karena ... Irène : larangan perdagangan? Jean : nah itu dia.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan Jean (P) di dalam bar Hotel Biarritz (L). Irène ingin mengatakan bahwa ia membenci asap rokok (R), sehingga Irène mengatakan '<i>Normalement, je déteste l'odeur, mais là...</i>' (Biasanya, aku benci baunya, tapi disini....) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Irène di akhiri dengan nada datar (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kualitas karena Jean berbohong kepada Irène (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jean tidak sesuai dengan kenyataan bahwa ia bukanlah orang yang memiliki rokok tersebut, namun ia hanya mendapatkannya dari seorang client di bar yang berbincang dengannya sebelumnya. Jean dapat mengingat perjalanan rokok tersebut bisa sampai ke tangannya karena harganya yang sangat mahal yaitu 200 Euro.</p>	2	Memperjelas informasi
----	---	---	---	-----------------------

08	<p><i>Jean : bon anniversaire, mademoiselle.</i> <i>Irène: ah, ben c'est mal parti. J'avais tellement envie de m'amuser ce soir. J'aurais donné n'importe quoi pour un cocktail, un peu de musique. Oh! Pfft! Qu'est-ce que vous faites?</i> <i>Jean : un cocktail ? C'est ma spécialité.</i></p> <p>Jean : selamat ulang tahun, nona. Irène : ah, baiklah itu tidak ada gunanya. Aku ingin bersenang-senang malam ini. Aku akan memberikan apapun untuk segelas cocktail, sedikit musik. Oh ! pfft! Apa yang Anda lakukan ? Jean: segelas cocktail, itu keahlianku.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan Jean (P) di dalam bar di Hotel Biarritz (L). Jean ingin mengucapkan selamat ulang tahun kepada Irène (R), sehingga Jean mengatakan '<i>bon anniversaire, mademoiselle.</i>' (selamat ulang tahun, nona.) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Jean di akhiri dengan nada sedikit meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kuantitas karena respon Irène yang berlebihan dalam mengungkapkan kondisinya dan mungkin hal tersebut tidak dibutuhkan oleh Jean (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Irène yang berlebihan dan seharusnya Irène menjawab dengan '<i>merci beaucoup</i>' (terima kasih banyak). Meskipun akhirnya Jean membuatkan Irène segelas cocktail, namun Irène seharusnya tidak menunjukkan kekesalannya kepada Jean, orang yang baru dikenalnya di bar Hotel Biarritz.</p>	1	Ekpresi diri (sedih)
09	<p><i>Jean: un cocktail? C'est ma apécialité.</i> <i>Irène: oh! C'est pas trop risqué?</i> <i>Jean: au cas où, je dirai... Que je travaille ici.</i></p> <p>Jean : segelas cocktail, itu keahlianku. Irène: oh! Itu tidak terlalu beresiko ? Jean: kalau seperti itu, aku akan mengatakan.. kalau aku bekerja disini.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan Jean (P) di dalam bar di Hotel Biarritz (L). Irène ingin mengatakan bahwa terlalu beresiko jika terdapat seorang tamu yang menggunakan bar secara diam-diam (R), sehingga Irène mengatakan '<i>oh! C'est pas trop risqué?</i>' (oh! Itu tidak terlalu beresiko?) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaan Irène di akhiri dengan nada meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kualitas karena Jean berbohong kepada Irène dan ingin Irène mempercayai bahwa Jean bukanlah pelayan di bar tersebut (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jean yang mengatakan '<i>au cas où, je dirai... Que je travaille ici.</i>' (kalau seperti itu, aku akan mengatakan.. kalau aku bekerja disini.) dan Irène percaya dengan perkataan Jean.</p>	2	Humor

10	<p><i>Irène : Vous devez être vraiment très riche, vous.</i> <i>Jean : Pourquoi vous dites ça?</i> <i>Irène : Parce qu'il faut vraiment tout faire à votre place.</i> <i>Jean : Comment ça?</i></p> <p>Irène: Anda benar-benar sangat kaya, Anda. Jean : Kenapa Anda berkata begitu? Irène : Karena semua ini benar-benar milikmu. Jean : Bagaimana itu ?</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan Jean (P) di dalam kamar suite impériale di Hotel Biarritz (L). Irène ingin mengatakan bahwa Jean benar-benar orang kaya (R), sehingga Irène mengatakan ‘vous devez être vraiment très riche, vous.’ (Anda benar-benar sangat kaya, Anda.)(A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Irène di akhiri dengan nada menekan dan meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kualitas karena Jean berbohong kepada Irène bahwa kamar tersebut bukanlah kamar yang disewanya namun ia hanyalah pegawai yang memiliki akses masuk ke kamar manapun (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jean yang membenarkan bahwa kamar tersebut adalah miliknya meskipun ia menjawabnya dengan sedikit bingung dengan perkataan Irène yang menyebutnya sangat kaya.</p>	2	Menutupi suatu hal/informasi
11	<p><i>Jean : Martine? Martine! Ils sont partis, la royale?</i> <i>Martine : ce matin. Ils ont piqué un peignoir.</i></p> <p>Jean : Martine? Martine! Mereka sudah pergi, keluarga kerajaan? Martine : pagi ini. Mereka mencuri handuk mandi.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Jean dan Martine (P) di dalam kamar suite impériale di Hotel Biarritz (L). Jean ingin bertanya apakah Irène telah pergi (R), sehingga Jean bertanya kepada Martine, <i>la femme de chambre</i>, ‘martine? Martine! Ils sont partis, la royale?’ (Martine? Martine! Mereka sudah pergi, keluarga kerajaan?) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaan Jean di akhiri dengan nada meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kuantitas karena Martine memberikan informasi yang berlebihan dan tidak dibutuhkan oleh Jean (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena Martine menambahkan kalimat ‘<i>Ils ont piqué un peignoir</i>’. (Mereka mencuri handuk mandi). Kalimat tersebut tidak dibutuhkan oleh Jean karena Jean hanya menanyakan apakah tamu di kamar suite impériale sudah pergi atau belum karena Jean tidak dapat menemukan Irène dimanapun. Seharusnya Martine hanya menjawab pertanyaan Jean dengan singkat dan tidak memberikan informasi yang berlebihan.</p>	1	Ekspresi diri (marah)

12	<p><i>Jacques : j'ai pas très faim. Tu prends quoi, toi?</i> <i>Irène : oh, ben moi aussi, très bonne idée. Avec plaisir.</i></p> <p>Jacques: aku tidak terlalu lapar. Kamu pilih apa, kamu? Irène: oh, baik aku juga, ide bagus. Dengan senang hati.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Jacques dan Irène (P) di dalam restaurant di Hotel Biarritz satu tahun kemudian (L). Jacques ingin menanyakan kepada Irène makanan apa yang dipilihnya (R), sehingga Jacques menanyakan kepada Irène ‘<i>Tu prends quoi, toi?</i>’ (Kamu pilih apa, kamu?) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaan Jacques di akhiri dengan nada meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim hubungan karena respon Irène yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Irène yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan dan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh Jacques. Hal ini dikarenakan Irène yang terkejut melihat Jean di restaurant yang sama yaitu di restaurant di Hotel Biarritz.</p>	3	Berperilaku sopan
13	<p>Jean :<i>Et votre... oncle ?</i> Irène :<i>Mon grand oncle, vous voulez dire. Il cuve.</i></p> <p>Jean : Dan pamanmu ? Irène: Kakek pamanku, maksudmu. Dia mabuk.</p>	<p>Tuturan antara Jean dan Irène (P) di atas, di bar Hotel Biarritz (L), Irène ingin bertemu dengan Jean (R), sehingga Irène memutuskan untuk pergi ke bar dan bertemu dengan Jean. Kemudian Jean bertanya kepadanya dimanakah pamannya dengan pertanyaan “<i>Et votre... oncle?</i>” (Dan pamanmu?) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Setiap pertanyaan yang diajukan oleh Jean di akhiri dengan intonasi yang meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara bersifat tidak kooperatif (N). Dalam percakapan di atas termasuk kedalam penyimpangan maksim kualitas karena ketika Jean mengatakan <i>l'oncle</i> dan di benarkan oleh Irène . <i>L'oncle</i> tersebut merujuk kepada Jacques yang merupakan pacar Irène dan bukan paman seperti yang Jean katakan.</p>	2	Menutupi suatu hal/ informasi

14	<p><i>Jacques : Les vieux, ça se lève tôt. Depuis le temps, tu devrais le savoir.</i></p> <p><i>Irène : J'ai fait une insomnie... Je suis allée m'aérer un peu sur la plage.</i></p> <p>Jacques : Orang tua bangun lebih awal. Harusnya kau tahu sekarang.</p> <p>Irène : Aku sama sekali tidak bisa tidur. Aku pergi ke pantai untuk mencari udara segar.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Jacques dan Irène (P) di salah satu kamar di Hotel Biarritz (L). Jacques ingin mengatakan bahwa seharusnya Irène lebih memperhatikannya (R), sehingga Jacques mengatakan '<i>Les vieux, ça se lève tôt. Depuis le temps, tu devrais le savoir.</i>' (Orang tua bangun lebih awal. Harusnya kau tahu sekarang.) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Jacques di akhiri dengan nada sedikit meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kualitas karena respon Irène yang berbohong kepada Jacques (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Irène yang tidak mengatakn secara jujur alasan ia tidak ada di samping Jacques ketika Jacques bangun.</p>	2	Menutupi Suatu Hal/ Informasi
15	<p><i>Irène : excuse-moi, jacques. Je sais pas ce qui m'a pris. C'était la 1ère fois, je te jure. Aïe!</i></p> <p><i>Jacques : dans quelques mois je te retrouverai là où je t'ai ramassée. Dans un bar d'hôtel, en minijupe, avec un air faussement détaché.</i></p> <p><i>Irène : je m'inquiète pas. Tu seras tellement bourré que tu viendras sûrement me demander comment je m'appelle. Et me proposer une petite coupe. Merde! C'est pas vrai! Oh, quelle conne!</i></p> <p>Irène : maafkan aku, Jacques. Aku tidak tahu apa yang aku lakukan. Itu pertama kalinya, aku bersumpah. Ouch!</p> <p>Jacques : dalam beberapa bulan aku akan menemukanmu kembali dimana aku dulu mengambilmu. Di dalam bar di hotel, menggunakan rok pendek dengan sikap yang acuh tak acuh.</p> <p>Irène : aku tidak takut. Kamu akan menjadi sangat mabuk sehingga kamu akan bertanya kepadaku siapa namaku. Dan menawarkanku secangkir kecil minuman. Sial! Ini tidak benar! Oh, betapa sialnya!</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Jacques dan Irène (P) di salah satu kamar di Hotel Biarritz (L). Irène ingin meminta maaf kepada Jacques karena telah berbohong kepadanya (R), sehingga Irène mengatakan '<i>excuse-moi, jacques. Je sais pas ce qui m'a pris. C'était la 1ère fois, je te jure.</i>' (maafkan aku, Jacques. Aku tidak tahu apa yang aku lakukan. Itu pertama kalinya, aku bersumpah.) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Irène di akhiri dengan nada menurun yang merupakan kalimat penyesalan (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim cara karena respon Jacques yang berbelit-belit dan tidak langsung mengatakan maksud perkataannya (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jacques yang berbelit-belit dan tidak mengatakan secara langsung bahwa ia ingin putus dengan Irène atau dia tidak bisa bersama dengannya lagi. Namun pada perkataan Irène yang selanjutnya dianggap menyimpang dari maksim cara karena Irène tidak mengatakan maksud dari ucapannya yaitu bahwa Jacques akan mendatangi Irène dan memohon untuk kembali bersamanya.</p>	4	<p>Car (Jacques): Ekspresi diri (marah)</p> <p>Car (Irène): Mengejek</p>

16	<p><i>Irène : je l'ai quitté. J'ai tout quitté pour toi je l'ai quitté. J'ai tout quitté pour toi.</i> <i>Jean : vous avez oublié quelque chose?</i></p> <p>Irène: aku meninggalkannya. Aku meninggalkan semuanya untukmu, aku meninggalkannya. Aku meninggalkan semuanya untukmu. Jean: Anda melupakan sesuatu ?</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan Jean (P) di depan pintu kamar suite impériale di Hotel Biarritz (L). Irène ingin mengatakan bahwa ia telah berpisah dengan Jacques (R), sehingga Irène mengatakan '<i>je l'ai quitté. J'ai tout quitté pour toi je l'ai quitté. J'ai tout quitté pour toi.</i>' (aku meninggalkannya. Aku meninggalkan semuanya untukmu, aku meninggalkannya. Aku meninggalkan semuanya untukmu.) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Irène di akhiri dengan nada menurun (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim hubungan karena respon Jean yang tidak sesuai dengan yang di harapkan Irène (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jean yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan dan tidak sesuai dengan yang di harapkan Irène. Dalam tuturan Irène, kata “-nya” sudah jelas merujuk kepada Jacques, namun Jean masih belum mengerti maksud yang dikatakan Irène tersebut.</p>	3	Memperjelas informasi
17	<p><i>Irène : les îles maldives. Tu connais pas?</i> <i>Jean : si. Si. Juste pas... Pas toutes, quoi.</i> <i>Irène : mais d'abord, on va se commander un énorme petit déjeuner. Quand je suis heureuse, je suis affamée.</i></p> <p>Irène : pulau Maldiva. Kamu tidak tahu? Jean : itu. Itu. Hanya tidak.... tidak semua, kenapa. Irène : tapi disana, kita akan memesan sarapan yang banyak. Ketika aku senang, aku lapar.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan Jean (P) di dalam kamar suite impériale di Hotel Biarritz (L). Jean ingin mengatakan bahwa ia tidak begitu mengetahui Pulau Maldiva (R), sehingga Jean mengatakan '<i>Si. Juste pas... Pas toutes, quoi.</i>' (itu. Itu. Hanya tidak.... tidak semua, kenapa.) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Jean di akhiri dengan nada datar (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kuantitas karena respon Irène yang berlebihan ketika menceritakan kebiasaannya (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Irène yang berlebihan tentang kebiasaannya kepada Jean dan tidak diperlukan oleh Jean.</p>	1	Ekspresi diri (senang)

18	<p><i>Irène: mais qu'est-ce que tu fais là?</i> <i>Jean : à la réception, on m'a dit que vous aviez demandé les horaires de train pour nice. J'ai fait tous les bars. Je voulais m'excuser.</i></p> <p>Irène : tapi apa yang kamu lakukan disini? Jean : di meja informasi, mereka mengatakan kepadaku kalau Anda bertanya tentang jadwal keberangkatan kereta ke Nice. Saya telah mengunjungi semua bar. Saya ingin meminta maaf.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan Jean (P) di dekat restaurant di Nice (L). Irène ingin mengetahui alasan Jean menemuinya di Nice (R), sehingga Irène bertanya kepada Jean '<i>mais qu'est-ce que tu fais là?</i>' (tapi apa yang kamu lakukan disini?) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaan Irène di akhiri dengan nada meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kuantitas karena respon Jean yang berlebihan (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jean yang tidak berlebihan dan tidak dibutuhkan oleh Irène. Karena Irène hanya bertanya alasan Jean menemuinya namun Jean memberikan terlalu banyak informasi mengenai kronologi Jean bisa bertemu dengan Irène di Nice.</p>	1	Menyampaikan permohonan/ permintaan
19	<p><i>Jean : non, mais parce que j'ai pas pu le faire ce matin. Alors, j'ai pris le train.</i> <i>Irène : sans blague! T'es pas venu en jet?</i></p> <p>Jean : tidak, tapi karena tidak ada yang harus aku lakukan pagi ini. Karena itu, aku naik kereta. Irène : jangan bercanda! Kamu tidak datang dengan jet?</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan Jean (P) di dekat restoran di Nice (L). Jean ingin menemui Irène (R), sehingga Jean mengatakan '<i>non, mais parce que j'ai pas pu le faire ce matin. Alors, j'ai pris le train.</i>' (tidak, tapi karena tidak ada yang harus aku lakukan pagi ini. Karena itu, aku naik kereta.) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Jean di akhiri dengan nada meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kualitas karena respon Irène yang tidak sesuai dengan kenyataan (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Irène yang telah mengetahui bahwa Jean adalah salah satu pelayan di Hotel Biarritz dan bukanlah orang kaya yang selama ini Irène pikirkan. Jadi, Jean tidak mungkin datang menemui Irène dengan menaiki jet pribadinya. Irène mengatakan hal tersebut karena ia masih kesal terhadap Jean yang ia tunjuk sebagai orang ketiga dalam hubungannya dengan mantannya, Jacques.</p>	2	Mengejek

20	<p>Jean : non, mais je me disais qu'on aurait pu aller dîner.</p> <p>Irène : ça va pas? Je veux pas aller dîner avec toi. Je veux que tu t'en ailles.</p> <p>Jean : je me sens un petit peu mal.</p> <p>Jean : tidak, tapi saya pikir kita akan pergi makan malam.</p> <p>Irène : tidak baik? Aku tidak ingin pergi makan malam denganmu. Aku mau kamu pergi.</p> <p>Jean : saya merasa sedikit sakit.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan Jean (P) di dekat restaurant di Nice (L). Irène ingin menolak ajakan Jean untuk makan malam bersama (R), sehingga Irène mengatakan kepada Jean 'Je veux pas aller dîner avec toi. Je veux que tu t'en ailles.' (Aku tidak ingin pergi makan malam denganmu. Aku mau kamu pergi.) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Irène di akhiri dengan nada meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim hubungan dan kualitas karena respon Jean yang tidak sesuai dengan yang diharapkan Irène dan Jean berbohong mengenai kondisinya (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jean yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan dan Jean berbohong lagi kepada Irène mengenai kondisinya yang terlihat baik-baik saja, namun ia mengatakan bahwa ia merasa sedikit sakit.</p>	2 & 3	Mengalihkan pembicaraan
21	<p><i>Irène: je m'en fou, de comment tu te sens! Ça me regarde pas, j'ai un rendez-vous. Alors, au revoir. Jean : et demain?</i></p> <p><i>Irène : tu sais, le type avec qui j'étais à l'hôtel? On allait se marier dans 3 mois. Trois mois! Il m'adorait, j'avais même la bague. Finis, les bars, les minijupes et les sourires. Tu comprends? J'allais être tranquille jusqu'à la fin.</i></p> <p>Irène : aku tidak peduli bagaimana perasaanmu! Aku tidak melihatnya seperti itu, aku mempunyai janji. Jadi, selamat tinggal.</p> <p>Jean : dan besok ?</p> <p>Irène : kamu tahu, laki-laki yang dulu bersamaku dihotel? Kita akan menikah dalam 3 bulan. 3 bulan. Dia sangat menyukaiku, aku juga mempunyai cincin pernikahan. Selesai sudah, bar-bar, rok-rok pendek, dan senyuman-senyuman. Kamu paham? aku akan diam sampai akhir.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan Jean (P) di dekat restaurant di Nice (L). Jean ingin mengajak Irène untuk makan malam esok hari (R), sehingga Jean bertanya kepada Irène '<i>et demain?</i>' (dan besok?)(A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaan Jean di akhiri dengan nada meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kuantitas karena respon Irène yang berlebihan ketika berbicara kepada Jean (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Irène yang mengungkapkan perasaan marahnya kepada Jean. Hal ini dikarenakan keberadaan Jean yang membuat hubungan Irène dan Jacques berakhir, padahal dalam 3 bulan mereka akan segera menikah. Seharusnya Irène mempertegas perkataannya bahwa ia tidak ingin makan malam dengan Jean dan bukannya marah kepada Jean.</p>	1	Ekspresi diri (marah)

22	<p><i>Jean : je suis désolé.</i> <i>Irène : moi aussi, t'imagines pas à quel point. Alors en attendant, faut que je recommence tout. Donc si tu veux me rendre un service, tu me fous la paix, maintenant.</i></p> <p>Jean : maafkan saya. Irène : aku juga, kamu tidak membayangkan seberapa banyak. Jadi, sementara itu, aku harus mulai lagi semuanya. Jika kamu mau membantuku, kamu berikan kedamaian kepadaku, sekarang.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan Jean (P) di dekat restaurant di Nice (L). Jean ingin meminta maaf kepada Irène (R), sehingga Jean mengatakan '<i>je suis désolé</i>' (maafkan aku) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Jean di akhiri dengan nada menurun (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kuantitas karena respon Irène yang berlebihan ketika berbicara kepada Jean (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Irène yang mengungkapkan perasaan marahnya kepada Jean. hal ini dikarenakan keberadaan Jean yang membuat hubungan Irène dan Jacques berakhir dan ia harus mulai mencari pengganti Jacques untuk memenuhi keinginannya.</p>	1	Ekspresi diri (marah)
23	<p><i>Jean : et... On a pas le temps d'aller prendre un verre?</i> <i>Irène : oh, merde. Euh... Alors je crois que c'est... La 2e à gauche. Vous sortez, et c'est la 2e à gauche. En partant. La 2e à gauche. En partant!</i></p> <p>Jean : dan, kita tidak memiliki waktu untuk pergi minum? Irène : oh sial. Eh.... kalau begitu aku pikir itu.... yang kedua disebelah kiri. Pergilah, dan itu adalah yang ke dua di sebelah kiri. Pergilah. yang kedua disebelah kiri. Pergilah!</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan Jean (P) di dekat restaurant di Nice (L). Jean ingin mengajak Irène untuk minum disuatu tempat (R), sehingga Jean bertanya '<i>et... On a pas le temps d'aller prendre un verre?</i>' (dan.... kita tidak memiliki waktu untuk pergi minum?) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaan Jean di akhiri dengan nada sedikit meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim hubungan karena respon Irène tidak sesuai dengan topik pembicaraan (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Irène yang tiba-tiba berubah dan tidak sesuai dengan topik pembicaraan mengenai ajakan Jean untuk minum bersama.</p>	3	Menutupi suatu hal/informasi

24	<p><i>François : merci.</i></p> <p><i>Irène: merci. J'adore manger italien parce que c'est jamais prétentieux comme nourriture. En plus, quand on s'attend pas à des choses exceptionnelles, on est jamais déçu. Non?</i></p> <p>François : terima kasih.</p> <p>Irène : terima kasih. Aku sangat suka makan makanan italia karena itu tidak pernah mewah sebagai makanan. Dan lagi, ketika kita tidak mengharapkan hal-hal yang luar biasa, kita tidak akan pernah kecewa. Iya kan?</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan François (P) di dalam restaurant di Nice (L). Irène ingin memikat François (R), setelah mengatakan 'merci' (terima kasih) kepada pelayan Irène memulai rencananya untuk memikat François (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Irène di akhiri dengan nada menurun (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kuantitas karena respon Irène yang berlebihan (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Irène yang berlebihan ketika pertama kali bertemu dengan François. Seharusnya Irène menanyakan pertanyaan-pertanyaan sederhana terlebih dahulu dan bukan memberitahukan kesukaannya kepada François.</p>	1	Mencairkan suasana
25	<p><i>Irène : en revanche, en Italie, j'aime pas manger dans les restos italiens. C'est moins drôle. Peut-être parce qu'ils font moins l'effort d'être italiens.</i></p> <p><i>François : peut-être. Écoutez... Il y a... Ce type dehors, derrière les voitures, qui nous surveille et je suis pas du tout à l'aise, en fait.</i></p> <p><i>Irène : mais je le connais pas.</i></p> <p>Irène : disini lain, di Itali, aku tidak suka makan di restaurant italia. Itu sedikit aneh. Mungkin karena mereka sedikit berusaha untuk menjadi orang-orang italia.</p> <p>François : mungkin. Dengar... ada orang asing diluar, belakang mobil-mobil, yang melihat kita dan aku tidak nyaman dengan itu, sebenarnya.</p> <p>Irène: tapi aku tidak mengenalnya.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan François (P) di dalam restaurant di Nice (L). Irène ingin memberitahu pada François ketidaksukaannya pada restaurant italia (R), sehingga Irène mengatakan 'en revanche, en Italie, j'aime pas manger dans les restos italiens. C'est moins drôle. Peut-être parce qu'ils font moins l'effort d'être italiens.' (disisi lain, di Itali, aku tidak suka makan di restaurant italia. Itu sedikit aneh. Mungkin karena mereka sedikit berusaha untuk menjadi orang-orang italia.) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Irène di akhiri dengan nada datar (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim hubungan karena respon François yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan, selain itu respon Irène selanjutnya juga menyimpang dari maksim kualitas (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon François yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan dan respon Irène yang dianggap menyimpang dari maksim kualitas karena sebenarnya Irène mengenal Jean, namun ia berbohong kepada François dengan mengatakan ia tidak mengenal Jean.</p>	2 & 3	<p>Kul (Irène) : Menutupi informasi</p> <p>Hub (François): Mengalihkan pembicaraan</p>

26	<p><i>François : il était avec vous quand je suis arrivé. Et maintenant il est là et j'ai l'impression qu'il nous attend et... Je suis pas rassuré. Je suis désolé.</i></p> <p><i>Irène : mais... C'est ridicule, François.</i></p> <p><i>François : vous avez l'air d'aimer tellement les pâtes, vous n'avez qu'à manger les miennes.</i></p> <p><i>Irène : je peux vous laisser mon numéro.</i></p> <p>François : : dia tadi bersama Anda ketika aku sampai. Dan sekarang dia disana dan menurutku dia menunggu kita dan aku tidak yakin. Maafkan aku.</p> <p>Irène : tapi ... itu gila., François.</p> <p>François : anda sepertinya sangat menyukai pasta, Anda bisa makan milikku.</p> <p>Irène : aku ingin Anda memberiku nomormu.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan François(P) di dalam restaurant di Nice (L). Irène ingin mengatakan bahwa ia dan Jean tidak saling mengenal (R), sehingga Irène mengatakan 'mais... C'est ridicule, François.'(tapi ... itu gila., François.) yang merujuk pada Jean yang dilihat François sebelum bertemu dengan Irène, ia melihat Irène dan Jean berbincang dan menganggap Jean memiliki urusan penting dengan Irène (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Irène di akhiri dengan nada meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim hubungan karena respon François yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan, selain itu respon Irène selanjutnya juga menyimpang dari maksim hubungan (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon François dan Irène yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan.</p>	3	<p>Hub (François) : Menolak permintaan</p> <p>Hub (Irène) : Menyampaikan permintaan/permohonan</p>
27	<p><i>Jean : les langoustes. C'est marqué: "selon arrivage".</i></p> <p><i>Irène : elles sont arrivées.</i></p> <p><i>Jean : ah. C'est bien. Je suis soulagé.</i></p> <p><i>Irène : alors?</i></p> <p><i>Jean : vous m'excusez une seconde?</i></p> <p>Jean : lobster-lobster, itu ditulis: "sesuai pesanan".</p> <p>Irène : mereka datang.</p> <p>Jean : ah, itu bagus. Aku lega.</p> <p>Irène : lalu ?</p> <p>Jean : permisi sebentar?</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan Jean (P) di dalam restaurant di hotel Biarritz (L). Irène ingin menanyakan kepada Jean tentang makanan apa yang akan ia pesan (R), sehingga Irène bertanya kepada Jean, 'alors?' (lalu?) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaan Irène di akhiri dengan nada sedikit meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim hubungan karena respon Jean yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jean yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan dan tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh Irène.</p>	3	<p>Menutupi suatu hal/informasi</p>

28	<p><i>Irène: on va en commander une autre. Une seule, c'est triste. Ça ressemble à de l'ennui.</i></p> <p><i>Jean : Vous aviez l'air tellement heureuse. Et moi, j'étais au paradis.</i></p> <p><i>Irène: en vérité, j'aime pas le caviar. Mais je me force, comme ça... Je me dis qu'un jour, ça viendra. Parce que je suis sûre que quand on aime ça. Mmm! Ça doit être vraiment délicieux. C'est bien ici, non? Moi, j'aime beaucoup parce que ça fait pas semblant d'être autre chose. C'est calme et grandiose. On a l'impression d'être unique. Ça, c'est de l'os de requin. C'est incroyable, non? Ils le font sécher pendant 2 ans. Faut un requin entier pour faire un service.</i></p> <p>Irène: kita akan memesan yang lainnya. Sendirian, itu menyedihkan. Itu terlihat seperti suatu kebosanan.</p> <p>Jean: Kamu terlihat begitu bahagia. Dan aku, seakan aku berada di surga.</p> <p>Irène : sejujurnya, aku tidak suka caviar. Tapi aku memaksakan diriku seperti itu... aku mengatakan pada diri sendiri bahwa suatu hari, itu akan datang. Karena aku yakin bahwa ketika kita suka itu. Mmm! Ini benar- benar enak. Disni bagus sekali, 'kan? Aku, aku sangat suka karena itu tidak seperti menjadi yang lain. Tenang dan mengagumkan. kita terkesan menjadi unik. Ini adalah tulang hiu. Tidak dapat dipercaya bukan? Mereka mengeringkannya selama 2 tahun. Butuh semua bagian hiu untuk dikerjakan.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan Jean (P) di dalam restaurant di hotel Biarritz (L). Jean ingin meminta maaf kepada Irène dan Irène ingin mengalihkan topik pembicaraan (R), sehingga Irène mengatakan '<i>on va en commander une autre. Une seule, c'est triste. Ça ressemble à de l'ennui.</i>' (kita akan memesan yang lainnya. Sendirian, itu menyedihkan. Itu terlihat seperti suatu kebosanan.) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Jean di akhiri dengan nada menurun sedangkan Irène di akhiri dengan nada datar (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim cara karena respon Jean yang tidak mengatakan secara langsung maksud perkataannya kepada Irène dan maksim hubungan karena respon Irène tidak sesuai dengan topik pembicaraan (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jean tidak mengatakan secara langsung dan respon Irène yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan ketika mengutarakan perasaannya.</p>	3 & 4	<p>Hub (Irène) : Mengalihkan pembicaraan</p> <p>Car (Jean) : Berperilaku sopan</p>
----	--	---	-------	--

29	<p><i>Jean : merci. (il paye le billet)</i> <i>Irène : je suis épuisée. J'ai envie d'aller me coucher. T'es à quel hôtel?</i></p> <p>Jean : terima kasih. Irène : aku lelah. Aku ingin pergi tidur. Kamu berada di hotel mana?</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan Jean (P) di dalam restaurant di Hotel Biarritz (L). Irène tidak memiliki tempat untuk tidur (R), setelah membayar tagihan makanan, Irène langsung mengatakan bahwa ia mengantuk dan lelah (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Jean di akhiri dengan nada datar (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim cara karena respon Irène yang tidak mengatakan secara langsung apa yang diinginkannya (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Irène tidak mengatakan secara langsung bahwa Irène ingin Jean membayar sebuah kamar untuknya karena ia tidak memiliki tempat untuk tidur malam itu.</p>	4	Menyampaikan permintaan/permohonan
30	<p><i>Jean : j'ai trouvé un petit hôtel... Très joli dans l'arrière pays.</i> <i>Irène: très bien. Alors va chercher tes affaires pendant que je réserve une suite ici.</i></p> <p>Jean : aku tadi menemukan hotel kecil.... sangat cantik di belakang pedesaan/dusun. Irène : bagus sekali. Kalau begitu pergilah mencari barang-barangmu saat aku memesan kamar suite disini.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan Jean (P) di dalam restaurant di hotel Biarritz (L). Jean ingin mengatakan bahwa ia menemukan hotel kecil yang cantik di belakang pedesaan (R), sehingga Jean mengatakan kepada Irène ‘<i>j'ai trouvé un petit hôtel... Très joli dans l'arrière pays.</i>’ (aku tadi menemukan hotel kecil.... sangat cantik di belakang pedesaan/dusun.) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Jean di akhiri dengan nada sedikit menurun (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim cara karena respon Irène yang tidak mengatakan secara langsung apa yang diinginkannya (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Irène tidak mengatakan secara langsung bahwa Irène ingin tidur di Hotel yang sama dengan tempat mereka makan malam yaitu di Hotel Biarritz. Seharusnya Irène langsung mengatakan ‘aku ingin tidur di hotel ini’ kepada Jean.</p>	4	Menghaluskan maksud
31	<p><i>Irène : il y a un problème?</i> <i>Jean : non. Non, non, pas du tout.</i> <i>Irène : bon. Alors à tout de suite.</i> <i>Jean : oui.</i></p> <p>Irène : ada masalah? Jean : tidak. Tidak, tidak, tidak ada. Irène : ok. Kalau begitu sampai nanti. Jean : iya.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan Jean (P) di dalam restaurant di Hotel Biarritz (L). Irène ingin mengetahui apakah Jean memiliki masalah atau tidak (R), sehingga Irène bertanya ‘<i>il y a un problème?</i>’ (ada masalah?) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaan Irène di akhiri dengan nada sedikit meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kualitas karena respon Jean yang tidak sesuai dengan kenyataan (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jean yang berbohong kepada Irène bahwa sebenarnya Jean memiliki masalah finansial. Jika mereka tidur di Hotel Biarritz maka gaji Jean yang telah ia kumpulkan selama ini akan habis dengan percuma.</p>	2	Menutupi suatu hal/informasi

32	<p><i>Le réceptionniste : les bagages de mme cottini, s'il vous plaît. Excusez-nous.</i></p> <p><i>Jean : (action: il porte les bagages de Mme Cottini et il est timide)</i></p> <p>Receptionist : tolong, koper-koper Nyonya Cottini. Maafkan kami.</p> <p>Jean : (tindakan : dia membawa koper-koper Nyonya Cottini dan ia merasa malu)</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara <i>Le réceptionniste</i> dan Jean (P) di hall Hotel Biarritz (L). <i>Le réceptionniste</i> ingin meminta <i>le bagagist</i> untuk membawa barang-barang Mme Cottini ke kamarnya (R), sehingga <i>Le réceptionniste</i> mengatakan '<i>les bagages de mme cottini, s'il vous plaît</i>' (Tolong, koper-koper Nyonya Cottini.) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan <i>Le réceptionniste</i> di akhiri dengan nada meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim hubungan karena respon Jean yang salah mengartikan permintaan <i>Le réceptionniste</i> (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jean yang salah mengartikan permintaan <i>Le réceptionniste</i>. <i>Le réceptionniste</i> memerintahkan <i>le bagagist</i> yang membawakan barang-barang Nyonya Cottini, namun Jean dengan spontan membawanya karena ia merasa ia masih dalam waktu bekerja di Hotel Biarritz dan bukan seorang tamu hotel pada saat itu.</p>	3	Menerima penawaran/ permintaan
33	<p><i>Jean: ben oui, pourquoi? Pourquoi?</i></p> <p><i>Irène : d'après toi?</i></p> <p>(Irène berbicara kepada Jean sambil membuang tag harga dari pakaian-pakaian yang Irène beli dengan uang Jean)</p> <p>Jean : ah iya. Kenapa? Kenapa?</p> <p>Irène : menurutmu?</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Jean dan Irène (P) di dalam kamar suite di Hotel Biarritz (L). Jean ingin bertanya alasan Irène yang khawatir akan sesuatu (R), sehingga Jean bertanya '<i>pourquoi? Pourquoi?/qu'est-ce qu'il y a?</i>' (Kenapa? Kenapa?/ada apa?)(A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaan Jean di akhiri dengan nada meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim cara karena respon Irène yang tidak mengatakan secara langsung maksud perkataannya kepada Jean (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Irène yang terlalu bertele-tele dan tidak mengatakan maksud perkataannya secara langsung kepada Jean tentang kelanjutan hubungan mereka dan Irène ingin menghentikan keputusan Jean untuk bersama Irène karena Jean sudah tidak punya uang di rekeningnya.</p>	4	Memperjelas informasi

34	<p><i>Jean: on y va?</i> <i>Irène : tu peux pas continuer comme ça.</i></p> <p>Jean : kita berangkat? Irène : kamu tidak harus melanjutkannya seperti ini.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Jean dan Irène (P) di dalam kamar suite di Hotel Biarritz (L). Jean ingin bertanya apakah Irène sudah siap (R), sehingga Jean bertanya, 'on y va?' (kita berangkat?) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaan Jean di akhiri dengan nada meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim hubungan karena respon Irène yang tidak sesuai dengan topik dan tidak diharapkan oleh Jean (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Irène tidak sesuai dengan topik pembicaraan dan harapan Jean. Seharusnya Irène menjawab dengan 'iya' atau 'tidak' kepada Jean.</p>	3	Memperjelas informasi
35	<p><i>Jean : vous cherchez pas un barman? J'ai de très bonnes références.</i> <i>Le réceptionniste 1 : non, monsieur. Je suis désolé, je suis obligé d'appeler la police, monsieur.</i></p> <p>Jean : anda tidak membutuhkan seorang penjaga bar? Saya memiliki pengalaman yang bagus. Le réceptionniste 1: tidak pak. Saya minta maaf, saya lupa menelephone polisi pak.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Jean dan <i>Le réceptionniste 1</i> (P) di meja receptionist di Hotel Biarritz (L). Jean ingin bertanya tentang lowongan pekerjaan di Hotel Biarritz (R), sehingga Jean bertanya, 'vous cherchez pas un barman? J'ai de très bonnes références.' (Anda tidak membutuhkan seorang penjaga bar? Saya memiliki pengalaman yang bagus.) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaan Jean di akhiri dengan nada sedikit meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim hubungan karena respon <i>Le réceptionniste 1</i> yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon <i>Le réceptionniste 1</i> yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan dengan mengatakan 'je suis obligé d'appeler la police, monsieur.' (Saya minta maaf, saya lupa menelephone polisi pak).</p>	3	Menolak permintaan

36	<p><i>Madeleine: vous pourriez m'aider à monter mes paquets?</i> <i>Le réceptionniste 1: j'envoie Benoît tout de suite.</i> <i>Madeleine : non. Non. Ne vous donnez pas ce mal. Mon ami sera sûrement ravi de m'aider.</i> <i>Vous aviez l'air de tellement y tenir la dernière fois.</i></p> <p>Madeleine : dapatkah Anda membantuku membawa naik paketku? Le réceptionniste 1 : saya akan mengirimkan Benoit segera. Madeleine : tidak. Tidak. Tidak perlu repot-repot. Temanku dengan senang hati akan membantuku. Anda seperti yang dulu berada disini terakhir kali.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Madeleine dan <i>Le réceptionniste 1</i> (P) di hall Hotel Biarritz (L). <i>Le réceptionniste 1</i> ingin mengatakan bahwa ia akan meminta Benoît untuk membawa paket Madeleine (R), sehingga <i>Le réceptionniste 1</i> mengatakan '<i>j'envoie Benoît tout de suite.</i>' (saya akan mengirimkan benoit segera.) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan <i>Le réceptionniste 1</i> di akhiri dengan nada sedikit meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim cara karena respon Madeleine yang tidak mengatakan secara langsung maksudnya (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Madeleine yang tidak mengatakan secara langsung orang yang ia tunjuk untuk membawakan paketnya. Karena hal itulah, ia mengatakan '<i>Mon ami sera sûrement ravi de m'aider. Vous aviez l'air de tellement y tenir la dernière fois.</i>' (Temanku dengan senang hati akan membantuku. Anda seperti yang dulu berada disini terakhir kali.), 'mon ami' dalam tuturan tersebut merujuk kepada Jean yang sedang memohon untuk sebuah pekerjaan.</p>	4	Menyampaikan permintaan/permohonan
37	<p>Jean : c'est pas ça. En fait, hier, j'ai eu un petit problème de... Irène : il faut que tu me laisses, maintenant, tu comprends? Faut que je travaille, Jean.</p> <p>Jean : itu bukan itu. Sebenarnya, kemarin, aku mempunyai sedikit masalah... Irène : tinggalkan aku, sekarang, kamu mengerti? Aku harus bekerja, Jean.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Jean dan Irène (P) di dalam restaurant Hotel Biarritz (L). Jean ingin menjelaskan kepada Irène mengapa ia masih berada di Hotel Biarritz dan bertemu dengan Irène pada pagi harinya (R), sehingga Jean mengatakan 'c'est pas ça. En fait, hier, j'ai eu un petit problème de...' (itu bukan itu. Sebenarnya, kemarin, aku mempunyai sedikit masalah...) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Jean di akhiri dengan nada sedikit meninggi cenderung datar (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim hubungan karena respon Irène yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Irène yang selalu tidak relevan dengan topik pembicaraan sehingga Jean tidak dapat menjelaskan dengan benar mengapa ia masih berada di Hotel Biarritz hingga saat itu.</p>	3	Ekspresi diri (marah)

38	<p><i>Jean : qu'est-ce qui se passe?</i> <i>Madeleine : oh! T'as dû faire un cauchemar. Mais c'est bien, tu es réveillé. J'ai trouvé ta couleur. Il te faut du bleu.</i></p> <p>Jean : Ada apa? Madeleine : oh! Kamu tadi mimpi buruk. Tapi itu bagus, kamu sudah bangun. Aku menemukan warnamu. Itu harus biru.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Madeleine dan Jean (P) di dalam kamar Madeleine di Hotel Biarritz (L). Jean ingin bertanya kepada Madeleine apakah ada sesuatu yang terjadi (R), sehingga Jean bertanya '<i>qu'est-ce qui se passe?</i>' (Ada apa?) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaan Jean di akhiri dengan nada meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kualitas karena respon Madeleine yang berbohong kepada Jean (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Madeleine yang telah berbohong kepada Jean, bahwa dirinya lah yang telah membangunkan Jean dari tidurnya dengan melemparkan sebuah bantal kecil dengan keras. Namun Madeleine mengatakan kepada Jean bahwa Jean sedang mengalami mimpi buruk sehingga tiba-tiba terbangun dari tidurnya.</p>	2	Menghaluskan maksud
39	<p><i>Madeleine : Alors, on garde l'indigo, la lavande en Organdi, la Paupline bleu ciel, la pétrol... Surtout pas la canard, elle est vulgaire.</i> <i>Jean : (action: il est confus)</i></p> <p>Madeleine: “Bagaimana, kita lihat warna biru indigo, ungu Organdi, biru langit, biru kehijauan.... Terlebih bukan biru tosca, itu vulgar.” Jean : (dia bingung)</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Madeleine dan Jean (P), di dalam ruang pas suatu toko baju (L), dalam percakapan di atas Madeleine ingin memberikan Jean kemeja yang berwarna biru (R). Sehingga Madeleine mengajak Jean ke suatu toko baju (A). Tuturan di atas diucapkan secara lisan (A) dan dalam bentuk dialog (T). Percakapan di atas dituturkan dengan intonasi meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim cara karena Jean tidak merespon Madeleine dan hanya terdiam karena ia bingung dan tidak mengetahui nama-nama warna (N). Ketidaktahuan Jean mengenai jenis-jenis warna biru membuatnya bingung dan tidak tahu harus memilih kemeja yang tepat untuk dirinya. Meskipun ia telah mencoba semua kemeja yang dipihkan oleh Madeleine. Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim pelaksanaan/cara.</p>	4	Ekspresi diri (bingung)

40	<p><i>Jean : c'est... C'est cette amie dont je t'ai parlé qui a accepté de me rendre service provisoirement.</i></p> <p><i>Irène : ah, tiens, tu me tutoies, maintenant.</i></p> <p>Jean : itu, itu temanku yang aku bicarakan dia setuju untuk melayaniku untuk sementara waktu.</p> <p>Irène : ah, ini, kamu guruku, sekarang.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Jean dan Irène (P) di dalam kamar pas suatu toko baju (L). Jean ingin memberitahu bahwa Madeleine adalah 'pasangannya' (R), sehingga Jean mengatakan kepada Irène tentang Madeleine, 'c'est... C'est cette amie dont je t'ai parlé qui a accepté de me rendre service provisoirement.' (itu, itu temanku yang aku bicarakan dia setuju untuk melayaniku untuk sementara waktu.) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Jean di akhiri dengan nada datar (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim cara karena respon Irène yang tidak mengatakan secara langsung kepada Jean (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Irène yang tidak mengatakan secara langsung maksud perkataannya. Hal tersebut dikarekna Irène ingin memuji Jean tentang 'pekerjaan'-nya yang sama dengan Irène.</p>	4	Memuji
41	<p><i>Jean : t'as pas 5 minutes? Moi, je suis libre jusqu'à midi.</i></p> <p><i>Irène : ben non, je dois le retrouver à une garden-party dans une demi-heure. Oh, j'adore ces endroits. On petite, on petite... Et puis on sait jamais, il y aura peut-être du bon monde à croiser.</i></p> <p>Jean : kamu tidak punya 5 menit? Aku bebas sampai siang hari.</p> <p>Irène : ah, tidak, aku harus bersamanya di pesta kebun dalam 30 menit. Oh, aku sangat suka tempat ini. Kita minum, kita minum... dan kemudian kita tidak tahu, mungkin akan ada orang yang baik untuk digandeng.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Jean dan Irène (P) di dalam kamar Irène dan Gilles di Hotel Biarritz (L). Jean ingin berbincang dengan Irène (R), sehingga Jean bertanya kepada Irène 't'as pas 5 minutes? Moi, je suis libre jusqu'à midi.' (kamu tidak punya 5 menit? Aku bebas sampai siang hari.) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaan Jean di akhiri dengan nada meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kuantitas karena respon Irène yang berlebihan (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Irène yang berlebihan. Irène ingin memberitahu Jean bahwa ia sangat senang berada di Hotel Biarritz karena Irène dapat mencari 'pasangan' dengan sangat mudah. Orang-orang seperti Madeleine dan Gilles contohnya.</p>	1	Ekpresi diri (senang)

42	<p><i>Irène: c'est une bouée du provisoire.</i> <i>Jean : pourquoi?</i> <i>Irène: quatre fois divorcé, 4 pensions alimentaires. Il est déjà bien essoré. Crois-moi, il y a mieux à trouver. Elle est mariée, la tienne?</i></p> <p>Irène : ini adalah pekerjaan penyelamatan. Jean : kenapa? Irène : 4 kali bercerai, 4 tunjangan perceraian. Dia baru saja diperas. Percaya padaku, ada yang lebih baik untuk ditemukan. Dia sudah menikah, milikmu?</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Jean dan Irène (P) di lorong depan kamar Irène dan Gilles di Hotel Biarritz (L). Jean ingin bertanya mengenai alasan panggilan pekerjaan ini adalah pekerjaan penyelamatan (R), Jean bertanya kepada Irène '<i>pourquoi?</i>' (kenapa?) tentang perkataannya bahwa ini adalah pekerjaan penyelamatan (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaan Jean di akhiri dengan nada sedikit meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kuantitas karena respon Irène yang berlebihan (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Irène yang berlebihan. Irène ingin memberitahu Jean keadaan Gilles dan alasan mengapa Gilles dapat bersama dengan Irène.</p>	1	Memperjelas informasi
43	<p><i>Jean : je sais pas, euh... Un costume, des lunettes, des chaussures? Oh! wow! Un lingot?</i> <i>Madeleine : ha! Ha! Elles sont belles, non?</i></p> <p>Jean : aku tidak tahu, eh... stelan, kacamata-kacamata, sepatu? Oh! Wow! Dumble? Madeleine : ha! Ha! Mereka cantik, 'kan?</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Jean dan Madeleine (P) di dalam kamar Jean dan Madeleine di Hotel Biarritz (L). Jean ingin menebak hadiah yang ingin diberikan oleh Madeleine (R), sehingga Jean bertanya kepada Madeleine tentang hadiah untuk Jean '<i>je sais pas, euh... Un costume, des lunettes, des chaussures? Oh! wow! Un lingot?</i>' (aku tidak tahu, eh... stelan, kacamata-kacamata, sepatu? Oh! Wow! Dumble?) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaan Jean di akhiri dengan nada sedikit meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim cara karena respon Madeleine yang tidak mengatakan secara langsung maksud ia memberikan Jean seperangkat dumble (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Madeleine yang tidak mengatakan secara langsung maksud ia memberikan Jean seperangkat dumble. Seharusnya Madeleine cukup mengatakan kalau Jean butuh sedikit olahraga supaya ia lebih berotot. Dapat dilihat bahwa Madeleine menyukai pria yang berotot dari pada yang kurus seperti Jean.</p>	4	Mengejek

44	<p><i>Irène : c'est pas possible, la façon dont elle te traite. Ça peut pas continuer comme ça.</i> <i>Jean : elle a l'argent.</i></p> <p>Irène : ini tidak mungkin, cara dia memperlakukanmu. Itu tidak dapat dilanjutkan seperti itu. Jean : dia punya uang .</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Jean dan Irène (P) di dalam kamar Irène dan Gilles di Hotel Biarritz (L). Irène ingin memberi nasehat kepada Jean (R), sehingga Irène mengatakan '<i>c'est pas possible, la façon dont elle te traite. Ça peut pas continuer comme ça.</i>' (ini tidak mungkin, cara dia memperlakukanmu. Itu tidak dapat dilanjutkan seperti itu.)(A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Irène di akhiri dengan nada sedikit meninggi(T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim hubungan karena respon Jean yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan dan tidak sesuai dengan yang diharapkan Irène (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jean yang tidak sesuai dengan topik dan tidak sesuai dengan yang diharapkan Irène. Karena menurut Jean, siapapun yang memiliki uang banyak dapat melakukan banyak hal, namun menurut Irène yang dilakukan Madeleine kepada Jean sudah melebihi normal karena menuntut sesuatu yang mungkin tidak bisa dilakukan oleh Jean.</p>	3	Memperjelas informasi
45	<p><i>Jean : qu'est-ce qu'il y a, Irène?</i> <i>Irène : rien, je... J'ai eu... Je voudrais... J'aimerais...</i></p> <p>Jean : ada apa Irène? Irène : tidak ada, aku ... aku punya...aku ingin... aku suka...</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Jean dan Irène (P) di dalam kamar Irène dan Gilles di Hotel Biarritz (L). Jean ingin bertanya apakah Irène baik-baik saja (R), sehingga Jean bertanya kepada Irène '<i>qu'est-ce qu'il y a, Irène?</i>' (ada apa Irène?) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaan Jean di akhiri dengan nada sedikit meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim cara karena respon Irène yang tidak mengatakan secara langsung maksud perkataannya dan tidak jelas (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Irène yang yang tidak mengatakan secara langsung maksud perkataannya dan tidak jelas tentang apa yang dimiikinya, diinginkannya dan yang disukainya. Irène hanya mengakatan beberapa kata yang membuat Jean bingung. Seharusnya Irène mengatakan dengan jelas apa yang diinginkannya dan tidak membuat lawan bicaranya bingung.</p>	4	Menyampaikan permintaan/permohon

46	<p><i>Irène : mais t'as mis l'alarme?</i> <i>Jean : faut que j'y aille.</i></p> <p>Irène : tapi kamu memakai alarm? Jean : aku harus pergi.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Jean dan Irène (P) di dalam kamar Irène dan Gilles di Hotel Biarritz (L). Irène ingin bertanya mengapa Jean memakai alarm (R), sehingga Irène bertanya kepada Jean '<i>mais t'as mis l'alarme?</i>' (tapi kamu memakai alarm?) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaan Irène di akhiri dengan nada meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim hubungan karena respon Jean yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jean yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan.</p>	3	Mengalihkan pembicaraan
47	<p><i>Jean : franchement, madeleine, c'est ridicule. Vous avez pas besoin de ça. Vous êtes très, très bien, vous avez rien à faire ici.</i> <i>Madeleine : merci, jean, c'est gentil. Mais si je n'ai rien à faire ici, c'est justement parce que j'y viens régulièrement.</i></p> <p>Jean : terus terang, Madeleine, ini aneh. Anda tidak membutuhkan itu. Anda sangat, sangat baik, Anda tidak melakukan apapun disini. Madeleine : terima kasih Jean, itu baik sekali. Tapi jika aku tidak melakukan apapun disini, itu karena aku sering datang kesini.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Jean dan Madeleine (P) di dalam ruang tunggu praktek dokter THT (L). Jean ingin mengatakan kepada Madeleine bahwa ia tidak ingin pergi ke dokter karena ia tidak membutuhkannya (R), sehingga Jean mengatakan '<i>franchement, madeleine, c'est ridicule. Vous avez pas besoin de ça. Vous êtes très, très bien, vous avez rien à faire ici.</i>' (terus terang, Madeleine, ini aneh. Anda tidak membutuhkan itu. Anda sangat, sangat baik, Anda tidak melakukan apapun disini.) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Jean di akhiri dengan nada datar dengan perasaan khawatir (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kualitas karena respon Madeleine yang tidak mengatakan sejujurnya kepada Jean alasan mereka menemui dokter THT (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon respon Madeleine yang mengandung maksud tersendiri tentang kedatangannya ke dokter THT. Madeleine ingin memberikan pelajaran kepada Jean tentang apa yang harus ia lakukan jika ia ingin bersama dengan Madeleine.</p>	2	Menghaluskan maksud

48	<p><i>Madeleine : franchement! C'était pas grand-chose, un petit point de suture, 20 minutes. S'il savait ce qu'il faut endurer, parfois.</i> <i>Jean : j'imagine.</i></p> <p>Madeleine : terus terang! Itu bukanlah sesuatu yang besar, sedikit jahitan, 20 menit. Jika dia tahu apa harus bertahan, terkadang. Jean : aku membayangkan.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Jean dan Madeleine (P) di dalam mobil (L). Madeleine merasa marah dengan perilaku Jean (R), sehingga Madeleine mengatakan '<i>franchement! C'était pas grand-chose, un petit point de suture, 20 minutes. S'il savait ce qu'il faut endurer, parfois.</i>' (terus terang! Itu bukanlah sesuatu yang besar, sedikit jahitan, 20 menit. Jika dia tahu apa harus bertahan, terkadang.) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Madeleine di akhiri dengan nada sedikit meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim hubungan karena respon Jean yang tidak relevan dengan topik pembicaraan (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jean yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan.</p>	3	Ekpresi diri (marah)
49	<p><i>Madeleine : Jean. Jean! Jean, arrête! Mais dis quelque chose, ça m'angoisse, ce silence.</i> <i>Jean : je voudrais... J'aimerais...</i></p> <p>Madeleine : Jean, Jean! Jean, berhenti! Tapi, katakan sesuatu, itu membuatku bosan, keheningan ini. Jean : aku ingin... aku suka...</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Madeleine dan Jean (P) di dalam mobil (L) Madeleine ingin mengetahui mengapa Jean hanya terdiam (R), sehingga Madeleine mengatakan '<i>jean. Jean! Jean, arrête! Mais dis quelque chose, ça m'angoisse, ce silence.</i>' (Jean, Jean! Jean, berhenti! Tapi, katakan sesuatu, itu membuatku bosan, keheningan ini.) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Madeleine di akhiri dengan nada meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim cara karena respon Jean yang taksa dan tidak jelas (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jean yang taksa dan tidak jelas tentang apa yang diinginkannya dan yang disukainya. Jean hanya mengatakan beberapa kata yang membuat Madeleine bingung. Seharusnya Jean mengatakan dengan jelas apa yang diinginkannya.</p>	4	Menyampaikan permintaan/permohon

50	<p><i>Madeleine : qu'est-ce que tu voudrais?</i> <i>Jean : c'est... C'est juste en... En fait, c'est... Je peux pas.</i></p> <p>Madeleine : apa yang kamu inginkan? Jean : itu, itu hanya... sebenarnya, itu... aku tidak dapat.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Madeleine dan Jean (P) di dalam mobil (L). Madeleine ingin mengetahui apa yang diinginkan oleh Jean (R), sehingga Madeleine bertanya '<i>qu'est-ce que tu voudrais?</i>' (apa yang kamu inginkan?) kepada Jean (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaan Madeleine di akhiri dengan nada meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim cara karena respon Jean yang taksa dan tidak jelas (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jean yang taksa dan tidak jelas tentang apa yang diinginkannya dan yang disukainya. Jean hanya mengatakan beberapa kata yang membuat Madeleine bingung. Seharusnya Jean mengatakan dengan jelas apa yang diinginkannya.</p>	4	Menyampaikan permintaan/permohon
51	<p><i>Madeleine : oh! Jean, regarde ta montre. Elle est cassée. Chez ferrer, s'il vous plaît. Au 63.</i> <i>Jean : (action: il est confus)</i></p> <p>Madeleine : oh! Jean, lihat jam tanganmu. Itu sudah rusak. Tolong ke Chez ferrer. Nomor 63. Jean : (dia bingung)</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Madeleine dan Jean (P), di dalam mobil (L), Madeleine ingin memberikan Jean jam tangan yang baru (R). Sehingga Madeleine mengatakan '<i>oh! Jean, regarde ta montre. Elle est cassée. Chez ferrer, s'il vous plaît. Au 63.</i>' (oh! Jean, lihat jam tanganmu. Itu sudah rusak. Tolong ke Chez ferrer. Nomor 63.) (A). Tuturan di atas diucapkan secara lisan (A) dan dalam bentuk dialog (T). Percakapan di atas dituturkan dengan intonasi meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim cara karena Jean tidak merespon Madeleine dan hanya terdiam karena ia bingung (N).</p>	4	Ekspresi diri (bingung)

52	<p><i>Irène: ça, c'est de l'os de requin. C'est incroyable, non? Ils font sécher pendant 2 ans, il paraît qu'il faut un requin entier pour faire un service.</i></p> <p><i>Gilles : quand je serai mort, je leur ferai don de mon corps.</i></p> <p>Irène : Ini adalah tulang hiu. Tidak dapat dipercaya bukan? Mereka mengeringkannya selama 2 tahun. Butuh semua bagian hiu untuk dikerjakan.</p> <p>Gilles : ketika aku akan mati, aku akan memberi mereka tubuhku.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan Gilles (P), di dalam restaurant di Hotel Biarritz (L), Irène ingin memberi tahu cara pembuatan gagang pisau kepada Gilles (R). Sehingga Irène mengatakan '<i>ça, c'est de l'os de requin. C'est incroyable, non? Ils font sécher pendant 2 ans, il paraît qu'il faut un requin entier pour faire un service.</i>' (Ini adalah tulang hiu. Tidak dapat dipercaya bukan? Mereka mengeringkannya selama 2 tahun. Butuh semua bagian hiu untuk dikerjakan.) (A). Tuturan di atas diucapkan secara lisan (A) dan dalam bentuk dialog (T). Perkataan Irène dituturkan dengan intonasi datar (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim hubungan karena respon Gilles yang tidak sesuai dengan yang diharapkan Irène dan maksim kualitas (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Gilles juga dapat dianggap menyimpang dari maksim kualitas karena tulang manusia tidak bisa dijadikan sebagai gagang pisau untuk makan.</p>	2 & 3	Humor
53	<p><i>Gilles: et tu crois qu'ils en vendent à la boutique de l'hôtel?</i></p> <p><i>Irène : des montres?</i></p> <p>Gilles : dan kamu percaya mereka menjual toko di hotel?</p> <p>Irène : jam-jam tangan?</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Gilles dan Irène (P) di dalam restaurant di Hotel Biarritz (L). Gilles ingin menanyakan kepada Irène tentang toko-toko yang ada di dalam hotel (R), sehingga Gilles, bertanya kepada Irène '<i>et tu crois qu'ils en vendent à la boutique de l'hôtel?</i>' (dan kamu percaya mereka menjual toko di hotel?) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaan Gilles di akhiri dengan nada sedikit meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim hubungan karena respon Irène yang tidak relevan dengan topik pembicaraan (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon respon Irène yang tidak relevan dengan topik pembicaraan karena ia terkejut dengan kedatangan Jean ke mejanya secara tiba-tiba dan hanya meminta api kepada Gilles. Jean melakukan hal tersebut karena ia ingin memperlihatkan jam barunya kepada Irène.</p>	3	Ekspresi diri (terkejut)

54	<p><i>Irène : t'es un peu lente au démarrage, mais après...</i></p> <p><i>Jean : tu vois? Ça, c'est de l'or blanc. Tout autour, c'est des diamants, et sur chaque chiffre, il y a un diamant. Paraît qu'à l'intérieur, il y a des rubis et plein de trucs. C'est pas une montre, c'est un coffre-fort, ça.</i></p> <p>Irène : kamu sedikit lambat sebagai pemula, tapi setelah itu...</p> <p>Jean : kamu lihat? itu, emas putih. Di kelilingi berlian, dan pada angka-angkanya, ada berlian. Sepertinya pada bagian dalamnya, terdapat batu rubi dan banyak hal. Ini bukanlah jam tangan, ini adalah barang berharga, itu.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan Jean (P) di dalam toilet di Hotel Biarritz (L). Irène ingin memberitahu Jean bahwa ia sangat beruntung (R), sehingga Irène mengatakan '<i>t'es un peu lente au démarrage, mais après...</i>' (kamu sedikit lambat sebagai pemula, tapi setelah itu...) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Irène di akhiri dengan nada datar (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kuantitas karena respon Jean yang berlebihan mengenai jamnya yang baru (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jean yang berlebihan tentang jamnya dan tidak dibutuhkan oleh Irène karena Irène sudah mengetahui berbagai hal tentang jam bermerk.</p>	1	Ekspresi diri (bahagia)
55	<p><i>Irène : qu'est-ce que tu lui as fait, à ta vieille?</i></p> <p><i>Jean : la gueule.</i></p> <p>Irène : apa yang telah kamu lakukan padanya, pada jandamu?</p> <p>Jean : mulut.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan Jean (P) di dalam toilet di Hotel Biarritz (L). Irène ingin mengetahui apa yang dilakukan oleh Jean sehingga ia mendapatkan jam tangan mewah (R), sehingga Irène bertanya '<i>qu'est-ce que tu lui as fait, à ta vieille?</i>' (apa yang telah kamu lakukan padanya, pada jandamu?) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaan Irène di akhiri dengan nada sedikit meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim cara karena respon Jean yang menjawab dengan kasar (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jean yang tidak mengatakan secara langsung apa yang telah Ia lakukan sehingga mendapatkan jam tangan mewah dari Madeleine.</p>	4	Menutupi suatu hal/informasi

56	<p><i>Irène : il est quelle heure?</i> <i>Jean : neuf diamants et quart.</i></p> <p>Irène : jam berapa sekarang? Jean : 9.15 berlian.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan Jean (P) di dalam toilet di Hotel Biarritz (L). Irène ingin bertanya kepada Jean jam berapa saat itu (R), sehingga Irène bertanya kepada Jean '<i>il est quelle heure?</i>' (jam berapa sekarang?) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaan Irène di akhiri dengan sedikit meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kualitas karena respon Jean yang tidak sesuai dengan realita (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jean yang tidak sesuai dengan kenyataan. seharusnya Jean tidak mengatakan '<i>neuf diamants et quart.</i>' (9.15 berlian.), namun 9heures15. Karena tidak ada jam yang menunjukkan pukul 9.15 berlian.</p>	2	Humor
57	<p><i>Jean : moi, j'aime bien, parce que ça fait pas semblant d'être autre chose, c'est calme et grandiose. On a l'impression d'être unique, non?</i> <i>Madeleine : si.</i> <i>Jean : ça, c'est de l'os de requin. C'est incroyable, non? Ils le font sécher pendant 2 ans... Il paraît qu'il faut un requin entier pour faire un service.</i></p> <p>Jean : aku sangat suka, karena terlihat untuk menjadi yang lain, tenang dan megah. Kita merasa unik, 'kan? Madeleine : benar. Jean : Ini adalah tulang hiu. Tidak dapat dipercaya bukan? Mereka mengeringkannya selama 2 tahun. Butuh semua bagian hiu untuk dikerjakan.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Jean dan Madeleine (P), di dalam restaurant di Hotel Biarritz (L), Madelene ingin mengatakan bahwa ia setuju dengan pendapat Jean (R). Sehingga Madeleine mengatakan '<i>si</i>' (benar.) (A). Tuturan di atas diucapkan secara lisan (A) dan dalam bentuk dialog (T). Perkataan Jean dituturkan dengan intonasi datar (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kuantitas karena respon Jean yang berlebihan dalam memberikan informasi (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jean yang berlebihan dalam memberikan informasi kepada Madeleine tentang cara pembuatan gagang pisau dan tidak dibutuhkan oleh madeleine.</p>	1	Mencairkan suasana

58	<p><i>Gilles : oui?</i> <i>Jean : oui, allô. Bonsoir, monsieur. François du room-service, pardonnez-moi de vous déranger. Nous avons un petit souci informatique, j'aurais besoin d'une précision pour votre petit déjeuner. Pour le jus que vous avez commandé, c'est orange ou pamplemousse?</i></p> <p>Gilles : iya? Jean : iya, hallo. Selamat malam, pak. Ini François dari room service, maaf mengganggu. Kami punya sedikit masalah informasi penting, saya ingin mengklarifikasi untuk sarapan anda. Untuk jus yang anda pesan, jeruk atau anggur?</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Gilles dan Jean (P), lewat telephone di dalam Hotel Biarritz (L), Gilles ingin menjawab telephone yang berdering di kamarnya (R). Sehingga ketika Gilles mengangkat telephone Gilles mengatakan ‘<i>Oui?</i>’ (iya?) (A). Tuturan di atas diucapkan secara lisan (A) dan dalam bentuk dialog (T). Pertanyaan Gilles dituturkan dengan intonasi sedikit meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kualitas dan kuantitas karena respon Jean yang tidak sesuai dengan kenyataan dan Jean memberikan informasi yang berlebihan kepada Gilles (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jean yang tidak sesuai dengan kenyataan bahwa namanya bukan François dan Jean tidak bekerja di bagian room service Hotel Biarritz. Tuturan Jean juga menyimpang dari maksim kuantitas karena ia memberikan informasi yang berlebihan yang mungkin tidak dibutuhkan oleh Gilles.</p>	1 & 2	Ekspresi diri (cemburu)
59	<p><i>Gilles : oui!</i> <i>Jean : oui, monsieur. Toujours François du room-service. Pardonnez-moi de vous déranger à nouveau. Pour les œufs, ce sera plutôt mollets, coq... Au plat, sunny-side-up, ou style....</i> <i>Gilles : mollets!</i></p> <p>Gilles : iya! Jean : baik, pak. Masih François dari room service. Maafkan saya mengganggu anda kembali. Untuk telur-telur, akan menjadi seperti anak ayam... hidangan, sunny-side, atau syle ... Gilles : mollets!</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Gilles dan Jean (P), lewat telephone di dalam Hotel Biarritz (L), Jean ingin bertanya tentang pesanan sarapan yang dipesan oleh Gilles lewat telephone (R). Sehingga ketika Gilles mengangkat telephone yang kedua kali, Gilles mengatakan ‘<i>Oui?</i>’ (iya?) (A). Tuturan di atas diucapkan secara lisan (A) dan dalam bentuk dialog (T). Pertanyaan Gilles dituturkan dengan intonasi sedikit meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kualitas dan kuantitas karena respon Jean yang tidak sesuai dengan kenyataan dan Jean memberikan informasi yang berlebihan kepada Gilles (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jean yang tidak sesuai dengan kenyataan bahwa namanya bukan François dan Jean tidak membuat catatan pesanan untuk sarapan Gilles esok hari. Tuturan Jean juga menyimpang dari maksim kuantitas karena ia memberikan informasi yang berlebihan yang mungkin tidak dibutuhkan oleh Gilles.</p>	1 & 2	Ekspresi diri (cemburu)

60	<p><i>Jean : très bien. Très bien. Euh... Très bon choix. Rien d'autre?</i></p> <p><i>Gilles : non!</i></p> <p><i>Jean : vous êtes sûr? D'accord. Parce qu'à partir d'un certain âge, une petite pincée de ginseng dans votre thé fluidifie les artères. Et j'ai entendu parler également d'érection spectaculaire.</i></p> <p>Jean : bagus sekali. Bagus sekali.</p> <p>Gilles : tidak!</p> <p>Jean : anda yakin? Baiklah. Karena pada usia tertentu, sejumput ginseng kecil di dalam teh anda membuat arteri lebih encer/lemah. Dan saya juga mendengar mengenai ereksi yang luar biasa.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Gilles dan Jean (P), lewat telephone di dalam Hotel Biarritz (L), Gilles ingin mengatakan bahwa ia tidak ingin memesan yang lain (R). Sehingga Gilles mengatakan “<i>non!</i>” (tidak!) (A). Tuturan di atas diucapkan secara lisan (A) dan dalam bentuk dialog (T). Perkataan Gilles dituturkan dengan intonasi datar namun terdapat sedikit penekanan (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kuantitas karena respon Jean yang berlebihan dalam memberikan informasi kepada Gilles (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jean yang berlebihan dalam memberikan informasi kepada Gilles dan tidak dibutuhkan oleh Gilles.</p>	1	Ekspresi diri (cemburu)
61	<p><i>Gilles : euh... C'est le room service?</i></p> <p><i>Jean : ah non, non, oui, oui. C'est le room service.</i></p> <p>Gilles : euh... ini room service?</p> <p>Jean : ah tidak, tidak, iya, iya. Ini room service.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Gilles dan Jean (P), lewat telephone di dalam Hotel Biarritz (L), Gilles ingin bertanya apakah yang meneleponnya benar dari room service (R). Sehingga Gilles bertanya ‘<i>euh... C'est le room service?</i>’ (euh.. ini room service?) (A). Tuturan di atas diucapkan secara lisan (A) dan dalam bentuk dialog (T). Perkataan Gilles dituturkan dengan intonasi sedikit meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kualitas karena respon Jean yang tidak sesuai dengan kenyataan (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jean yang berbohong kepada Gilles bahwa ia bukanlah dari room service.</p>	2	Ekspresi diri (cemburu)

62	<p><i>Gilles : c'est une blague?</i> <i>Jean : oui. Ah non! Non, ça n'est pas une blague, monsieur. C'est le room service.</i></p> <p>Gilles : ini lelucon? Jean : iya. Ah tidak! Tidak, ini bukanlah sebuah lelucon, pak. Ini room service.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Gilles dan Jean (P), lewat telephone di dalam Hotel Biarritz (L), Gilles ingin bertanya apakah telephone tersebut merupakan sebuah lelucon (R). Sehingga Gilles bertanya ‘<i>c'est une blague?</i>’ (ini lelucon?) (A). Tuturan di atas diucapkan secara lisan (A) dan dalam bentuk dialog (T). Pertanyaan Gilles dituturkan dengan intonasi meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kualitas karena respon Jean yang tidak sesuai dengan kenyataan (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jean yang berbohong kepada Gilles bahwa ia bukanlah dari room service dan pertanyaan Jean memang sebuah lelucon.</p>	2	Ekspresi diri (cemburu)
63	<p><i>Jean : vous a-t-on parlé du forfait senior, monsieur?</i> <i>Gilles : non.</i> <i>Jean : alors... Le forfait senior, qui est une alimentation tout à fait adaptée à notre clientèle senior où il n'y rien du tout en termes de mastication, euh... Il y a une forme de pré-mâchage technique qui a été élaboré pour que vous puissiez, euh... Bénéficier de... De tous nos aliments, au même titre que tous les clients, malgré quelques incapacités notoires. On peut vous proposer soupe, purée, yaourt. En dessert, compote.</i></p> <p>Jean : apakah anda berbicara mengenai paket senior, Pak? Gilles : tidak. Jean : kalau begitu... paket senior, merupakan makanan yang cukup untuk klien senior kami yang dimana tidak ada yang di kunyah. Eh.. terdapat teknik pre-kunyah yang kami, seperti semua pelanggan, meskipun terdapat beberapa yang cacat. Kami dapat menawarkan sup, kentang tumbuk, yogurt. Untuk makanan penutup, compote.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Gilles dan Jean (P), lewat telephone di dalam Hotel Biarritz (L), Gilles ingin mengatakan bahwa ia tidak berbicara mengenai paket senior (R). Sehingga Gilles mengatakan ‘<i>non.</i>’ (tidak.) (A). Tuturan di atas diucapkan secara lisan (A) dan dalam bentuk dialog (T). pertanyaan Gilles dituturkan dengan intonasi datar dengan sedikit emosi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kuantitas karena respon Jean yang berlebihan dalam memberikan informasi kepada Gilles (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jean yang berlebihan dalam memberikan informasi kepada Gilles dan tidak dibutuhkan oleh Gilles.</p>	1	Ekspresi diri (cemburu)

64	<p><i>Madeleine : où étais-tu?</i> <i>Jean : aux toilettes.</i></p> <p>Madeleine : dari mana kamu? Jean : toilet.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Jean dan Madeleine (P), di dalam restaurant Hotel Biarritz (L), Madeleine ingin mengetahui kemana Jean pergi (R). Sehingga Madeleine bertanya kepada Jean ‘où étais-tu?’ (dari mana kamu?) (A). Tuturan di atas diucapkan secara lisan (A) dan dalam bentuk dialog (T). pertanyaan Madeleine dituturkan dengan intonasi meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kualitas karena respon Jean yang berbohong kepada Madeleine (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jean yang berbohong kepada Madeleine bahwa ia tidak dari toilet, tapi Jean pergi mengganggu Gilles dengan menelephone terus menerus ke kamar Gilles. Hal itu ia lakukan karena Jean cemburu dengan Irène.</p>	2	Menutupi suatu hal/informasi
65	<p><i>Madeleine : qu'est-ce qu'il y a, jean?</i> <i>Jean : rien, je... Je voudrais... J'aimerais...</i></p> <p>Madeleine : ada apa jean? Jean : tidak, aku... aku ingin... aku suka...</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Madeleine dan Jean (P) di dalam restaurant Hotel Biarritz (L) Madeleine ingin mengetahui maksud perkataan Jean (R), sehingga Madeleine bertanya kepada Jean ‘qu'est-ce qu'il y a, jean?’ (ada apa Jean?) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). pertanyaan Madeleine di akhiri dengan nada meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim cara karena respon Jean yang taksa dan tidak jelas (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jean yang taksa dan tidak jelas tentang apa yang diinginkannya dan yang disukainya. Jean hanya mengatakan beberapa kata yang membuat Madeleine bingung. Seharusnya Jean mengatakan dengan jelas apa yang diinginkannya.</p>	4	Mengalihkan pembicaraan

66	<p><i>Jean : rien, je... Je voudrais... J'aimerais...</i> <i>Madeleine : ça suffit, maintenant. Qu'est-ce que tu crois ? Que tu peux continuer à jouer avec moi comme ça, à minauder comme une jeune vierge? Écoute-moi bien, mon garçon. Si je le veux, je peux te faire jeter hors d'ici d'un claquement de doigt, comme ça. Alors, si tu veux continuer à bien profiter de la piscine et des boutiques, il va falloir être un peu plus concentré. Tu comprends?</i> <i>Jean : (action: il la quitte)</i></p> <p>Jean : tidak, aku... aku ingin... aku suka... Madeleine : hentikan sekarang. Apa yang kamu inginkan? Kalau kamu melanjutkan permainanmu denganku seperti ini, bergumam seperti anak muda yang masih perjaka? Dengarkan aku, anakku. Jika aku mau, aku bisa membuatmu pergi dari sini dengan mengacungkan jari padamu, seperti itu. Jadi, jika kamu ingin terus menikmati kolam renang dan toko-toko, kau harus lebih fokus. Kau paham? Jean : (dia meninggalkannya)</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Jean dan Madeleine (P) di dalam restaurant Hotel Biarritz (L) Jean ingin mengalihkan pembicaraan (R), sehingga Jean mengatakan '<i>rien, je... Je voudrais... J'aimerais...</i>' (tidak, aku... aku ingin... aku suka...) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Jean di akhiri dengan nada menurun (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kuantitas pada tuturan Madeleine dan maksim cara pada sikap Jean (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Madeleine yang berlebihan ketika memarahi Jean karena perkataannya yang membuat Madeleine muak dan emosi. Selain itu respon Jean selanjutnya juga menyimpang dari maksim cara karena Jean langsung saja pergi meninggalkan Madeleine tanpa mengatakan apapun.</p>	1 & 4	<p>Kun (Madeleine) : Ekspresi diri (marah)</p> <p>Car (Jean) : menolak permintaan</p>
----	---	---	-------	--

67	<p><i>Jean : excuse-moi, je suis en retard. On a été profiter des boutiques.</i></p> <p><i>Irène : elle t'a payé un scooter?</i></p> <p>Jean : maafkan aku, aku terlambat. Kita tadi menikmati jalan-jalan di toko.</p> <p>Irène: dia membelikanmu scooter?</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Jean dan Irène (P) di dalam suatu Bistro dekat pantai (L) Jean menyesal karena terlambat menemui Irène di bistro tersebut (R), sehingga Jean mengatakan ‘<i>excuse-moi, je suis en retard. On a été profiter des boutiques.</i>’ (maafkan aku, aku terlambat. Kita tadi menikmati jalan-jalan di toko.) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Jean di akhiri dengan nada menurun (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim hubungan karena respon Irène yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Irène yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan. Ketika Jean mengatakan penyesalannya karena datang tidak tepat waktu, Irène mengatakan yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan dan bertanya tentang scooter baru Jean.</p>	3	Ekspresi diri (terkejut)
68	<p><i>Irène : bonne nuit.</i></p> <p><i>Gilles : bonne nuit. Tu as raison, ça fait du bien de se coucher un peu tôt pour une fois. Ça me fait plaisir que t'aies annulé le restaurant ce soir.</i></p> <p>Irène : selamat tidur.</p> <p>Gilles : selamat malam. Kamu punya alasan, akan lebih baik tidur lebih awal kali ini. Aku sangat senang kamu tadi membatalkan makan malam di restaurant malam ini.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan Gilles (P) di dalam salah satu kamar di Hotel Biarritz (L) Irène ingin Gilles segera tidur dan Irène dapat pergi dengan Jean secara diam-diam (R), sehingga Irène mengatakan ‘<i>bonne nuit</i>’ (selamat malam) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Irène di akhiri dengan nada menurun (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kuantitas karena respon Gilles yang berlebihan (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Gilles yang berlebihan tentang saran Irène tentang tidur lebih awal dan membatalkan makan malam mereka.</p>	1	Ekspresi diri (bosan)

69	<p><i>Irène : il pleut tout le temps.</i> <i>Gilles : tu te rends compte que j'ai pas vu la pluie depuis 4 ans, moi? Je vis qu'en été. Ça me manque, l'odeur de la pluie.</i></p> <p>Irène : hujan terus menerus. Giles : kau sadar kalau aku tidak melihat hujan selama 4 tahun, aku hanya hidup di musim panas. Aku merindukan itu, bau hujan.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan Gilles (P) di dalam salah satu kamar di Hotel Biarritz (L) Irène ingin memberi tahu Gilles bahwa di Saint-Brieuc selalu hujan (R), sehingga Irène mengatakan '<i>il pleut tout le temps.</i>' (hujan terus menerus.) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Irène di akhiri dengan nada datar (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kuantitas karena respon Gilles yang berlebihan (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Gilles yang berlebihan tentang kondisinya selama empat tahun ini.</p>	1	Memperjelas informasi
70	<p><i>Irène : tu dis rien.</i> <i>Jean : non, c'est... C'est très beau. Non, là, je suis sans voix.</i> <i>Irène : derrière, il y a une petite vigne abandonnée. En septembre tu peux trouver des grappes de raisin. Et là-haut, sur la gauche, il y a une vieille bergerie. Tu la vois?</i> Jean : j'ai déjà du mal à voir mon sandwich.</p> <p>Irène : kamu tidak mengatakan apapun. Jean : tidak, ini.. ini sangat bagus. Bukan, disini, aku tidak dapat berkata apapun. Irène : dibelakang, ada ladang anggur yang ditelantarkan. Pada bulan september kamu dapat menemukan kumpulan anggur-anggur. Dan di atas sana, disebelah kiri, ada tempat peternakan tua domba-domba. kau melihatnya? Jean : aku sudah punya masalah melihat sandwichku.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan Jean (P) di teluk kecil yang disebutkan oleh Irène (L) Jean ingin memberitahu Irène bahwa suasana di teluk tersebut sangat bagus (R), sehingga Jean mengatakan '<i>non, c'est... C'est très beau. Non, là, je suis sans voix.</i>' (tidak, ini.. ini sangat bagus. Bukan, disini, aku tidak dapat berkata apapun.) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Jean di akhiri dengan nada datar (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kuantitas karena respon Irène yang berlebihan dan maksim cara karena respon Jean selanjutnya yang tidak mengatakan secara langsung (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Irène yang berlebihan tentang keadaan sekitar teluk dan ingin memberitahukannya kepada Jean. Namun Irène menceritakannya kepada Jean ketika malam hari sehingga apa saja yang diceritakan oleh Irène tidak terlihat sama sekali karena sangat gelap. Selanjutnya, pada tuturan Jean dianggap menyimpang dari maksim cara karena Jean tidak mengatakan secara langsung bahwa disana sangat gelap sehingga ia kesulitan untuk melihat meskipun itu makanan yang mereka bawa.</p>	1 & 4	<p>Kun (Irène) : mencairkan suasana</p> <p>Car (Jean) : Humor</p>

71	<p><i>Jean : (action : il a vu Irène au bord de la piscine et elle port le bikini)</i> <i>Madeleine : Jean, excuse-moi, mais si tu pouvais monter chercher mon roman dans la chambre, tu serais adorable.</i></p> <p>Jean : (melihat Irène di pinggir kolam renang dan Irène memakai bikini) Madeleine : Jean, maafkan aku, tapi jika kamu dapat naik mencari novelku dalam kamar, kamu akan sangat baik.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Jean dan Madeleine (P) di pinggir kolam renang Hotel Biarritz (L) Jean terpukau dengan kecantikan Irène yang memakai bikini (R), sehingga Jean memperhatikan Irène dengan bikininya (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk adegan (T). Adegan Jean di akhiri dengan mengiyakan permintaan Madeleine (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kualitas karena respon Madeleine yang tidak mengatakan secara jujur alasan ia meminta Jean Mengambilkan novelnya di dalam kamar (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Madeleine yang berbohong bahwa ia ingin membaca novel di pinggir kolam renang sambil berjemur. Madeleine hanya cemburu dengan Jean yang terlalu memperhatikan Irène.</p>	2	Ekspresi diri (cemburu)
72	<p><i>Jean : Irène? Ça va?</i> <i>Irène : je voulais te dire que j'avais passé une nuit magnifique.</i></p> <p>Jean : Irène? Kau tidak apa-apa? Irène : aku ingin mengatakan kepadamu kalau aku melewati malam yang luar biasa.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Jean dan Irène (P) di dalam kamar Jean dan Madeleine (L) Jean ingin mengetahui keadaan Irène (R), sehingga Jean bertanya ‘<i>Irène? Ça va?</i>’ (Irène? Kau tidak apa-apa?) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaan Jean di akhiri dengan nada menurun (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim hubungan karena respon Irène yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Irène yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan dan tidak dibutuhkan oleh Jean.</p>	3	Menutupi suatu hal/ informasi

73	<p><i>Jean : moi aussi. Quand est-ce qu'on recommence?</i></p> <p><i>Irène: je voulais pas m'endormir, tu sais. Pour profiter de chaque minute.</i></p> <p>Jean : aku juga. Kapan kita dapat memulainya kembali?</p> <p>Irène : aku tidak ingin tidur, kamu tahu. Untuk menikmati setiap menit.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Jean dan Irène (P) di dalam kamar Jean dan Madeleine (L) Jean ingin mengetahui kapan mereka dapat pergi berdua lagi (R), sehingga Jean bertanya '<i>Quand est-ce qu'on recommence?</i>' (Kapan kita dapat memulainya kembali?) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaan Jean di akhiri dengan nada menurun (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim cara karena respon Irène yang tidak mengatakan secara langsung (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Irène yang tidak mengatakan secara langsung maksud perkataannya.</p>	4	Ekspresi diri (sedih)
74	<p><i>Jean : tu reviens quand?</i></p> <p><i>Irène : je reviens pas.</i></p> <p><i>Jean : je suis allé une fois à venise avec mes parents quand j'étais petit. Je me rappelle... De ses gâteaux moelleux, je les adorais. Je sais plus comment ils s'appellent. Tu vois lesquels?</i></p> <p>Jean : kapan kamu kembali?</p> <p>Irène : aku tidak akan kembali.</p> <p>Jean : aku dulu pergi sekali ke Venise dengan orang tuaku ketika aku kecil. Aku ingat... roti moelleux-moelleuxnya, aku menyukainya. Aku tidak ingat bagaimana menyebutnya. Kamu tau yang mana?</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Jean dan Irène (P) di dalam kamar Jean dan Madeleine (L) Irène ingin mengarakan bahwa ia tidak akan kembali (R), sehingga Irène mengatakan '<i>je reviens pas.</i>'(aku tidak akan kembali.) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Irène di akhiri dengan nada datar dengan perasaan sedih (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim hubungan karena respon Jean yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jean yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan dan Jean seharusnya tidak menceritakan masa kecilnya yang pernah pergi ke Venise kepada Irène dan merespon tuturan Irène dengan mengatakan 'hati-hati dijalan' atau yang lainnya yang sesuai dengan topik pembicaraan.</p>	3	Mencairkan suasana

75	<p><i>Jean : madeleine, comment ça s'appelle, ces brioches qu'on mange en Italie?</i> <i>Madeleine : (action : elle est confus)</i></p> <p>Jean : madeleine, bagaimana menyebutnya, roti yang kita makan di italia? Madeleien : (dia bingung)</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Jean dan Madeleine (P), di dalam kamar mereka (L), Jean ingin menanyakan nama roti yang dimakan di Italia (R). Sehingga Jean bertanya kepada Madeleine ‘<i>madeleine, comment ça s'appelle, ces brioches qu'on mange en Italie?</i>’ (madeleine, bagaimana menyebutnya, roti yang kita makan di italia?) (A). Tuturan di atas diucapkan secara lisan (A) dan dalam bentuk dialog (T). Pertanyaan Jean di atas dituturkan dengan intonasi sedikit meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim cara karena Madeleine tidak merespon Jean dan hanya terdiam karena ia bingung (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Madeleine yang hanya diam saja dan bingung dengan Jean yang tiba-tiba menanyakan nama roti.</p>	4	Ekspresi diri (bingung)
76	<p><i>Jean : les panettonnes.</i> <i>Irène: il m'a plaqué, ce con.</i></p> <p>Jean : les panettonnes. (nama roti yang dimakan di Italia) Irène : dia meninggalkanku, bajingan itu.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Jean dan Irène (P), di pinggir kolam renang Hotel Biarritz (L), Jean ingin memberitahu Irène nama roti yang ia makan di Italia ketika ia kecil (R). Sehingga Jean mengatakan ‘<i>Les panettonnes</i>’ (A). Tuturan di atas diucapkan secara lisan (A) dan dalam bentuk dialog (T). Pertanyaan Jean di atas dituturkan dengan intonasi datar (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim hubungan karena respon Irène yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Irène yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan. Ketika Jean memberitahunya nama roti yang dulu ia makan ketika di Italia, Irène marah dan memberitahu Jean bahwa Gilles telah meninggalkannya dan Gilles telah Check-out dari Hotel Biarritz.</p>	3	Ekspresi diri (marah)

77	<p><i>Madeleine : ta montre, où est-elle?</i> <i>Jean : je l'ai revendue.</i> <i>Madeleine : c'est pas vrai, elle est dans la chambre.</i> <i>Jean : non, je l'ai revendue dans la même boutique.</i></p> <p>Madelene : jam tanganmu, dimana dia? Jean : aku menjualnya kembali. Madeleine : ini tidak benar, itu ada di dalam kamar. Jean: tidak, aku menjualnya kembali di toko yang sama.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Madeleine dan Jean (P), di dalam restaurant Hotel Biarritz (L), Jean ingin memberitahu Madeleine bahwa ia telah menjual jam tangannya (R). Sehingga Jean mengatakan 'je l'ai revendue.' (aku menjualnya kembali) (A). Tuturan di atas diucapkan secara lisan (A) dan dalam bentuk dialog (T). Perkataan Jean di atas dituturkan dengan intonasi datar (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kualitas karena respon Madeleine yang tidak sesuai dengan kenyataan (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Madeleine yang tidak sesuai dengan kenyataan. Kemungkinan yang bisa terjadi yaitu Madeleine melihat jam tangan itu sebelum Jean menjualnya, sehingga ia mengatakan bahwa Madeleine jam tangannya berada di dalam kamar.</p>	2	Memperjelas informasi
78	<p><i>Jean : elle était à moi, non?</i> <i>Madeleine : si. Je voulais croire que tu étais un peu différent. Pas comme les autres. En fait, tu es juste plus malin qu'eux. Je sais pas ce qui m'a pris.</i> <i>Jean : je voulais vous faire un cadeau et j'avais pas d'argent. Alors, euh... Voilà.</i> <i>Madeleine: elles sont magnifiques. C'est adorable, jean. Cette montre, c'est la seule chose que tu avais.</i></p> <p>Jean : dia milikku, 'kan? Madeleine : iya. Aku ingin mempercayai jika kamu sedikit berubah. Tidak seperti yang lain. Sebenarnya, kamu tidak lain hanyalah orang yang tidak dapat dipercaya. Aku tidak tahu apa yang telah aku berikan. Jean : aku ingin memberimu sebuah kado dan aku tidak punya uang. Kalau begitu, euh... ini. Madeleine : ini sangat luar biasa. ini sangat bagus, jean. Jam itu, adalah satu-satunya yang kamu punya.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Madeleine dan Jean (P), di restaurant Hotel Biarritz (L), Jean ingin memberitahu Madeleine bahwa jam tangan yang diberikan oleh Madeleine adalah milik Jean sepenuhnya (R). Sehingga Jean mengatakan 'elle était à moi, non?' (aku dia milikku, 'kan?) (A). Tuturan di atas diucapkan secara lisan (A) dan dalam bentuk dialog (T). Perkataan Jean di atas dituturkan dengan intonasi sedikit meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kuantitas karena respon Madeleine yang berlebihan dan maksim kualitas karena respon Jean selanjutnya yang tidak mengatakan kebenarannya (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Madeleine yang berlebihan dalam meluapkan amarahnya kepada Jean karena jam pemberiannya telah dijual oleh Jean. Selain itu respon Jean yang dianggap menyimpang dari maksim kualitas karena Jean tidak mengatakan alasan sebenarnya bahwa ia menjual jam tangan tersebut adalah untuk membayar sewa kamar untuk Irène yang telah ditinggalkan oleh Gilles karena melihat Irène dan Jean berciuman di balcon dan bukan karena Jean ingin memberikan Madeleine sebuah hadiah.</p>	1 & 2	<p>Kun (Madeleine): Ekspresi diri (kecewa)</p> <p>Kul (Jean) : Menutupi suatu hal/informasi</p>

79	<p><i>Madeleine: je suis certaine de t'avoir donné l'invitation.</i></p> <p><i>Jean : ah non, non. Le carton était sur votre table de nuit. Sûrement une femme de ménage.</i></p> <p>Madeleine:aku yakin memberikanmu undangannya.</p> <p>Jean : ah tidak, belum. undangannya tadi ada di meja tidurmu. Pasti wanita yang bersih-bersih.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Madeleine dan Jean (P), di lorong Hotel Biarritz (L), Madeleine ingin mengatakan bahwa ia telah memberikan undangan pesta pada Jean (R). Sehingga Madeleine mengatakan '<i>je suis certaine de t'avoir donné l'invitation.</i>' (aku yakin memberikanmu undangannya.) (A). Tuturan di atas diucapkan secara lisan (A) dan dalam bentuk dialog (T). Perkataan Madeleine di atas dituturkan dengan intonasi meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kualitas karena respon Jean yang berbohong kepada Madeleine (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jean yang berbohong kepada Madeleine bahwa Jean belum menerima undangan yang diberikan kepadanya. Sebenarnya Jean sudah menerima undangan tersebut dari Madeleine, namun ia berikan kepada Irène bersama dengan gaun yang dulu mereka lihat bersama.</p>	2	Menutupi suatu hal/informasi
80	<p><i>Irène: merci. T'es un prince. Je vais avoir besoin de toi, Jean.</i></p> <p><i>Jean : bien sûr. Pour quoi faire?</i></p> <p><i>Irène : j'ai vu jacques, il est là.</i></p> <p><i>Jean : ah.</i></p> <p>Irène : terima kasih. Kamu adalah seorang pangeran. Aku membutuhkanmu, Jean.</p> <p>Jean : tentu saja. Untuk apa?</p> <p>Irène : aku melihat Jacques. Dia disini.</p> <p>Jean : ah.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan Jean (P), di dalam ball room Hotel Biarritz (L), Jean ingin membantu Irène (R), sehingga Jean bertanya '<i>Pour quoi faire?</i>' (Untuk apa?) (A). Tuturan di atas diucapkan secara lisan (A) dan dalam bentuk dialog (T). Pertanyaan Jean di atas dituturkan dengan intonasi sedikit meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim cara karena respon Irène yang tidak mengatakan secara langsung maksudnya (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Irène yang tidak mengatakan secara langsung apa yang harus dilakukan oleh Jean dan Irène ingin balas dendam pada Jacques.</p>	4	Menghaluskan maksud

81	<p><i>Irène : faut que tu m'aides.</i> <i>Jean : à quoi faire?</i> <i>Irène : je veux que tu m'aides... A le séduire.</i></p> <p>Irène : kau harus menolongku. Jean : melakukan apa? Irène: aku ingin kamu menolongku menggoda.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan Jean (P), di dalam ball room Hotel Biarritz (L), Jean ingin mengetahui apa yang harus ia lakukan untuk membantu Irène (R). Sehingga Jean bertanya ‘à quoi faire?’ (melakukan apa?) (A). Tuturan di atas diucapkan secara lisan (A) dan dalam bentuk dialog (T). Pertanyaan Jean dituturkan dengan intonasi sedikit meninggi cenderung datar (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim cara karena respon Irène yang tidak mengatakan secara langsung (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Irène yang tidak mengatakan secara langsung maksud dari perkataannya dan apa yang harus dilakukan oleh Jean untuk membantunya membalas dendam kepada Jacques.</p>	4	Menyampaikan permintaan/ permohonan
82	<p><i>Agnès : qu'est-ce qu'il y a?</i> <i>Irène : le prince d'offenberg.</i></p> <p>Agnès : ada apa? Irène : pangeran Offenberg.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan Agnès (P), di tangga dekat taman Hotel Biarritz (L), Agnès ingin mengetahui laki-laki yang dimaksud oleh Irène (R). Sehingga Agnès bertanya ‘qu'est-ce qu'il y a?’ (ada apa?) (A). Tuturan di atas diucapkan secara lisan (A) dan dalam bentuk dialog (T). Pertanyaan Agnès dituturkan dengan intonasi meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kualitas karena respon Irène yang tidak mengatakan sesuai dengan fakta (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Irène yang berbohong kepada Agnès bahwa laki-laki yang ia maksud adalah Jean dan Jean bukanlah seorang pangeran dari Keluarga Kerajaan Belanda.</p>	2	Mengalihkan pembicaraan

83	<p><i>Agnès : ah?</i> <i>Irène : très riche... Et très seul. Il a perdu sa femme dans un accident de voiture il y a 2 ans</i></p> <p>Agnès : ah? Irène : sangat kaya... dan sangat kesepian. Dia kehilangan istrinya dalam kecelakaan mobil 2 tahun yang lalu.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan Agnès (P), di tangga dekat taman Hotel Biarritz (L), Irène ingin memberi tahu keadaan Jean yang berpura-pura menjadi Bangsawan Belanda (R), sehingga Irène memberikan informasi palsu kepada Agnès yang berlebihan (A). Tuturan di atas diucapkan secara lisan (A) dan dalam bentuk dialog (T). Pertanyaan Agnès dituturkan dengan intonasi menekan(T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kuantitas dan kualitas karena Irène memberikan informasi yang berlebihan yang mungkin tidak dibutuhkan oleh Agnès dan berbohong kepada Agnès (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Irène yang berlebihan ketika memberikan informasi mengenai Jean dan semua yang dikatakan oleh Irène hanyalah kebohongan.</p>	1 & 2	Menutupi suatu hal/informasi
84	<p><i>Agnès : bonsoir.</i> <i>Irène: Agnès, une amie. Le prince Michel...</i> <i>Agnès : von offenberg. Bien sûr. Bonsoir.</i></p> <p>Agnès : selamat malam. Irène : Agnès, teman. Pangeran Michel... Agnès : Von Offenberg. Tentu saja. Selamat malam.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan Agnès (P), di taman Hotel Biarritz (L), Agnès ingin menyapa Irène dan Jean yang sedang mengamati Agnès (R). sehingga Agnès mengatakan ‘bonsoir’ (selamat malam) (A). Tuturan di atas diucapkan secara lisan (A) dan dalam bentuk dialog (T). Perkataan Agnès dituturkan dengan intonasi datar (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kualitas karena respon Irène dan Agnès yang tidak sesuai dengan fakta dan tidak bisa ditanggjawabkan (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Irène yang berbohong kepada Agnès tentang Jean dan respon Agnès yang percaya dengan perkataan Irène. Sehingga respon Agnès tidak bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya tentang Jean yang berbohong tentang <i>Le Prince Michel</i> (Pangeran Michel).</p>	2	<p>Kul (Irène) : Menutupi suatu hal/informasi</p> <p>Kul (Agnès) : Menghaluskan maksud</p>

85	<p><i>Jean : je n'ai pas pu m'empêcher de vous observer toute la soirée, je m'en excuse.</i> <i>Agnès : oh, ne vous excusez pas.</i> <i>Jean : c'est que vous ressemblez étrangement à mon aïeul. L'archiduchesse d'édimbourg.</i></p> <p>Jean : aku tidak dapat membantu tapi melihatmu semalaman penuh. Saya minta maaf. Agnès : oh, jangan meminta maaf. Jean : itu bahwa anda aneh seperti kakekku. Para archduchess dari Edinburgh.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Jean dan Agnès (P), di taman Hotel Biarritz (L), Agnès ingin mengatakan bahwa tidak ada yang perlu disesali atau dimaafkan (R). sehingga Agnès mengatakan '<i>oh, ne vous excusez pas.</i>' (oh, jangan meminta maaf.) (A). Tuturan di atas diucapkan secara lisan (A) dan dalam bentuk dialog (T). Perkataan Agnès dituturkan dengan intonasi sedikit menurun (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kualitas karena respon Jean yang tidak sesuai dengan kenyataan (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jean yang berbohong kepada Agnès tentang kakeknya yang termasuk dalam <i>L'archiduchesse d'édimbourg</i> (archduchess dari Edinburgh).</p>	2	Menutupi suatu hal/informasi
86	<p><i>Jean : pardon.</i> <i>Irène : non, je vous en prie.</i> <i>Jean : à plus tard, peut-être. J'ai un portrait d'elle peint par rembrandt dans ma maison de campagne à ibiza. Il est dans la chambre d'ami, d'ami. J'adorerais vous le montrer un jour. La ressemblance est frappante. Elle a été décapitée sous la révolution...</i></p> <p>Jean : Maaf. Irène : tidak, tidak apa-apa. Jean : sampa berjumpa nanti, mungkin. Saya punya gambar dia yang di lukis oleh Rembrandt dalam rumahku di desa di Ibiza. Dia berada dalam ruangan dari teman, teman. Saya akan sangat senang menunjukkannya kepada anda suatu hari. Kemiripan yang terkurung. Dia di penggal dibawah revolusi...</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Jean, Agnès dan Irène (P), di taman Hotel Biarritz (L), Irène ingin mengatakan kepada Jean bahwa tidak apa-apa jika Jean dan Agnès ingin pergi berdua (R). sehingga Irène mengatakan '<i>non, je vous en prie</i>' (tidak, tidak apa-apa.) (A). Tuturan di atas diucapkan secara lisan (A) dan dalam bentuk dialog (T). Perkataan Irène dituturkan dengan intonasi datar (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kualitas karena respon Jean yang tidak sesuai dengan kenyataan (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jean yang berbohong kepada Agnès tentang lukisan dan rumahnya yang sangat mewah. Namun, Agnès percaya dengan semua yang dikatakan oleh Jean.</p>	2	Menutupi suatu hal/informasi

87	<p><i>Jean : Excusez-moi une seconde, s'il vous plaît. Madeleine : laisse-moi te dire que tu te conduis comme un salaud malpoli. Depuis une heure tu papillonnes d'une femme à l'autre. Qu'est-ce que tu fais? Pour qui tu te prends? Tu crois qu'il suffit d'un bijou?</i> <i>Jean : je suis désolé, Madeleine.</i></p> <p>Jean : Permisi sebentar. Madeleine : aku akan memberitahumu jika kamu berperilaku seperti bajingan. Selama satu jam kau membungkukkan badan dari satu wanita ke wanita yang lain. Apa yang kau lakukan? siapa yang kamu pkirkan? kau pikir itu cukup untuk perhiasan? Jean : aku minta maaf, Madeleine</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Jean dan Madeleine (P), di taman Hotel Biarritz (L), Jean ingin menemui Madeleine dan meminta ijin kepada Agnès untuk menemui Madeleine (R), sehingga Jean mengatakan '<i>Excusez-moi une seconde, s'il vous plaît.</i>' (permisi sebentar) (A). Tuturan di atas diucapkan secara lisan (A) dan dalam bentuk dialog (T). Perkataan Jean dituturkan dengan intonasi datar (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim cara karena respon Madeleine yang terlalu bertele-tele (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Madeleine yang tidak mengatakan secara langsung bahwa ia mencari-cari Jean dan ia marah ketika melihat Jean berdua dengan wanita yang lain di taman.</p>	4	Ekspresi diri (marah)
88	<p><i>Madeleine : tu te fous de moi? Je te préviens, si tu pars avec cette fille, ne compte plus sur moi, t'entends?</i> <i>Jean : je vous laisserai le scooter sur le parking et les clés à la réception.</i></p> <p>Madeleine : kau membodohiku? Aku memperingatkanmu, jika kau pergi dengan wanita ini, jangan kembali padaku lagi, kau dengar? Jean : aku akan meninggalkan scooter di parkir dan kuncinya di reception.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Jean dan Madeleine (P), di taman Hotel Biarritz (L), Madeleine ingin mengancam Jean (R), sehingga Madeleine mengatakan '<i>tu te fous de moi? Je te préviens, si tu pars avec cette fille, ne compte plus sur moi, t'entends?</i>' (kau membodohiku? Aku memperingatkanmu, jika kau pergi dengan wanita ini, jangan kembali padaku lagi, kau dengar?) (A). Tuturan di atas diucapkan secara lisan (A) dan dalam bentuk dialog (T). Perkataan Madeleine dituturkan dengan intonasi meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim hubungan karena respon Jean yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jean yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan dan ingin berpisah dengan Madeleine.</p>	3	Menerima penawaran/ permintaan

89	<p><i>Jean : je suis désolé.</i> <i>Madeleine: arrête d'être gentil, c'est insupportable. Finalement, un garçon comme toi, c'est hors de prix. Même pour moi. Ça ira, t'inquiète pas, j'en ai vu d'autres.</i></p> <p>Jean : maafkan aku. Madeleine: hentikan jadi baik, itu tidak tertahankan. Pada akhirnya, laki-laki sepertimu, sangat berharga. Sama sepertiku. Itu akan baik-bak saja, jangan khawatir, aku telah melihat yang lain.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Jean dan Madeleine (P), di taman Hotel Biarritz (L), Jean ingin meminta maaf kepada Madeleine (R), sehingga Jean mengatakan '<i>je suis désolé.</i>' (maafkan aku) (A). Tuturan di atas diucapkan secara lisan (A) dan dalam bentuk dialog (T). Perkataan Jean dituturkan dengan intonasi menurun (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kuantitas karena respon Madeleine yang berlebihan (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Madeleine yang berlebihan ketika mengungkapkan kekesalannya kepada Jean.</p>	1	Ekspresi diri (marah)
90	<p><i>Agnès : (action : elle doit avoir une question dans sa tête 'qui est la femme qui parle à Jean ?')</i> <i>Jean : pardonnez-moi, c'est... C'est mon ex-belle-mère. La baronne fenbusten. Elle supporte pas de me voir parler avec d'autres femmes depuis...</i></p> <p>Agnès : (action : dia memiliki pertanyaan di kepalanya 'siapa wanita yang berbicara dengan Jean?') Jean : maafkan aku, itu... itu ibu mertuaku. Baronne Fenbusten. Dia tidak mendukungku untuk melihatku berbicara dengan wanita lain sejak...</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Jean dan Agnès (P), di taman Hotel Biarritz (L), Jean ingin meminta maaf kepada Agnès (R), sehingga Jean mengatakan '<i>pardonnez-moi.</i>' (maafkan aku) (A). Tuturan di atas diucapkan secara lisan (A) dan dalam bentuk dialog (T). Perkataan Jean dituturkan dengan intonasi menurun (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim kuantitas karena tuturan Jean yang tidak sesuai kenyataan (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena tuturan Jean yang membohongi Agnès bahwa Madeleine bukanlah ibu mertuanya, namun ia adalah kekasih Jean.</p>	2	Menutupi suatu hal/informasi

91	<p><i>Jean : vous allez bien?</i> <i>Agnès : oui... Non. J'aimerais... Je voudrais...</i></p> <p>Jean : anda baik-baik saja? Agnès : iya.. tidak. Aku suka... aku ingin...</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Jean dan Agnès (P) di taman Hotel Biarritz (L) Jean ingin mengetahui keadaan Agnès (R), sehingga Jean bertanya ‘<i>vous allez bien?</i>’ (anda baik-baik saja ?) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaan Jean di akhiri dengan nada meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim cara karena respon Agnès yang taksa dan tidak jelas (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Agnès yang taksa dan tidak jelas tentang apa yang diinginkannya dan yang disukainya. Agnès hanya mengatakan beberapa kata. Seharusnya Agnès mengatakan dengan jelas apa yang diinginkannya.</p>	4	Menyampaikan permintaan/permohonan
92	<p><i>Jacques : tiens.</i> <i>Irène : bonsoir, jacques.</i> <i>Jacques: bonsoir, irène. Tu vois, je me souviens encore de ton prénom.</i></p> <p>Jacques : ini. Irène : selamat malam, Jacques. Jacques : selamat malam Irène. Kamu tahu, aku mengingat kembali namamu.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan Jacques (P) di balcon kamar Jacques di Hotel Biarritz (L) Irène ingin mengucapkan salam kepada Jacques (R), sehingga Irène mengatakan ‘<i>bonsoir, jacques</i>’ (selamat malam, Jacques) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog(T). Perkataan Irène di akhiri dengan nada datar (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim cara karena respon Jacques yang taksa dan tidak jelas (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jacques yang tidak mengatakan secara langsung maksud dari perkataannya. Jacques ingin bersama dengan Irène karena ia telah dicampakkan oleh Agnès.</p>	4	Menghaluskan maksud

93	<p><i>Irène : alors, qu'est-ce que t'as fait, ces jours-ci?</i> <i>Jacques : des chèques.</i></p> <p>Irène : lalu, apa yang kau lakukan, hari ini? Jacques : cek-cek.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan Jacques (P) di balcon kamar Irène di Hotel Biarritz (L) Irène ingin mengetahui apa yang dilakukannya seharian (R), sehingga Irène mengatakan ‘<i>alors, qu'est-ce que t'as fait, ces jours-ci?</i>’ (lalu, apa yang kau lakukan, hari ini?) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaan Irène di akhiri dengan nada sedikit meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim cara karena respon Jacques yang taksa dan tidak jelas (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jacques yang tidak mengatakan secara langsung maksud dari perkataannya. Kegiatan Jacques seharian adalah membelikan barang-barang mewah untuk Agnès.</p>	4	Menghaluskan maksud
94	<p><i>Irène : tout n'est pas perdu.</i> <i>Jacques : on dirait. Je crois que j'ai déjà oublié son prénom.</i> Irène : pardon, tu disais?</p> <p>Irène : semuanya tidak hilang. Jacques : dapat dikatakan. Aku pikir kalau aku sudah melupakan namanya. Irène : maaf, kau bilang?</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan Jacques (P) di balcon kamar Jacques di Hotel Biarritz (L) Irène ingin mengatakan bahwa Jacques tidak kehilangan semua miliknya (R), sehingga Irène mengatakan ‘<i>tout n'est pas perdu.</i>’ (semuanya tidak hilang.) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Perkataan Irène di akhiri dengan nada datar (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim cara karena respon Jacques yang taksa dan tidak jelas dan maksim hubungan pada respon Irène yang tidak sesuai dengan topic pembicaraan (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Jacques yang tidak mengatakan secara langsung maksud dari perkataannya. Jacques tidak ingin mengingat semua yang berhubungan dengan Agnès, wanita yang telah mencampakkannya dan membuatnya sakit hati. Selain itu, pada tuturan Irène selanjutnya dianggap menyimpang dari maksim hubungan karena tidak sesuai dengan topic pembicaraan. Irène tidak focus dengan pertanyaan Jacques karena ia tidak sengaja melihat Jean dan Agnès dari balcon kamar Jacques.</p>	3 & 4	<p>Hub (Irène) : Berperilaku sopan</p> <p>Car (Jacques): Ekspresi diri (kecewa)</p>

95	<p>Jacques : <i>Tu as des projets?</i> Irène : Pardon? Jacques : <i>Écoute, j'ai l'impression que tu es totalement ailleurs et c'est très agaçant.</i></p> <p>Jacques : Kamu punya rencana? Irène :Maaf? Jacques : Dengar, aku merasa kamu benar-benar ditempat lain dan itu sangat mengganggu.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan Jacques (P) di balcon kamar Irène di Hotel Biarritz (L) Jacques ingin mengetahui apa kegiatan Irène kedepannya (R), sehingga Jacques bertanya '<i>Tu as des projets?</i>' (Kamu punya rencana?) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaan Jacques di akhiri dengan nada sedikit meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim hubungan karena respon Irène yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Irène yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan. Irène meminta maaf kepada Jacques karena tidak mendengarkan Jacques karena melihat Jean.</p>	3	Berperilaku sopan
96	<p><i>Jacques : je te demandais si tu avais des projets. Qu'est-ce que tu comptes faire, ces jours-ci?</i> Irène : l'amour. Je compte faire l'amour.</p> <p>Jacques : aku tanya kepadamu jika kamu punya rencana. Apa yang telah kau lakukan, hari ini? Irène: cinta. Aku berharap melakukan cinta.</p>	<p>Tuturan ini terjadi antara Irène dan Jacques (P) di balcon kamar Irène di Hotel Biarritz (L) Jacques ingin mengetahui apa kegiatan Irène seharian (R), sehingga Jacques bertanya '<i>Qu'est-ce que tu comptes faire, ces jours-ci?</i>' (apa yang telah kau lakukan, hari ini ?) (A). Percakapan di atas dilakukan dengan cara lisan (A) dan berbentuk dialog (T). Pertanyaan Jacques di akhiri dengan nada sedikit meninggi (T). Komunikasi antara penutur dan mitra wicara tidak bersifat kooperatif dan cenderung menyimpang dari maksim hubungan karena respon Irène yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan (N). Sehingga percakapan di atas dapat dianggap menyimpang dari maksim kerjasama karena respon Irène yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan. Irène meminta maaf kepada Jacques dan pergi meninggalkannya begitu saja. Irène mengurungkan niatnya untuk kembali berhubungan dengan Jacques.</p>	3	Berperilaku sopan

Keterangan :

No	: Nomor Data	4	: Penyimpangan Maksim Cara	L	: Locale	T	: Type
1	: Penyimpangan Maksim Kuantitas	P	: Participants	A	: Agent		
2	: Penyimpangan Maksim Kualitas	A	: Acte	N	: Norme		
3	: Penyimpangan Maksim Hubungan	R	: Raison	T	: Ton		

Lampiran 2

LA VIOLATIONS DES MAXIMES DE COOPÉRATION DANS LE FILM HORS DE PRIX PAR PIERRE SALVADORI

Par: Yulaima Desiastuti
14204241027

Résumé

A. Introduction

Ce mémoire parle de la pragmatique. Le monde fait toujours l'interaction et la communication aux autres pour donner toutes les informations. La langue devient l'instrument principal dans les processus d'interaction et de la communication. De nos jours, la langue est la première dans la vie sociale. Alors, toutes les personnes doivent obéir au principe de la coopération et la communication peut aller bien. La coopération de maxime est l'une des règles de la langue. Il y a quatre maximes, ce sont la maxime de quantité, de qualité, de relation, et de manière. Selon Sperber et Wilson (dans F.X. Nadar, 2009:26) la communication peut être un succès, non pas lorsque l'allocataire connaît la signification de la linguistique du locuteur, mais lorsque l'allocataire connaît la vérité du but du locuteur. Donc, il faut avoir une bonne coopération entre le locuteur et l'allocataire.

Le film est une image qui bouge. Il représente les histoires et il donne un message ou une allocution à dire aux spectateurs. Le film est un des moyens de communication intéressants à examiner, car il y a beaucoup de conversations et paroles par les acteurs, comme dans le film Hors de Prix par Pierre Salvadori. La recherche a choisi ce film parce que dedans il y a beaucoup de paroles qui

déforment les principes de coopération, mais aussi la violation se produisent parce qu'il y a le but spécifique. Le film *Hors de Prix* par Pierre Salvadori est un film de comique satirique et dont la durée est 1 heures 46 minutes.

En considérant le contexte des problèmes ci-dessus, les problèmes à étudier peuvent être formulés comme les suivants:

1. Quels sont les types de violation des maximes de la coopération qui sont faits par les personnages dans le film *Hors de Prix* par Pierre Salvadori?
2. Quels sont-ils les buts de violation des maximes de la coopération par les personnages dans le film *Hors de Prix* par Pierre Salvadori?

Les buts de cette recherche sont:

1. décrire les types de violation des maximes de la coopération qui sont fait par les personnages dans le film *Hors de Prix* par Pierre Salvadori.
2. expliquer le but des maximes de la coopération par les personnages dans le film *Hors de Prix* par Pierre Salvadori.

A. Développement

La pragmatique étudie le sujet de la relation de signe en utilisation de la langue. Leech (1993:8) explique que la pragmatique est un domaine linguistique qui étudie la relation entre les sens et les situations du discours. Ensuite, Yule (1998:3) explique que la pragmatique étudie comment le contexte provoque le moyen des gens qui se communiquent à traduire la phrase. Alors, Verhaar (2016:14) explique que la pragmatique est une branche de la linguistique qui étudie la structure linguistique comme un instrument de la communication entre le locuteur et l'allocataire, et concernant les signes de la langue dans la chose

extralingual. D'après plusieurs définitions de la pragmatique, nous pouvons conclure que la pragmatique est la branche de la linguistique qui étudie la langue utilisé pour se communiquer dans certaines situations.

Le contexte est une partie importance dans la recherche qui étudie la pragmatique. Selon Hymes (1989:62), le contexte de la conversation a la relation avec les aspects de parole qui sont développés, c'est PARLANT. Il existe huit éléments dans le PARLANT. Ce sont les participants, les actes, la raison, les locales, les agents, les normes, les tons, et les types.

Cette recherche utilise une approche descriptive-qualitative. Le sujet est tous les acteurs dans le film *Hors de Prix* par Pierre Salvadori. L'objet est la violation des maximes de la coopération dans le film *Hors de Prix* par Pierre Salvadori. Les données sont tous les paroles contenant la violation des maximes de coopération qui produit par les personnages dans le film *Hors de Prix* par Pierre Salvadori.

Nous utilisons la méthode de lecture attentivement pour recueillir des données en utilisant la technique de SBLC. Alors, nous avons classifié tous les données selon les types des violations et des buts de la violation des maximes de la coopération. D'abord, nous analysons tous les problèmes par la méthode d'identité pragmatique et d'identité référent. Cette méthode est utilisée pour identifier et décrire des types de violations et le but. La composante de parole PARLANT d'Hymes est utilisée pour trouver et analyser le contexte d'une communication. Ensuite, nous utilisons la technique HBS comme la technique de

suit. Comme la validité, nous utilisons la validité pragmatique. Pour obtenir la fiabilité des données nous utilisons *intra-rater et d'expert judgement*.

Le résultat de cette recherche montre que dans le film Hors de Prix par Pierre Salvadori ont quatre types de violations du principe de la coopération ou nous pouvons dire les maximes de la coopération, ce sont la violation de maxime de quantité, la violation de maxime de qualité, la violation de maxime de relation, et la violation de maxime de manière. La violation des maximes ont les buts ce sont de : s'enorgueillir, s'exprimer, présenter la demande, rejeter la demande, dégeler l'atmosphère, clarifier l'information, couvrir la chose ou l'information, avoir l'humour, se moquer, changer de sujet, adoucir le but, recevoir la demande, se montrer poliment, et louer.

1. La violation des Maximes de la Coopération

a. La violation de Maxime de Quantité

La violation de maxime de quantité s'est produite dans une information quand l'allocataire ne répond pas selon la portion requise par locuteur. Dans cette maxime, il y a six buts, ce sont s'enorgueillir, s'exprimer, présenter la demande, dégeler l'atmosphère, clarifier l'information, et couvrir la chose ou l'information. Voici l'exemple de l'analyse de la maxime de quantité dans les buts de s'enorgueillir et s'exprimer sont présentées ci-dessus.

1. La violation de maxime de quantité pour le but de s'enorgueillir

Ce but est utilisé pour exprimer l'attitude de la fierté de soi. Voici l'analyse sur ce que le but de s'enorgueillir dans la violation de maxime de quantité.

- (1) Le client : "Prenez un cigare. Les feuilles poussent au milieu des champs de cacao. C'est ce qui leur donne cet arôme particulier. Vous sentez?"
 Jean : "Oui, monsieur."
 Le client : "**Avec l'embargo sur cuba, je les ramène par avion privé. Cela me fait le cigare, à peu près, à... Cent vingt euros.**"

Ce dialogue se passe entre Jean et Irène dans un bar à l'Hôtel Biarritz. Jean est locuteur et le client est allocataire. Jean dit qu'il est d'accord avec le client sur l'arôme du cigare dont les feuilles poussent au milieu des champs de cacao. Jean a besoin de réponse simple du client, mais il lui répond en donnant plus d'information. Il est fier de lui-même car il a emporté les cigarettes en avion de Cuba à France et le prix de ces cigares sont chers. En plus à ce moment-là il était l'embargo à Cuba. À cause de sa parole qui exagère, il viole de la maxime de quantité.

2. La violation de maxime de quantité pour le but de s'exprimer

Pour exprimer l'expression heureusement de quelque chose en utilisant cette intention. Voici l'analyse sur ce que le but de s'exprimer dans la violation de maxime de quantité.

- (2) Jean : "Si. Si. Juste pas... Pas toutes, quoi."
 Irène : "Mais d'abord, on va se commander un énorme petit déjeuner. **Quand je suis heureuse, je suis affamée.**"

Ce dialogue se passe entre Jean (locuteur) et Irène (allocataire) dans la chambre de Jean à l'Hôtel Biarritz. Jean a besoin de réponse simple d'Irène, mais elle lui répond en donnant d'information exagérée sur les îles Maldives. Elle voudrait partir aux Maldives avec son petit ami et elle est très heureuse si elle

parle des îles Maldives. Elle exagère l'information. Alors, elle viole de la maxime de quantité.

b. La violation de Maxime de Qualité

La violation de la maxime de qualité s'est produite quand les allocataires ne sont pas fondés d'une réalité. Il n'y a pas d'information ou d'évidente claire. Ça n'est pas concret et ça ne peut pas responsable. Dans cette maxime, il y a six intentions ce sont s'exprimer, clarifier l'information, couvrir la chose ou l'information, avoir l'humour, se moquer, changer de sujet et adoucir le but. Voici l'exemple de l'analyse de la maxime de qualité dans les buts de clarifier l'information et couvrir la chose ou l'information sont présentées ci-dessus.

1. La violation de maxime de qualité pour le but de clarifier l'information

Ce but exprime l'information plus précise ou claire. Alors, il n'y a pas mal comprendre entre le locuteur et l'allocataire. Voici l'analyse sur ce que le but de clarifier l'information dans la violation de maxime de qualité.

(3) Irène	: "Ah oui?"
Jean	: " On les fait venir par avion privé de cuba à cause de la... Du... "
Irène	: "De l'embargo?"
Jean	: "Voilà. Voilà."

Ce dialogue se passe entre Irène (locuteur) et Jean (allocataire) au bar à l'Hôtel Biarritz. Jean raconte sur le cigare dont il a reçu du client au bar. Jean ment à Irène et lui dit que le cigare était la sienne. À cause de sa parole qui n'est pas fondée d'une réalité, il viole de la maxime de qualité.

2. La violation de maxime de qualité pour le but de couvrir la chose ou l'information

Ce but est utilisé pour exprimer ce qu'ils ressentent en essayant de cacher les faits. Voici l'analyse sur ce que le but de couvrir la chose ou l'information dans la violation de maxime de qualité.

- (4)François : “Peut-être. Écoutez... Il y a... Ce type dehors, derrière les voitures, qui nous surveille et je suis pas du tout à l'aise, en fait.”
 Irène : **“Mais je le connais pas.”**

Ce dialogue se passe entre François (locuteur) et Irène (allocataire) dans le restaurant à Nice. Irène ment à François et lui dit qu'elle ne connaît pas l'homme derrière les voitures, qui leur surveille. Elle n'est pas fondée d'une réalité, alors elle viole de la maxime de qualité.

c. La violation de Maxime de Relation

La violation de la maxime de relation est faite par les allocataires qui donnent l'information sans relation entre le sujet de communication. Dans cet écart, chaque allocataire oblige d'avoir les connaissances et les compétences suffisantes pour comprendre l'information. Dans cette maxime, il y a dix intentions ce sont s'exprimer, présenter la demande, rejeter la demande, dégeler l'atmosphère, clarifier l'information, couvrir la chose ou l'information, avoir l'humour, changer de sujet, recevoir la demande, et se montrer poliment. Voici l'exemple de l'analyse de la maxime de relation dans les buts de rejeter la demande, présenter la demande, et recevoir la demande sont présentées ci-dessus.

1. La violation de maxime de relation pour le but de rejeter la demande

Ce but est utilisé pour exprimer l'action qui ne reçoit pas quelque chose en accord de la demande. Voici l'analyse sur ce que le but de rejeter la demande dans la violation de maxime de relation.

(5) Jean : "Vous cherchez pas un barman? J'ai de très bonnes références."
 Le Réceptionniste 1 : "**Non, monsieur. Je suis désolé, je suis obligé d'appeler la police, monsieur.**"

Ce dialogue se passe entre Jean (locuteur) et Le Réceptionniste 1 (allocataire) le hall à l'Hôtel Biarritz. Le Réceptionniste 1 rejette la demande de Jean qui cherche un travail à l'Hôtel Biarritz comme un barman. Mais il dit ça avec la politesse et fait semblant d'appeler la police parce que Jean dérange le travail du réceptionniste 1. Il donne l'information sans relation entre le sujet de communication, il viole de la maxime de relation.

2. La violation de maxime de relation pour le but de demander

Il exprime l'expression du désir qui donne l'information sans relation entre le sujet de communication. Voici l'analyse sur ce que le but de présenter la demande dans la violation de maxime de relation.

(6) Irène : "Bonsoir."
 Jean : "**Je... Je suis désolé.** C'est la 1ère fois que je m'endors comme ça."

Ce dialogue se passe entre Irène (locuteur) et Jean (allocataire) au bar à l'Hôtel Biarritz. Il fait ses excuses parce qu'il s'endort et il regrette son geste. Il donne l'information sans relation entre le sujet de communication. Alors, il viole de la maxime de relation.

3. La violation de maxime de relation pour le but de recevoir la demande

Pour exprime l'action qui est accordée par la parole du locuteur en utilisant ce but. Voici l'analyse sur ce que le but de recevoir la demande dans la violation de maxime de relation.

(7)Madeleine : "Tu te fous de moi? Je te préviens, si tu pars avec cette fille, ne compte plus sur moi, t'entends?"
 Jean : "**Je vous laisserai le scooter sur le parking et les clés à la réception.**"

Ce dialogue se passe entre Madeleine (locuteur) et Jean (allocataire) dans la fête qui arrange par l'Hôtel Biarritz. Il est d'accord de la quitter et il laisserait le scooter sur le parking et les clés à la réception. Il donne l'information sans relation entre le sujet de communication. Alors, il viole de la maxime de relation.

c. La violation de Maxime de Manière

La violation de la maxime de qualité s'est fait quand les allocataires ne donnent pas les informations claires ou ambiguës. Dans cette maxime, il y a onze intentions ce sont s'exprimer, présenter la demande, rejeter la demande, clarifier l'information, couvrir la chose ou l'information, avoir l'humour, se moquer, changer de sujet, adoucir le but, se monter poliment et louer. Voici l'exemple de l'analyse de la maxime de manière dans les buts de se moquer, changer de sujet, et louer sont présentées ci-dessus.

1. La violation de maxime de manière pour le but de se moquer

Ce but est utilisé pour exprimer une action de ridiculiser, plaisanter ou se moquer de quelqu'un. Voici l'analyse sur ce que le but de se moquer dans la violation de maxime de manière.

(8)Jean : "Je sais pas, euh... Un costume, des lunettes, des chaussures? Oh! Wow! Un lingot?"
 Madeleine : "**Ha! Ha! Elles sont belles, non?**"

Ce dialogue se passe entre Jean (locuteur) et Madeleine (allocataire) dans la chambre à l'Hôtel Biarritz. Madeleine se moque de Jean sur son corps car il est très mince et il n'a pas les muscles. À cause de sa parole qui ne donne pas les informations claires, elle viole de la maxime de manière.

2. La violation de maxime de manière pour le but de changer de sujet

Ce but est utilisé pour exprimer le changement de sujet conversation en utilisant la parole qui n'a pas la relation entre le sujet de conversation. Voici l'analyse sur ce que le but de changer de sujet dans la violation de maxime de manière.

(9)Madeleine : "Qu'est-ce qu'il y a, Jean?"
 Jean : "**Rien, je... Je voudrais... J'aimerais...**"

Ce dialogue se passe entre Madeleine (locuteur) et Jean (allocataire) dans le restaurant à l'Hôtel Biarritz. Il change le sujet et avoir un espère que Madeleine peut oublier sa question sur l'endroit où il était. Il ne donne pas les informations claires alors il viole de la maxime de manière.

3. La violation de maxime de manière pour le but de louer

Il exprime l'action de donner appréciation à quelque chose qui est considérée comme beau ou brave. À cause du sens d'adoration à quelque chose il apparaît. Voici l'analyse sur ce que le but de louer dans la violation de maxime de manière.

(10)Jean : "C'est... C'est cette amie dont je t'ai parlé qui a accepté de me rendre service provisoirement."
 Irène : "**Ah, tiens, tu me tutoies, maintenant.**"

Ce dialogue se passe entre Jean (locuteur) et Irène (allocataire) dans la salle d'essayage. Elle donne l'appréciation de Jean car il a le travail comme Irène et ils sont partenaire maintenant. À cause de sa parole qui ne donne pas les informations claires, elle viole de la maxime de manière.

B. Conclusion

Il y a quatre types d'écarts des maximes de coopération dans le film *Hors de Prix* par Pierre Salvadori, ce sont la violation de maxime de quantité, la violation de maxime de qualité, la violation de maxime de relation, et la violation de maxime de manière. La maxime de qualité a le plus nombreuse.

La violation des maximes de coopération dans le film *Hors de Prix* par Pierre Salvadori d'avoir beaucoup de buts, ce sont s'enorgueillir, s'exprimer, présenter la demande, rejeter la demande, dégeler l'atmosphère, clarifier l'information, couvrir la chose ou l'information, avoir l'humour, se moquer, changer de sujet, adoucir le but, recevoir la demande, se montrer poliment, et louer. Cette étude ne comprend que le type et le but d'écart des maximes de coopération, il y a encore des problèmes concernant les facteurs d'écart qui peuvent être étudiés des autres chercheurs pour développer cette recherche.

Lampiran 3

NASKAH FILM *HORS DE PRIX* KARYA PIERRE SALVADORI

Babak 1

Scène 1

Enfant : tu sais où il est, alain?

Scène 2

Jean : pardon. Excusez-moi. Pardon. Pardon. Pardon. Désolé. Pardon. Pardon... Excusez-moi. Pardon, madame!

Scène 3

La cliente 1 : mais oui, viens là, mon amour! Alors, comment c'était, cette promenade?

Jean : très bien. On est allés vers la digue et...

La cliente 1 : hein? Comment c'était?

Jean : très bien, on a été vers la digue, et dans la vieille ville.

La cliente 1 : on n'aime pas la vieille ville du tout, nous. Et on a bien rigolé avec ses copains? On a bien rigolé avec ses copains? Et on a été gentil comment?

On a été gentil comme ça. On a été gentil comme on est gentil avec maman.

Scène 4

La cliente 2 : alors? Comment ç'a été ? Hein ? Hein ?

Jean : euh... Très bien. Très bien. Impeccable. On est allés vers la digue...

La cliente 2 : l'avez-vous trouvé à l'aise?

Jean : pardon?

La cliente 2 : vous l'avez senti à l'aise, épanoui? Parce qu'il est assez solitaire. Anxieux. Il n'aime pas la compagnie des bêtes.

Jean : non, non. Il était, euh... Impeccable. Il était avec les autres... Ils ont couru, et ils ont, euh... Communiqué.

La cliente 2 : oh! C'est bien. Très bien! Formidable! Merci.

Jean : merci, madame.

Scène 5

Irène : chéri ? Chéri ? chéri? Oh, jacques ! C'est pas vrai!

Jacques : hein...

Irène : allez, lève-toi. Allez. Allez! Allez, monte sur le lit. ça va?

Jacques : très bien, mon ange. Et toi?

Irène : mais t'es ivre mort.

Jacques : tu as mis trois heures à te préparer.

Irène : t'as vu tout ce que t'as bu?

Jacques : t'inquiète pas. C'est de toutes petites bouteilles.

Irène : t'aurais pu faire un effort, aujourd'hui.

Jacques : ne m'engueule pas, ma chérie! Je ne supporte pas la sévérité.

Irène : bien sûr. Attends, bouge pas. Je vais t'en mettre un 2ème.

Jacques : merci. Deux minutes... Et je suis à toi.

Irène : oh, putain!

Scène 6

Le chef : jean!

Jean : je suis désolé.

Le chef : t'as une mine dégueulasse. T'as encore fait les chiens, cet aprèm?

Jean : oui. Et les livraisons ce matin.

Le chef : pourquoi t'acceptes tous ces remplacements?

Jean : elle a tellement l'habitude que je lui dise oui, que j'ose plus dire non, moi. De toute façon, j'ai le temps.

Le chef : tu fais comme tu veux, c'est pas mon problème. Mais tu dors pas au bar.

Jean : d'accord. Bien sûr. Je suis désolé. Je recommencerai plus.

Le chef : bon. J'y vais. Tu fais la fermeture?

Jean : oui, oui, bien sûr.

Le chef : si tu baisses un peu la lumière, il se tirera tout de suite.

Scène 7

Le client : s'il vous plaît! Un autre! Vous avez bien fait de baisser la lumière, c'est plus agréable.

Jean : merci, monsieur.

Le client : vous pourriez allumer la télé, il y a un direct sur eurosport.

Jean : oui, monsieur.

Le client : asseyez-vous.

Jean : je n'ai pas le droit de quitter le comptoir.

Le client : vraiment ?

Jean : vraiment. Sauf pour servir des boissons, et... En cas d'incendie.

Le client : ah.

Jean : oui, monsieur.

Le client : asseyez-vous! Prenez un cigare.

Jean : non...

Le client : prenez un cigare. Les feuilles poussent au milieu des champs de cacao. C'est ce qui leur donne cet arôme particulier. Vous sentez?

Jean : oui, monsieur.

Le client : avec l'embargo sur cuba, je les ramène par avion privé. Cela me fait le cigare, à peu près, à... Cent vingt euros.

Scène 8

Irène : bonsoir.

Jean : je... Je suis désolé. C'est la 1ère fois que je m'endors comme ça.

Irène : ben vue l'ambiance, je vois rien de mieux à faire. C'est mort ici, hein.

Jean : ah non, non, ça bougeait bien tout à l'heure. Il est un peu tard, maintenant.

Irène : c'est quand même pas normal qu'il y ait personne au bar à cette heure-ci. Normalement, ils ont pas le droit de partir avant 3h00. C'est interdit.

Jean : en même temps, s'il y a personne...

Irène : vous êtes là, vous.

Jean : oui.

Irène : et moi, je suis là, non?

Jean : si.

Irène : ça n'arriverait pas au Carlton.

Jean : vous savez, le Carlton...

Irène : vous trouvez que ç'a baissé, aussi? vous croyez qu'il va revenir?

Jean : qui ça?

Irène : ben le barman.

Jean : je sais pas.

Irène : vous voulez pas l'attendre avec moi?

Jean : si. Bien sûr, mademoiselle.

Irène : c'est gentil. Il sent bon, votre cigare. Normalement, je déteste l'odeur, mais là...

Jean : oui. C'est le... C'est les feuilles. Qui poussent dans le cacao... Dans les champs.

Irène : ah oui?

Jean : on les fait venir par avion privé de cuba à cause de la... Du...

Irène : de l'embargo?

Jean : voilà. Voilà.

Jean : ça va?

Irène : c'est mon anniversaire.

Jean : bon anniversaire, mademoiselle.

Irène : ah, ben c'est mal parti. J'avais tellement envie de m'amuser ce soir. J'aurais donné n'importe quoi

pour un cocktail, un peu de musique. Oh! Pfft! Qu'est-ce que vous faites?

Jean : un cocktail? C'est ma spécialité.

Irène : oh! C'est pas trop risqué?

Jean : au cas où, je dirai... Que je travaille ici.

Scène 9

Jean : qu'est-ce qui vous ferait plaisir?

Irène : je sais pas, euh... Quelque chose qui rende gai.

Jean : un anniversaire : quelque chose à base champagne.

Irène : et qui soule vite.

Jean : qui soule vite, alors un pick-me-up.

Irène : parfait. Magnifique!

Jean : alors, champagne...

Irène : j'adore regarder les gens travailler. Ça m'impressionne toujours, les gens qui savent faire quelque chose. Moi, je sais rien faire. Oh... Si. La conversation. Ben... Et vous?

Jean : ah oui!

Irène : un autre.

Scène 10

Irène : vous êtes à quel étage?

Jean : moi?

Irène : ben oui.

Jean : au 5e. Au 5e étage.

Scène 11

Irène : suite impériale? Nous, on a que la royale. Tu me fais visiter?

Jean : oui. Alors ici, vous avez... Ici. De ce côté, on a...

Irène : bonsoir.

Jean : ...le salon. Par là, la salle de bain. et là, ici, le bureau avec l'accès à internet, wi-fi, usb et... Fax. La chambre à coucher. Par ici, s'il vous plaît.

Irène : vous devez être vraiment très riche, vous.

Jean : pourquoi vous dites ça?

Irène : parce qu'il faut vraiment tout faire à votre place.

Jean : comment ça?

Irène : - ¶ joyeux anniversaire ¶ joyeux anniversaire ¶ joyeux anniversaire... ¶ irène ¶ ¶ joyeux anniversaire

Scène 12

Jean : martine? Martine! Ils sont partis, la royale?

Martine : ce matin. Ils ont piqué un peignoir.

Babak 2

Un an plus tard

Scène 1

Jean : les cafés, messieurs, dames. Alors, le déca?

Le client : s'il vous plaît. S'il vous plaît!

Jean : ça va?

Le maitre d'hôtel : jean, mais... Mais qu'est-ce que tu fais ? Jean, ça va ?

Jean : merci beaucoup, monsieur.

Jaques : j'ai pas très faim. Tu prends quoi, toi?

Irène : oh, ben moi aussi, très bonne idée. Avec plaisir.

Jaques : irène.

Irène : oui?

Jaques : bon anniversaire.

Irène : oh ! Oh! Oh, merci! Jacques!

Scène 2

Jean : seule?

Irène : pour l'instant.

Jean : et votre... Oncle?

Irène : mon grand oncle, vous voulez dire. Il cuve.

Jean : un cocktail?

Irène : un seul?

Scène 3

Irène : oh! Oh, merde!

Scène 4

Irène : mais qu'est-ce que...

Jaques : les vieux, ça se lève tôt. Depuis le temps, tu devrais le savoir.

Irène : j'ai fait une insomnie... Je suis allée m'aérer un peu sur la plage.

Jaques : oui, moi aussi, j'ai fait une insomnie. Et je vous ai vus au bar, avec ce type, vous aérer tendrement sur un canapé.

Irène : excuse-moi, jacques. Je sais pas ce qui m'a pris. C'était la 1ère fois, je te jure. Aïe!

Jaques : dans quelques mois je te retrouverai là où je t'ai ramassée. Dans un bar d'hôtel, en minijupe, avec un air faussement détaché.

Irène : je m'inquiète pas. Tu seras tellement bourré que tu viendras sûrement me demander comment je m'appelle. Et me proposer une petite coupe. Merde! C'est pas vrai! Oh, quelle conne!

Scène 5

Jean : oh, putain! oh, putain, putain, putain!

Irène : je l'ai quitté. J'ai tout quitté pour toi je l'ai quitté. J'ai tout quitté pour toi.

Jean : vous avez oublié quelque chose?

Irène : toi.

Jean : pardon? Mais... Vous deviez pas repartir aujourd'hui?

Irène : jean.

Jean : oui?

Irène : je l'ai quitté. J'ai tout quitté pour toi.

Jean : c'est pas vrai?

Irène : si. Dis-moi que j'ai bien fait.

Jean : vous avez bien fait.

Irène : je veux plus passer une heure sans toi. Tu sais ce qui me ferait plaisir?

Jean : non.

Irène : partir aux Maldives.

Jean : aux quoi?

Irène : les îles Maldives. Tu connais pas?

Jean : si. Si. Juste pas... Pas toutes, quoi.

Irène : mais d'abord, on va se commander un énorme petit déjeuner. Quand je suis heureuse, je suis affamée. Puis on pourra faire la grâce matinée, cette fois-ci. T'es pas quelqu'un qui travaille tout le temps?

Jean : ça dépend.

Le réceptionniste : sorry. On your right, the dressing. Here, the living room, and the first bathroom.

Les clients : wow! Impressive.

Le réceptionniste : and here, a flat screen with satellite. And here, an office... With fax, internet access, wi-fi, etc.

Irène : fais quelque chose. Jean. Jean!

Le réceptionniste : jean! Putain, qu'est-ce que tu fous là? Tout le monde te cherche en bas.

Irène : oh, putain, c'est pas vrai!

Le receptionist : could you please wait 5 minutes in the lounge, please, while i check with the desk. There must be a small, small mistake.

Jean : certainly, it's a mistake.

Le réceptionniste : tire-toi d'ici vite fait. J'envoie martine faire la chambre dans 2 minutes. Putain, je le crois pas. J'arrive pas à me dire que c'est toi.

Babak 3

Scène 1

Babak 4

Scène 1

Irène : henri? C'est irène. Irène mercier. On s'est rencontrés, au dîner bbfd. Au casino de cannes l'an dernier. Ah! Excusez-moi. Oui, bien sûr. Eh ben, une autre fois, peut-être. Mon numéro a dû s'inscrire... Au revoir... Connard. Dominique? C'est irène. On s'est rencontrés au vip l'hiver dernier. Vous m'avez renversé un verre sur ma robe. Irène, c'est ça. Ben très bien. Ah! Et pour longtemps? Tant pis. Hubert? C'est irène. Ivan? Oui, c'est irène. Brune, petite, mais bien

proportionnée. Ha! Ha! Oui, irène, c'est ça. Benoît? Connard. Philippe? C'est irène. Vous vous souvenez pas, le gala taittinger? À deauville l'an dernier. Ah! Oh, pardon! Oui, toutes mes condoléances. Vous êtes son fils, alors? Petit-fils. Ah, ben on doit avoir le même âge.

Babak 5

Scène 1

Irène : mais qu'est-ce que tu fais là?

Jean : à la réception, on m'a dit que vous aviez demandé les horaires de train pour nice. J'ai fait tous les bars. Je voulais m'excuser.

Irène : ben... Ok. D'accord. Ben, au revoir.

Jean : non, mais parce que j'ai pas pu le faire ce matin. Alors, j'ai pris le train.

Irène : sans blague! T'es pas venu en jet?

Jean : non. Il fallait vraiment que je m'excuse. Fallait vraiment que je vous le dise. Je suis désolé pour tout le tort que je vous ai fait.

Irène : bon, ben voilà. Maintenant c'est fait. Hein? Alors, au revoir.

Jean : non, mais je me disais qu'on aurait pu aller dîner.

Irène : ça va pas? Je veux pas aller dîner avec toi. Je veux que tu t'en ailles.

Jean : je me sens un petit peu mal.

Irène : je m'en fou, de comment tu te sens! Ça me regarde pas, j'ai un rendez-vous. Alors, au revoir.

Jean : et demain?

Irène : tu sais, le type avec qui j'étais à l'hôtel? On allait se marier dans 3 mois. Trois mois! Il m'adorait, j'avais même la bague. Finis, les bars, les minijupes et les sourires. Tu comprends? J'allais être tranquille jusqu'à la fin.

Jean : je suis désolé.

Irène : moi aussi, t'imagines pas à quel point. Alors en attendant, faut que je recommence tout. Donc si tu veux me rendre un service, tu me fous la paix, maintenant.

Jean : et... On a pas le temps d'aller prendre un verre?

Irène : oh, merde. Euh... Alors je crois que c'est... La 2e à gauche. Vous sortez, et c'est la 2e à gauche. En partant. La 2e à gauche. En partant! François?

François : oui. Irène?

Irène : oui. Bonsoir.

François : bonsoir.

Scène 2

François : merci.

Irène : merci. J'adore manger italien parce que c'est jamais prétentieux comme nourriture. En plus, quand on s'attend pas à des choses exceptionnelles, on est jamais déçu. Non?

François : si. Enfin, ça dépend.

Irène : en revanche, en Italie, j'aime pas manger dans les restos italiens. C'est moins drôle. Peut-être parce qu'ils font moins l'effort d'être italiens.

François : peut-être. Écoutez... Il y a... Ce type dehors, derrière les voitures, qui nous surveille et je suis pas du tout à l'aise, en fait.

Irène : mais je le connais pas.

François : il était avec vous quand je suis arrivé. Et maintenant il est là et j'ai l'impression qu'il nous attend et... Je suis pas rassuré. Je suis désolé.

Irène : mais... C'est ridicule, François.

François : vous avez l'air d'aimer tellement les pâtes, vous n'avez qu'à manger les miennes.

Irène : je peux vous laisser mon numéro. ça tient toujours, l'invitation à dîner?

Jean : oui. Bien sûr, j'ai trouvé une petite pizzeria sympathique dans la vieille ville.

Irène : ah non. Non, mais moi, c'est pas pizzeria sympathique.

Jean : d'accord. Comme vous voulez.

Scène 3

Irène : j'ai des envies de caviar... De... ...langoustes. Et de champagne. Et toi?

Jean : hein?

Irène : qu'est-ce que tu prends?

Jean : je sais pas, je réfléchis, je... C'est selon arrivage.

Irène : quoi?

Jean : les langoustes. C'est marqué: "selon arrivage".

Irène : elles sont arrivées.

Jean : ah. C'est bien. Je suis soulagé.

Irène : alors?

Jean : vous m'excusez une seconde?

Scène 4

Jean : oui. Bonsoir, m. Molluquet, c'est un message de m. Simon à l'appareil. Euh... Voilà. Si vous pouviez effectuer un virement d'une partie de mon codevi sur mon compte courant... De tout mon codevi, même, hein, dès demain matin, ça me rendrait service. Je vous confirmerai tout ça

Scène 5

Irène : on va en commander une autre. Une seule, c'est triste. Ça ressemble à de l'ennui.

Jean : vous savez, c'est pas que je voulais vous mentir, à Biarritz. C'est surtout que je voulais pas vous contrarier, en fait. Vous aviez l'air tellement heureuse. Et moi, j'étais au paradis.

Irène : en vérité, j'aime pas le caviar. Mais je me force, comme ça... Je me dis qu'un jour, ça viendra. Parce que je suis sûre que quand on aime ça. Mmm! Ça doit être vraiment délicieux. C'est bien ici, non? Moi, j'aime beaucoup parce que ça fait pas semblant d'être autre chose. C'est calme et grandiose. On a l'impression d'être unique. Ça, c'est de l'os de requin. C'est incroyable, non? Ils le font sécher pendant 2 ans. Faut un requin entier pour faire un service.

Le serveur : s'il vous plaît.

Jean : merci.

Irène : je suis épuisée. J'ai envie d'aller me coucher. T'es à quel hôtel?

Jean : j'ai trouvé un petit hôtel... Très joli dans l'arrière pays.

Irène : très bien. Alors va chercher tes affaires pendant que je réserve une suite ici.

Jean : ici?

Irène : c'est ce qu'il y a de plus simple, non?

Jean : oui.

Irène : il y a un problème?

Jean : non. Non, non, pas du tout.

Irène : bon. Alors à tout de suite.

Jean : oui.

Babak 6

Scène 1

Le réceptionniste: monsieur Simon?

Jean : tout à fait, oui.

Le réceptionniste: mademoiselle mercier vous attend, suite 304.

Jean : ah. Merci.

Le réceptionniste: vous avez apprécié votre dîner?

Jean : tout à fait. Oui.

Le réceptionniste: je vais vous demander votre carte de crédit, s'il vous plaît?

Jean : pardon?

Le réceptionniste 1 : votre carte de crédit afin d'en prendre l'empreinte.

Jean : tout à fait. Bien sûr. Oui.

Madeleine : merci.

Le réceptionniste 2 : les bagages de Mme Cottini, s'il vous plaît.
Excusez-nous.

Madeleine : c'est pas grave.

Jean : j'ai exactement les mêmes.

Madeleine : la même couleur?

Jean : tout à fait.

Scène 2

Jean : Irène? Irène.

Scène 3

Jean : oui. Ah! M. Molluquet. Vous allez bien? Pardon? Non. Non. On m'a pas volé ma carte bleue, non. Ah bon. Tant que ça? Ouh, là! Oui. Ben écoutez, vous n'avez qu'à transférer mon PEL sur mon compte courant. Ah. Et mon pep? Et mon PEA? Ah. Eh ben... Allez-y, c'est pas grave. Euh, dites-moi. Le cel, j'ai le droit? Ah ben, lui aussi. Il y a combien, dessus? Ah, j'aurais dit plus.

Irène : alors? Tu veux vraiment aller en ville?

Jean : oui.

Irène : t'es sûr?

Jean : ben oui, pourquoi? Pourquoi?

Irène : d'après toi?

Jean : qu'est-ce qu'il y a?

Irène : rien.

Jean : bon.

Irène : jean...

Jean : on y va?

Irène : tu peux pas continuer comme ça.

Jean : ça me regarde. Je paye, non?

Irène : si.

Jean : c'est ça qui compte.non?

Irène : si.

Jean : alors de quoi on parle?

Irène : de rien.

Jean : alors on va se promener.

Irène : j'ai pas envie se promener.

Jean : vous avez envie de quoi?

Irène : d'un sac à main.

Scène 4

Irène : qu'est-ce qu'il y a?

Jean : c'est agréable. C'est l'après-midi et je travaille pas. J'ai l'impression de faire l'école buissonnière.

Irène : moi aussi.

Jean : ha! Ha! Et en plus, je suis soule.

Irène : être soule l'après-midi, c'est mille fois mieux que la nuit. C'est grisant. On a le sentiment d'avoir un secret.

Jean : vous voulez autre chose? Une glace, ou...

Irène : une robe.

Scène 5

Jean : oh non, pitié.

Irène : oh! Elle est magnifique, celle-là! Oh! Des castels! J'adore ça!

Scène 6

Irène : tiens. Je t'ai pris une 1ère classe.

Jean : merci.

Irène : alors, au revoir.

Jean : au revoir. Attends. Encore 10 secondes?

Irène : voilà. Dix secondes.

Scène 7

Le réceptionniste 1: bien. Bien. Bien, merci. Vous m'appellez jeff, s'il vous plaît?

Jean : vous cherchez pas un barman? J'ai de très bonnes références.

Le réceptionniste 1 : non, monsieur. Je suis désolé, je suis obligé d'appeler la police, monsieur.

Jean : il y a vraiment pas moyen de s'arranger, je sais pas... La plonge... Room service, bagagiste, voiturier...

Le réceptionniste 1: non, monsieur.

Madeleine : excusez-moi!

Le réceptionniste 1 : oui?

Madeleine : vous pourriez m'aider à monter mes paquets?

Le réceptionniste 1 : j'envoie benoît tout de suite.

Madeleine : non. Non. Ne vous donnez pas ce mal. Mon ami sera sûrement ravi de m'aider. Vous aviez l'air de tellement y tenir la dernière fois.

Le réceptionniste 1 : tu mettras la note de la 304 sur celle de la 429.

Scène 8

Madeleine : on va peut-être sortir, non?

Jean : oh... Oui, oui, bien sûr. Bien sûr.

Madeleine : alors? Vous fermez pas la porte?

Jean : si. Si, si.

Scène 9

Irène : bonsoir. C'est à quel étage?

Gilles : troisième.

Scène 10

Le serveuse : bonjour, monsieur.

Jean : bonjour.

Gilles : ça va?

Irène : c'est pas possible! Tu partiras jamais.

Jean : c'est pas ça. En fait, hier, j'ai eu un petit problème de...

Irène : il faut que tu me laisses, maintenant, tu comprends? Faut que je travaille, jean.

Jean : calme-toi.

Irène : tu crois que ça donne des droits, être amoureux?

Jean : mais non, j'ai rencontré une ancienne cliente de Biarritz...

Irène : arrête! Je sais pourquoi t'es là.

Jean : je t'assure que c'est vrai.

Irène : tu crois que je comprends pas? Que je connais pas ce regard? Depuis que j'ai 12 ans j'y ai droit.

Jean : bonjour, madeleine.

Madeleine : bien dormi?

Jean : bien, merci. Vous avez fait votre choix?

Madeleine : pardon?

Jean : on s'occupe de vous?

Madeleine : non, mais tout va bien. Vous ne voulez pas vous asseoir?

Jean : oui. Oui, oui.

L'homme : s'il vous plaît.

Jean : vous voulez pas que je vous apporte quelque chose?

Madeleine : pas tout de suite. C'est gentil. Merci.

Scène 11

Jean : qu'est-ce qui se passe?

Madeleine : oh! T'as dû faire un cauchemar. Mais c'est bien, tu es réveillé. J'ai trouvé ta couleur. Il te faut du bleu.

Scène 12

Madeleine : alors, on garde l'indigo, la lavande en organdi, la paupline bleu ciel, la pétrol... Surtout pas la canard, elle est vulgaire.

Irène : gilles! Tu peux aller me chercher le petit haut rose?

Gilles : oui.

Madeleine : et celle-là, jean? Jean!

Jean : oui!

Madeleine : elle est superbe, non?

Jean : oui, oui, je vais la passer.

Irène : alors? On fait un peu de shopping?

Jean : un peu.

Madeleine : alors?

Jean : elle est très belle. [tous bas]: c'est... C'est cette amie dont je t'ai parlé qui a accepté de me rendre service provisoirement.

Irène : ah, tiens, tu me tutoies, maintenant.

Madeleine : bon, va falloir se décider. On va pas en ramener 36. Et j'en peux plus.

Jean	: faut que j'y aille. Mon amie est un peu pressée.	Irène	: et c'est tout!
Irène	: tu me donnes 10 secondes? Elle te va très bien cette chemise.	Jean	: je... Ce matin, j'ai pris un super petit déj, je me suis fait le continental avec un supplément de pancakes.
Jean	: merci.	Irène	: mais jean, mais c'est pas vrai!
Gilles	: j'arrive! J'en ai pris deux, je savais pas laquelle tu voulais.	Jean	: on est pas beaucoup sortis.
Irène	: ben, les deux.	Irène	: mais tu te fais avoir!
Gilles	: évidemment.	Jean	: j'attends un peu.
Madeleine	: enfin, un sourire! Ça fait plaisir d'être un peu habillé, non?	Irène	: mais t'attend quoi? Qu'elle t'épouse? Mais prends, prends, maintenant, le maximum! Costumes, lunettes, chaussures... Prends, jean! À quoi ça sert, sinon?
Jean	: oui.	Jean	: t'as pas 5 minutes? Moi, je suis libre jusqu'à midi.
Madeleine	: allez!	Irène	: ben non, je dois le retrouver à une garden-party dans une demi-heure. Oh, j'adore ces endroits. On picole, on picole... Et puis on sait jamais, il y aura peut-être du bon monde à croiser.
Babak 7		Jean	: t'es pas bien avec lui?
Scène 1		Irène	: c'est une bouée du provisoire.
Irène	: entre! C'est ouvert. Quatre jours. Et toi, qu'est-ce que t'as eu?	Jean	: pourquoi?
Jean	: ben, une chemise.		
Irène	: les 4 chemises?		
Jean	: et un jean.		

Irène : quatre fois divorcé, 4 pensions alimentaires. Il est déjà bien essoré. Crois-moi, il y a mieux à trouver. Elle est mariée, la tienne?

Jean : veuve.

Irène : la chance du débutant.

Jean : tu finis à quelle heure?

Irène : je sais pas.

Jean : on se revoit bientôt?

Irène : mais bien sûr. On est voisins, non?

Jean : si.

Scène 2

La télé : les numbats, wombats et autres koalas qui ne connaissent pas la peur, découvrent toujours trop tard qu'ils n'ont pas été conçus pour se défendre.

Madeleine : ça va?

Jean : super, oui. Alors, ça s'est bien passé?

Madeleine : très bien. J'ai un cadeau pour toi.

Jean : c'est quoi?

Madeleine : devine. Parfait, merci.

Jean : je sais pas, euh... Un costume, des lunettes, des chaussures? Oh! wow! Un lingot?

Madeleine : ha! Ha! Elles sont belles, non?

Jean : ah oui, oui, oui. Ah oui. Très.

Scène 3

Irène : c'est pas possible, la façon dont elle te traite. Ça peut pas continuer comme ça.

Jean : elle a l'argent.

Irène : et alors? Toi, t'as l'arme fatale. La jeunesse, le charme. Profite-z-en.

Jean : tu trouves que j'ai du charme? C'est ce qu'on dit à quelqu'un quand on le trouve pas beau, ça.

Irène : mais le charme, c'est mieux que la beauté. On peut résister à la beauté, mais pas au charme. Montre-moi comment tu fais pour être... Pour séduire.

Jean : comment ça, comment je fais?

Irène : t'as bien un truc que t'as mis au point devant ta glace quand t'avais 15 ans.

Jean : non. J'ai pas. Non.

Irène : ben invente. Vas-y, séduis-moi.

Jean : non, non. Je...

Irène : allez! Fais-moi le regard qui tue.

Jean : non, c'est pas... Comme ça...

Irène : allez! Mais allez, vas-y!

Jean : ben ça y est, j'avais commencé, là.

Irène : oh, pardon.

Jean : ben vas-y, toi. Vas-y.

Irène : ok. Hum! Hum!

Jean : qu'est-ce qu'il y a, irène?

Irène : rien, je... J'ai eu... Je voudrais... J'aimerais...

Jean : quoi? Tu voudrais quoi? T'aimerais quoi?

Irène : c'est ça qui rend fou. Pas finir ses phrases. Comme si la suite était trop douloureuse à dire. Pas finir ses phrases, c'est très efficace. Ça, et le regard proche et lointain. Avec ça, tu la tues. Tu vois? Je suis là... Je suis plus là. Et puis t'as de beaux avant-bras. Faut les montrer. Puis t'as des belles mains, aussi.

Irène : qu'est-ce que c'est que ça?

Jean : l'alarme de ma montre. Elle va finir ses soins là.

Irène : mais t'as mis l'alarme?

Jean : faut que j'y aille.

Irène : c'est pas vrai! T'as rien écouté!

Jean : si.

Irène : ben alors?

Jean : je peux pas changer d'un coup. Il faut que j'y aille en douceur... Oh, merde!

Irène : donne. Je sais.

Jean : non, faut appuyer...

Irène : non, regarde. Voilà!

Jean : pourquoi t'as fait ça?

Irène : pour rien. Comme ça. Pour finir la leçon sur le mystère féminin. Allez, vas-y. File, maintenant, tu vas être en retard.

Babak 8

Scène 1

Jean : franchement, madeleine, c'est ridicule. Vous avez pas besoin de ça. Vous êtes très, très bien, vous avez rien à faire ici.

Madeleine : merci, jean, c'est gentil. Mais si je n'ai rien à faire ici, c'est justement parce que j'y viens régulièrement.

Le docteur : bonjour!

Scène 2

Le docteur : tout va bien depuis la dernière fois?

Madeleine : tout va mieux.

Le docteur : merci.

Madeleine : merci à vous.

Le docteur : je dois reconnaître, je suis content du résultat.

Madeleine : moi aussi.

Le docteur : bien. Alors, qu'est-ce qu'elle à, cette oreille?

Scène 3

Madeleine : c'est un pont, ce type! Si tu savais le mal que je me suis donnée pour avoir ce rendez-vous. Tu sais combien de temps il faut attendre pour ne simple mammoplastie?

Jean : non. C'est votre prochain projet pour moi?

Madeleine : franchement! C'était pas grand-chose, un petit point de suture, 20 minutes. S'il savait ce qu'il faut endurer, parfois.

Jean : j'imagine.

Madeleine : jean. Jean! Jean, arrête! Mais dis quelque chose, ça m'angoisse, ce silence.

Jean : je voudrais... J'aimerais...

Madeleine : mais quoi? Tu voudrais quoi? Tu aimerais quoi?

Jean : hein?

Madeleine : qu'est-ce que tu voudrais?

Jean : c'est... C'est juste en... En fait, c'est... Je peux pas.

Madeleine : oh! Jean, regarde ta montre. Elle est cassée. Chez ferrer, s'il vous plaît. Au 63.

Scène 4

Irène : ça, c'est de l'os de requin. C'est incroyable, non? Ils font sécher pendant 2 ans, il paraît qu'il faut un requin entier pour faire un service.

Gilles : quand je serai mort, je leur ferai don de mon corps.

Jean : excusez-moi, s'il vous plaît. Est-ce que vous avez du feu?

Gilles : oui.

Jean : merci.

Gilles : et tu crois qu'ils en vendent à la boutique de l'hôtel?

Irène : des montres?

Gilles : mais non, des couverts.

Irène : oui... Ah oui, oui, bien sûr. Excuse-moi. Je reviens.

Scène 5

Irène : fais voir! Oh, la vache! Jaeger le coultre! Tu sais combien ça vaut?

Jean : oui. J'arrive même pas à prononcer le chiffre.

Irène : t'es un peu lente au démarrage, mais après...

Jean : tu vois? Ça, c'est de l'or blanc. Tout autour, c'est des diamants, et sur chaque chiffre, il y a un diamant. Paraît qu'à l'intérieur, il y a des rubis et plein de trucs. C'est pas une montre, c'est un coffre-fort, ça.

Irène : qu'est-ce que tu lui as fait, à ta vieille?

Jean : la gueule.

Irène : mais t'es beau, ce soir.

Jean : toi, dès qu'on est riche, ça y est.

Irène : bof! T'es pas riche. T'as juste de quoi voir venir.

Jean : jamais pu voir aussi loin.

Irène : allez. Vas-y en premier, j'y vais après. Hé! Jean!

Jean : oui?

Irène : il est quelle heure?

Irène : neuf diamants et quart.

Scène 6

Jean : c'est bien ici, non?

Madeleine : oui.

Jean : moi, j'aime bien, parce que ça fait pas semblant d'être autre chose, c'est calme et grandiose. On a l'impression d'être unique, non?

Madeleine : si.

Jean : ça, c'est de l'os de requin. C'est incroyable, non? Ils le font sécher pendant 2 ans... Il paraît qu'il faut un requin entier pour faire un service.

Scène 7

Gilles : oui?

Jean : oui, allô. Bonsoir, monsieur. François du room-service, pardonnez-moi de vous déranger. Nous avons un petit souci informatique, j'aurais besoin d'une précision pour votre petit déjeuner. Pour le

jus que vous avez commandé, c'est orange ou pamplemousse?

Gilles : orange.

Jean : orange.

Gilles : oui.

Jean : alors, maltaise, navelle ou sanguine?

Gilles : quoi?

Jean : une préférence pour la marque?

Gilles : la quoi?

Jean : la marque... De l'orange.

Gilles : ben... Maltaise, maltaise.

Jean : excellent choix! Sinon, on a des pommes. La pink lady, par exemple, qui est très tendance en ce moment. On nous la demande beaucoup. Douce mais avec quand même du caractère.

Gilles : merci beaucoup.

Jean : très bien. Très bien.

Gilles : oui!

Jean : oui, monsieur. Toujours français du room-service. Pardonnez-moi de vous déranger à

nouveau. Pour les œufs, ce sera plutôt mollets, coq... Au plat, sunny-side-up, ou style....

Gilles : mollets!

Jean : très bien. Très bien. Euh... Très bon choix. Rien d'autre?

Gilles : non!

Jean : vous êtes sûr? D'accord. Parce qu'à partir d'un certain âge, une petite pincée de ginseng dans votre thé fluidifie les artères. Et j'ai entendu parler également d'érection spectaculaire.

Gilles : euh... C'est le room service?

Jean : ah non, non, oui, oui. C'est le room service.

Gilles : c'est une blague?

Jean : oui. Ah non! Non, ça n'est pas une blague, monsieur. C'est le room service.

Gilles : oui!

Jean : vous a-t-on parlé du forfait senior, monsieur?

Gilles : non.

Jean : alors... Le forfait senior, qui est une alimentation tout à fait adaptée à notre clientèle senior où il n'y rien du tout en termes de mastication, euh... Il y a une forme de pré-mâchage technique qui a été

élaboré pour que vous puissiez, euh... Bénéficier de... De tous nos aliments, au même titre que tous les clients, malgré quelques incapacités notoires. On peut vous proposer soupe, purée, yaourt. En dessert, compote.

Scène 8

Madeleine : où étais-tu?

Jean : aux toilettes.

Madeleine : deux fois par repas, c'est pas encore de ton âge.

Jean : je suis désolé, je...

Madeleine : jean. Qu'est-ce que tu faisais ? Tu as rejoint quelqu'un?

Jean : mais non.

Madeleine : tu peux me le dire.

Jean : non.

Madeleine : tu n'as rejoint personne, ou tu ne peux pas me le dire? Je suis pas jalouse, je suis juste curieuse.

Jean : je...

Madeleine : qu'est-ce qu'il y a, jean?

Jean : rien, je... Je voudrais... J'aimerais...

Madeleine : ça suffit, maintenant. Qu'est-ce que tu crois ? Que tu peux continuer à jouer avec moi comme ça, à minauder comme une jeune vierge? Écoute-moi bien, mon garçon. Si je le veux, je peux te faire jeter hors d'ici d'un claquement de doigt, comme ça. Alors, si tu veux continuer à bien profiter de la piscine et des boutiques, il va falloir être un peu plus concentré. Tu comprends?

Babak 9

Scène 1

Jean : excuse-moi, je suis en retard. On a été profiter des boutiques.

Irène : elle t'a payé un scooter?

Jean : ben oui. Il est à mon nom et tout. J'ai même le plein.

Irène : on va pouvoir aller se baigner! Je connais une petite crique un peu loin. Depuis qu'on est là, je rêve d'y aller.

Jean : ben alors viens, on y va tout de suite.

Scène 2

La dame : euh... Non. Commande-moi une coupe, je reviens tout de suite.

Madeleine : on a bien fait de choisir ce costume, il est très, très bien.

Scène 3

Irène : bonne nuit.

Gilles : bonne nuit. Tu as raison, ça fait du bien de se coucher un peu tôt pour une fois. Ça me fait plaisir que t'aies annulé le restaurant ce soir.

Irène : c'est vrai?

Gilles : oui, c'est comme si tu me faisais un cadeau, quoi merci.

Irène : de rien.

Gilles : t'as vraiment pas faim ce soir?

Irène : non.

Gilles : c'est rare.

Irène : c'est vrai.

Gilles : tu veux pas un haribo ?

Irène : non, merci.

Gilles : j'ai des actions chez haribo, ça marche bien.

Irène : ah!

Gilles : tu es d'où?

Irène : pardon?

Gilles : t'es originaire d'où?

Irène : saint-brieuc.

Gilles : saint-brieuc. Ah.

Irène : oui.

Gilles : c'est joli?

Irène : il pleut tout le temps.

Gilles : tu te rends compte que j'ai pas vu la pluie depuis 4 ans, moi? Je vis qu'en été. Ça me manque, l'odeur de la pluie.

Irène : hmm.

Gilles : t'as des frères et sœurs ?

Irène : non.

Gilles : moi, j'ai 2 frères et 3 sœurs, et l'aîné m'a toujours emmerdé. C'est-à-dire que...

Scène 4

Irène : tu dis rien.

Jean : non, c'est... C'est très beau. Non, là, je suis sans voix.

Irène : derrière, il y a une petite vigne abandonnée. En septembre tu peux trouver des grappes de raisin. Et

là-haut, sur la gauche, il y a une vieille bergerie. Tu la vois?

Jean : j'ai déjà du mal à voir mon sandwich.

Scène 5

Irène : oh, putain, c'est pas vrai!

Scène 6

Madeleine : jean, excuse-moi, mais si tu pouvais monter chercher mon roman dans la chambre, tu serais adorable.

Scène 7

Jean : irène? Ça va?

Irène : je voulais te dire que j'avais passé une nuit magnifique.

Jean : moi aussi. Quand est-ce qu'on recommence?

Irène : je voulais pas m'endormir, tu sais. Pour profiter de chaque minute.

Jean : qu'est-ce qu'il y a?

Irène : je m'en vais. Je viens te dire au revoir.

Jean : tu vas où?

Irène : je pars à venise. Avec gilles. Et après, aux maldives.

Jean : quand?

Irène : ce soir.

Jean : tu reviens quand?

Irène : je reviens pas.

Jean : je suis allé une fois à venise avec mes parents quand j'étais petit. Je me rappelle... De ses gâteaux moelleux, je les adorais. Je sais plus comment ils s'appellent. Tu vois lesquels?

Irène : oui. Je m'en souviens pas, non plus. Moi aussi, je les aime. Alors, au revoir.

Madeleine : jean? Jean? Jean! Jean? Jean, tu es là? Jean? Jean? Jean! Ah, tu es là.

Jean : oui, oui, je... Ça va?

Madeleine : oui.

Jean : il était là.

Madeleine : oh, merci.

Jean : madeleine, comment ça s'appelle, ces brioches qu'on mange en italie?

Scène 6

Irène : comment ça?

Scène 7

Irène : ah non! Ah non, c'est pas vrai. Oh, l'enfoiré! Oh non, pas encore! Oh non, putain.

Scène 8

Jean : les panettones.

Irène : il m'a plaqué, ce con.

Jean : comment ça?

Irène : il m'a plantée là. Il m'a tout pris.

Jean : mais pourquoi?

Irène : mais d'après toi?

Jean : tu crois qu'il nous a vus?

Irène : évidemment, qu'il nous a vus! C'est pas possible, mais qu'est-ce que je suis conne. Faut que t'aïlles à la gare.

Jean : hein?

Irène : faut que t'aïlles chercher mes affaires à la consigne. Putain, j'ai plus rien. J'ai juste ce paréo à la con et mon maillot.

Scène 9

L'employé : mademoiselle. C'est pour vous. La chambre est payée pour la semaine.

Madeleine : ça va?

Jean : oui, ça va. Oui.

Madeleine : tu as l'air nerveux.

Jean : pas du tout, non.

Madeleine : qu'est-ce que tu bois?

Jean : une vodka. S'il vous plaît, un chivas et une vodka.

Madeleine : ta montre, où est-elle?

Jean : je l'ai revendue.

Madeleine : c'est pas vrai, elle est dans la chambre.

Jean : non, je l'ai revendue dans la même boutique.

Madeleine : mais...

Jean : elle était à moi, non?

Madeleine : si. Je voulais croire que tu étais un peu différent. Pas comme les autres. En fait, tu es juste plus malin qu'eux. Je sais pas ce qui m'a pris.

Jean : je voulais vous faire un cadeau et j'avais pas d'argent. Alors, euh... Voilà.

Madeleine : elles sont magnifiques. C'est adorable, jean. Cette montre, c'est la seule chose que tu avais.

Scène 10

Madeleine : je suis certaine de t'avoir donné l'invitation.

Jean : ah non, non. Le carton était sur votre table de nuit. Sûrement une femme de ménage.

Jean : aucune importance.

Scène 11

Irène : excusez-moi. Vous avez du feu?

Jean : vous voulez pas que j'aille vous chercher du champagne?

Madeleine : oh, ce serait adorable.

Jean : cinq coupes, s'il vous plaît. Pardon. Pardon, mademoiselle. Pardon. Excusez-moi. Pardon, monsieur.

Irène : merci. T'es un prince. Je vais avoir besoin de toi, jean.

Jean : bien sûr. Pour quoi faire?

Irène : j'ai vu jacques, il est là.

Jean : ah.

Irène : faut que tu m'aides.

Jean : à quoi faire?

: je veux que tu m'aides... A le séduire. Ça peut plus durer comme ça, jean. La piscine, ç'a été trop dur. Je veux plus me retrouver sans rien encore une fois. Je préfère...

Jean : que veux-tu que je fasse? Dis-moi.

Scène 12

Irène : excusez-moi, une coupe de champagne, s'il vous plaît.

Agnès : s'il vous plaît... S'il vous plaît.

Irène : je vous en prends une?

Agnès : oh, oui.

Irène : une 2e, s'il vous plaît, monsieur. Merci.

Scène 13

Agnès : il y a un monde, c'est de la folie. Vous êtes là depuis longtemps?

Irène : oh, 10 minutes.

Agnès : vous êtes toute seule?

Irène : pour l'instant. Et vous?

Agnès : non.

Irène : bon ben santé! Irène.

Agnès : agnès.

Irène : oh! C'est pas possible.

Agnès : quoi?

Irène : oh, je le crois pas, c'est mon jour de chance.

Agnès : qu'est-ce qu'il y a?

Irène : le prince d'offenberg.

Agnès : qui?

Irène : le prince d'offenberg, là-bas, près des rosiers.

Agnès : c'est qui?

Irène : c'est un des types les plus riches du monde. La noblesse hollandaise. Plus industries: seb, moulinex, nescafé, c'est lui.

Agnès : ah?

Irène : très riche... Et très seul. Il a perdu sa femme dans un accident de voiture il y a 2 ans. Depuis, il traîne de soirée en soirée comme ça. Oui, je me le tente. Tu m'excuses, hein.

Agnès : bien sûr.

Scène 14

Irène : c'est elle que tu regardes?

Agnès : bonsoir, je peux le prendre?

Jean : oui.

Irène : elle te regarde aussi?

Jean : oui. Des petits coups d'oeil... Timides.

Irène : ah... Elle veut le mariage.

Agnès : tiens. J'ai vu que t'en avais plus.

Irène : merci.

Agnès : bonsoir.

Irène : agnès, une amie. Le prince michel...

Agnès : von offenberg. Bien sûr. Bonsoir.

Jean : bonsoir! On me reconnaît rarement.

Agnès : pourtant, vous avez un visage qui ne s'oublie pas. Vous êtes arrivé il y a longtemps?

Jean : non. Je ne compte pas m'attarder. Je trouve ça un peu...

Agnès : oui. C'est vrai.

Jean : vous trouvez aussi?

Agnès : oui.

Jean : je n'ai pas pu m'empêcher de vous observer toute la soirée, je m'en excuse.

Agnès : oh, ne vous excusez pas.

Jean : c'est que vous ressemblez étrangement à mon aïeul. L'archiduchesse d'édimbourg. Pardonnez-moi, inès.

Irène : irène.

Jean : pardon.

Irène : non, je vous en prie.

Jean : à plus tard, peut-être. J'ai un portrait d'elle peint par rembrandt dans ma maison de campagne à ibiza. Il est dans la chambre d'ami, d'ami. J'adorerais vous le montrer un jour. La ressemblance est frappante. Elle a été décapitée sous la révolution...

Agnès : oh, mon dieu! Je suis désolée.

Jean : non. La douleur est passée. Excusez-moi une seconde, s'il vous plaît.

Madeleine : laisse-moi te dire que tu te conduis comme un salaud malpoli. Depuis une heure tu papillonnes d'une

femme à l'autre. Qu'est-ce que tu fais? Pour qui tu te prends? Tu crois qu'il suffit d'un bijou?

Jean : je suis désolé, madeleine.

Madeleine : je m'en fiche, que tu sois désolé. Tu as dit à mes amis que tu allais chercher du champagne. Fais-le. Tu as 2 minutes pour nous l'apporter là-bas.

Jean : ce serait avec plaisir mais je peux vraiment pas.

Madeleine : comment ça, tu ne peux pas?

Jean : je dois rentrer passer quelques heures avec cette jeune fille à l'hôtel.

Madeleine : qu'est-ce que tu racontes?

Jean : c'est pour rendre service, je peux pas faire autrement

Madeleine : tu te fous de moi? Je te préviens, si tu pars avec cette fille, ne compte plus sur moi, t'entends?

Jean : je vous laisserai le scooter sur le parking et les clés à la réception.

Madeleine : je peux rien faire pour te retenir?

Jean : non.

Madeleine : ah.

Jean : je suis désolé.

Madeleine : arrête d'tre gentil, c'est insupportable. Finalement, un garçon comme toi, c'est hors de prix. Même pour moi. Ça ira, t'inquiète pas, j'en ai vu d'autres.

Jean : merci de le prendre comme ça.

Madeleine : comme si j'avais le choix. Tu peux garder le scooter, tu l'as bien mérité.

Jean : pardonnez-moi, c'est... C'est mon ex-belle-mère. La baronne fenbusten. Elle supporte pas de me voir parler avec d'autres femmes depuis...

Agnès : oui. Je sais. Ne lui en voulez pas, ça doit la faire souffrir.

Jean : oui, mais il faut que j'avance, moi. Non?

Agnès : oui! Bien sûr, oui. Faut avancer, toujours. La vie continue.

Jean : vous allez bien?

Agnès : oui... Non. J'aimerais... Je voudrais...

Scène 15

Jacques : tiens.

Irène : bonsoir, jacques.

Jacques : bonsoir, Irène. Tu vois, je me souviens encore de ton prénom.

Irène : seul?

Jacques : comme tu vois.

Scène 16

Irène : alors, qu'est-ce que t'as fait, ces jours-ci?

Jacques : des chèques.

Irène : t'es arrivé quand?

Jacques : arrivé ce matin, largué ce soir.

Irène : tout n'est pas perdu.

Jacques : on dirait. Je crois que j'ai déjà oublié son prénom.

Irène : pardon, tu disais?

Jacques : que je ne me rappelais plus de son prénom.

Irène : Agnès.

Jacques : tu la connais?

Irène : c'est un petit monde.

Jacques : ça n'a pas l'air d'aller.

Irène : si. Si, bien sûr, ça va.

Jacques : tu as des projets immédiats?

Irène : hein?

Jacques : tu as des projets?

Irène : pardon?

Jacques : écoute, j'ai l'impression que tu es totalement ailleurs et c'est très agaçant.

Irène : pardon. Excuse-moi, c'est... L'alcool et la fatigue, je... Je m'endors un peu. Qu'est-ce que tu disais?

Jacques : je te demandais si tu avais des projets. Qu'est-ce que tu comptes faire, ces jours-ci?

Irène : l'amour. Je compte faire l'amour. Pardon. Excuse-moi, Jacques, je suis désolée. Excuse-moi, hein je suis vraiment désolée, hein.

Scène 17

Irène : Jean. Jean.

Agnès : prince? Que se passe-t-il? Mais qu'est-ce que tu fais là?

Irène : je te rends service, il a pas un rond.

Agnès : hein? C'est pas vrai! Pardon.

Jean : eh ben... T'as mis le temps.

Irène : j'ai fait comme j'ai pu. Je voudrais... J'aimerais... T'embrasser.